



**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH
PERILAKU BERKARYA DAN KEAHLIAN
BERKARYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPL
DENGAN MINAT MENJADI GURU SEBAGAI
VARIABEL *MODERATING***

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh
Rizky Rezza Utami
NIM 7101407047

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Drs. Asrori, M. S.
NIP. 196005051986011001

Pembimbing II

Nanik Sri Utaminingsih, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197112052006042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

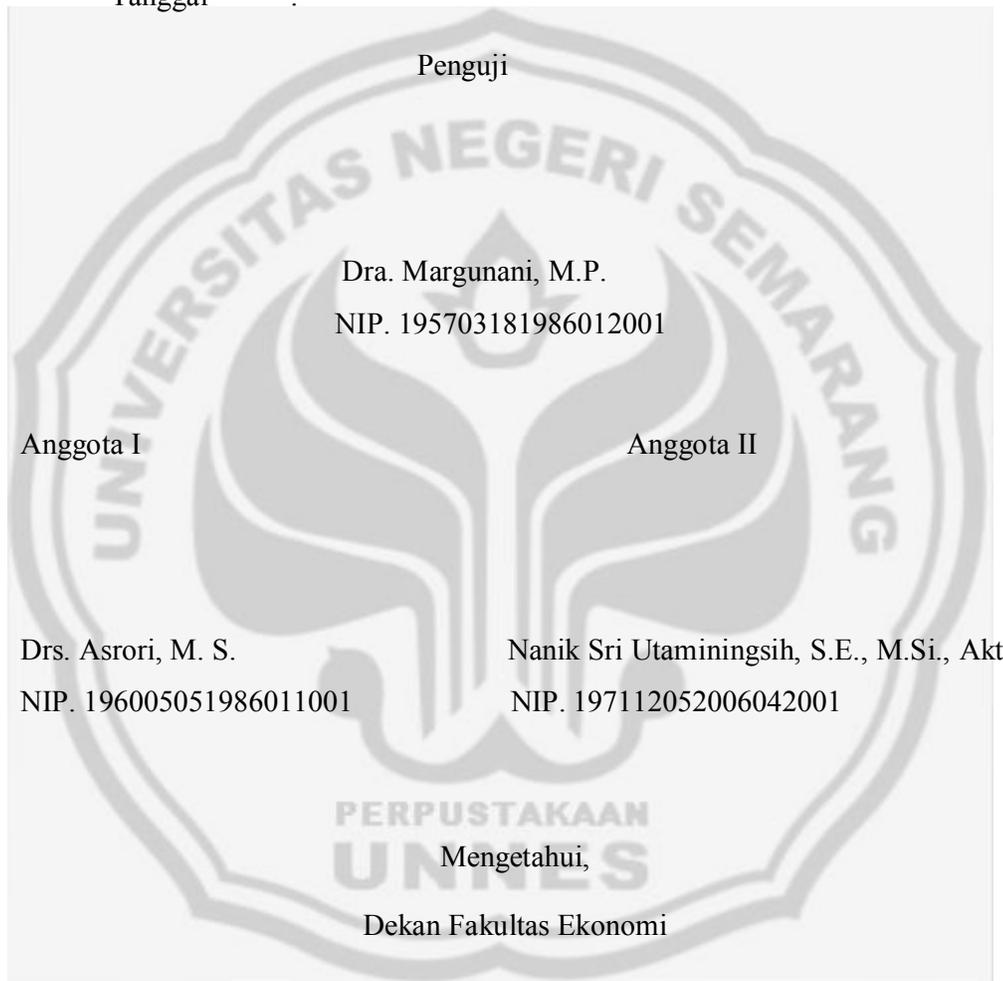
Dr. Partono Thomas, M. S.
NIP. 1952121919820311002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :



Drs. S. Martono, M. Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2011

Rizky Rezza Utami
NIM 7101407047

PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh (Confusius)
2. Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik (Evelyn Underhill)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Almamater UNNES
2. Orang tuaku Bapak Abrorry S. Wachid dan Ibu Umi Rohmah atas motivasinya baik moril maupun materiil.
3. Kakakku Fitria Alwi Zarkasi atas dukungan dan pengarahannya.
4. Sahabat-sahabatku Pendidikan Akuntansi A angkatan 2007.
5. Sahabat-sahabatku di Kost Merah.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ Pengaruh Prestasi Belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya dan Keahlian Berkarya terhadap Prestasi Belajar PPL dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel *Moderating*.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Drs. S. Martono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Partono Thomas, M.S., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Asrori, M.S., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nanik Sri Utaminingsih, S.E., M.Si., Akt., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Margunani, M.P., selaku Penguji yang telah menguji dan memberikan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Prof. Dr. rer. nat Wahyu Hardyanto, M.Si., selaku Kepala Badan PTIK yang telah memberikan ijin pengambilan data untuk penelitian.
8. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL yang telah memberikan ijin pengambilan data untuk penelitian.
9. Mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2007 selaku responden yang telah bersedia mengisi angket dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat balasan dari Alloh SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Agustus 2011

Penyusun

SARI

Utami, Rizky Rezza. 2011. “Pengaruh Prestasi Belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya dan Keahlian Berkarya terhadap Prestasi Belajar PPL dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel *Moderating*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Drs. Asrori, M.S. Pembimbing II. Nanik Sri Utaminingsih, S.E., M.Si., Akt.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Mata kuliah Perilaku Berkarya, Mata kuliah Keahlian Berkarya, Minat Menjadi Guru, PPL.

Prestasi belajar PPL dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar PPL adalah prestasi belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), prestasi belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) dan minat menjadi guru. Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa tidak sedikit prestasi belajar PPL mahasiswa yang belum maksimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah minat menjadi guru memoderasi hubungan antara prestasi belajar MPB maupun hubungan antara prestasi belajar MKB terhadap prestasi belajar PPL.

Populasi dalam penelitian berjumlah 115 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 yang telah mengikuti PPL. Teknik pengambilan sampel dengan metode *propotional random sampling*. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan deskriptif persentase dan regresi linier berganda dengan variabel *moderating* menggunakan uji selisih mutlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat menjadi guru dalam kategori sedang. Nilai probabilitas variabel $AbsX_1_{X_3}$ maupun variabel $AbsX_2_{X_3}$ jauh di atas taraf signifikan, artinya minat menjadi guru dalam model penelitian ini tidak terbukti sebagai variabel *moderating*. Berdasarkan hasil penelitian maka variabel minat menjadi guru dikatakan tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara prestasi belajar MPB maupun prestasi belajar MKB terhadap prestasi belajar PPL.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru tidak memoderasi hubungan antara prestasi belajar MPB maupun prestasi belajar MKB terhadap prestasi belajar PPL. Saran yang dapat dikemukakan adalah minat menjadi guru hendaknya disertai dengan usaha dan tindakan yang mampu mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar pada Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar PPL. Disarankan pula UNNES hendaknya menambahkan mata kuliah Profesi Kependidikan kepada mahasiswa program kependidikan sehingga mahasiswa mampu meningkatkan minatnya menjadi guru.

ABSTRAK

Utami, Rizky Rezza. 2011. "The Influence of MPB and MKB Learning Achievement to PPL Learning Achievement with Interest Become a Teacher as a *Moderating Variable*". Final Project. Economic Education Department. Faculty of Economics. State University of Semarang. Supervisor I. Drs. Asrori, M.S. Supervisor II. Nanik Sri Utaminingsih, S.E., M.Si., Akt.

Keywords : Learning Achievement, MPB, MKB, Interest Become a Teacher, PPL.

PPL learning achievement affected by various factor. The factor who predict to affect PPL learning achievement are MPB learning achievement, MKB learning achievement and the interest become a teacher. The problem in this study is base of early observation showed that not few PPL college students learning achievement is have not maximal. The aims of study is to determine whether the interest become a teacher moderate relationship between MPB learning achievement and also relationship between MKB learning achievement to PPL learning achievement.

Population in this study to number 115 college students of FE Unnes Accounting Education program 2007 generation who have followed the PPL. The sampling technique is by proportional random sampling. Data collected method are documentation and questionnaire. Data Analysis method used descriptive percentages and multiple linear regression with moderating variable using absolute difference test.

The study results revealed that average the interest become a teacher in sufficient category. The value of probability variable $AbsX_1_X_3$ and $AbsX_2_X_3$ go away above significant level, meaning that interest become a teacher in this model study did not prove as moderating variables. Based research result then interest become a teacher variable to be said not strengthens or weaken relationship between MPB learning achievement and also MKB learning achievement to PPL learning achievement.

Based of study results, can be concluded that interest in becoming a teacher did not moderate the relationship between MPB learning achievement and also MKB learning achievement to PPL learning achievement. Advice that can be raised is interest become a teacher should espouse with action and effort who can push college student for over active studying on MPB and MKB so gets to increase PPL learning achievement. Suggested too UNNES ought to add Educational Profession subject to education college students program so college students can increase its interest become teacher.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Kegunaan Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1. Prestasi Belajar	14
2.1.1. Pengertian Belajar	14
2.1.2. Teori-Teori Belajar	15

2.1.3.	Pengertian Prestasi Belajar	22
2.1.4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	24
2.1.5.	Penilaian Hasil Belajar	27
2.2.	Prestasi Belajar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	28
2.2.1	Pengertian PPL.....	28
2.2.2.	Tujuan PPL	30
2.2.3.	Fungsi PPL.....	30
2.2.4.	Penilaian PPL.....	31
2.3.	Prestasi Belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	32
2.3.1	Pengertian Belajar dan Mengajar.....	32
2.3.2.	Pengertian Mata kuliah Perilaku Berkarya	33
2.4.	Prestasi Belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	35
2.4.1.	Pengertian Akuntansi	35
2.4.2.	Pengertian Mata kuliah Keahlian Berkarya	36
2.5.	Minat Menjadi Guru	38
2.5.1.	Teori Tindakan Beralasan.....	38
2.5.2.	Pengertian Minat Menjadi Guru	41
2.5.3.	Cara Mengembangkan Minat.....	42
2.5.4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	43
2.5.5.	Unsur-Unsur Minat	44
2.5.6.	Profesi Guru	45
2.5.7.	Guru Ekonomi Akuntansi.....	46
2.6.	Kerangka Berfikir	50

2.7. Hipotesis.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1. Populasi	55
3.2. Sampel.....	55
3.3. Variabel Penelitian.....	57
3.3.1. Jenis Variabel	57
3.3.2. Definisi Operasional Variabel	58
3.4. Jenis Data.....	60
3.4.1. Data Primer	60
3.4.2. Data Sekunder	61
3.5. Metode Pengumpulan Data	61
3.5.1. Metode Dokumentasi.....	61
3.5.2. Metode Angket (Kuesioner).....	61
3.6. Uji Instrumen.....	62
3.6.1. Uji Reliabilitas.....	62
3.6.2. Uji Validitas	63
3.7. Uji Prasyarat Regresi.....	64
3.8. Uji Asumsi Klasik.....	65
3.8.1. Uji Multikolonieritas.....	66
3.8.2. Uji Heteroskedastisitas	66
3.9. Metode Analisis Data	67
3.9.1. Metode Analisis Deskriptif Persentase.....	67
3.9.2. Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel <i>Moderating</i>	71

3.9.3. Pengujian Hipotesis Penelitian	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1. Hasil Penelitian	75
4.1.1. Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar Praktik Pengalaman Lapangan	75
4.1.2. Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya	77
4.1.3. Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya	79
4.1.4. Deskriptif Persentase Variabel Minat Menjadi Guru	81
4.1.5. Uji Prasyarat Regresi	86
4.1.6. Uji Asumsi Klasik	87
1) Uji Multikolonieritas.....	87
2) Uji Heteroskedastisitas.....	88
4.1.7. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel <i>Moderating</i> .	89
1) Pengujian Hipotesis 1.....	89
2) Pengujian Hipotesis 2.....	94
4.2. Pembahasan	99
4.2.1. Minat Menjadi Guru Memoderasi Hubungan antara Prestasi Belajar MPB terhadap Prestasi belajar PPL.....	99
4.2.2. Minat Menjadi Guru Memoderasi Hubungan antara Prestasi Belajar MKB terhadap Prestasi belajar PPL.....	103
BAB V PENUTUP	108

5.1. Simpulan	108
5.2. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	114



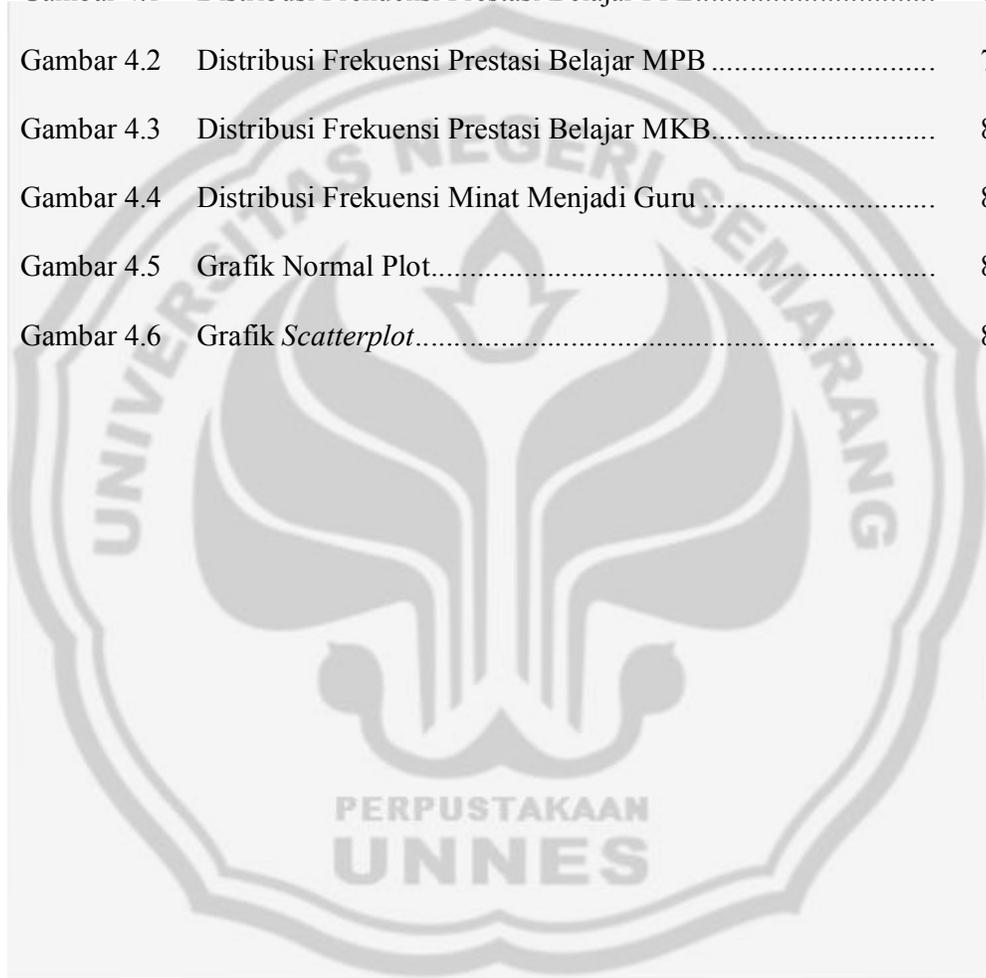
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Klasifikasi Prestasi Belajar PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FE Unnes Angkatan 2006	5
Tabel 3.1	Proporsi Populasi Tiap Kelas	55
Tabel 3.2	Proporsi Sampel Tiap Kelas	56
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	58
Tabel 3.4	Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Guru.....	62
Tabel 3.5	Validitas Minat Menjadi Guru	63
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Prestasi Belajar PPL	68
Tabel 3.7	Kriteria Deskriptif Prestasi Belajar MPB	68
Tabel 3.8	Kriteria Deskriptif Prestasi Belajar MKB.....	69
Tabel 3.9	Tingkat Skor Jawaban Angket	69
Tabel 3.10	Kriteria Deskriptif Persentase Variabel Minat Menjadi Guru	70
Tabel 3.11	Kriteria Deskriptif Persentase Indikator Sikap terhadap Profesi Guru	71
Tabel 3.12	Kriteria Deskriptif Persentase Indikator Norma Subyektif Profesi Guru	71
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PPL	75
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Prestasi Belajar PPL	76
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MPB.....	77
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Prestasi Belajar MPB.....	79
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MKB	79

Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Prestasi Belajar MKB	81
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru	81
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Minat Menjadi Guru	82
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Per Item Pertanyaan Angket	83
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Indikator Sikap terhadap Profesi Guru	84
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Indikator Norma Subyektif Profesi Guru	85
Tabel 4.12	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	86
Tabel 4.13	Coefficient ^a Uji Multikolonieritas	87
Tabel 4.14	Coefficient ^a Uji <i>Glejser</i>	89
Tabel 4.15	Coefficient ^a Persamaan Regresi 1	90
Tabel 4.16	Uji Simultan (Uji F).....	91
Tabel 4.17	Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	92
Tabel 4.18	Uji Parsial (Uji t)	92
Tabel 4.19	Determinasi Parsial (r^2).....	93
Tabel 4.20	Coefficient ^a Persamaan Regresi 2	95
Tabel 4.21	Uji Simultan (Uji F).....	96
Tabel 4.22	Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	97
Tabel 4.23	Uji Parsial (Uji t)	97
Tabel 4.24	Determinasi Parsial (r^2).....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model TRA Lengkap	39
Gambar 2.2	Model Konseptual Pengujian Hipotesis 1	54
Gambar 2.3	Model Konseptual Pengujian Hipotesis 2	54
Gambar 4.1	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PPL.....	76
Gambar 4.2	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MPB	78
Gambar 4.3	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MKB.....	80
Gambar 4.4	Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru	82
Gambar 4.5	Grafik Normal Plot.....	86
Gambar 4.6	Grafik <i>Scatterplot</i>	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Observasi Awal.....	114
Lampiran 2	Data Populasi dan Responden.....	119
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba dan Angket Uji Coba	123
Lampiran 4	Data Jawaban Hasil Angket Uji Coba.....	129
Lampiran 5	Uji Reliabilitas	131
Lampiran 6	Uji Validitas.....	137
Lampiran 7	Data Nilai Resonden dan Tabulasi Data Prestasi Belajar MPB, Prestasi Belajar MKB, dan Prestasi Belajar PPL	143
Lampiran 8	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Angket Penelitian.....	148
Lampiran 9	Data Minat Menjadi Guru.....	153
Lampiran 10	Deskriptif Persentase Variabel Penelitian	157
Lampiran 11	Tabel Kerja Analisis Regresi.....	168
Lampiran 12	Uji Prasyarat Regresi.....	170
Lampiran 13	Uji Asumsi Klasik	171
Lampiran 14	Analisis Regresi Berganda dengan Variabel <i>Moderating</i>	173
Lampiran 15	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	176

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi tenaga profesional yaitu sebagai calon guru dan sebagai tenaga praktisi dalam dunia kerja. Kegiatan calon guru yang profesional dalam dunia kerja menitikberatkan pada aspek-aspek yang erat kaitannya dengan masalah keguruan dan ilmu pendidikan. Kegiatan tersebut diwujudkan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

UNNES menyelenggarakan kegiatan PPL yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan untuk menghasilkan calon guru yang profesional. PPL ditujukan dalam rangka pembentukan guru atau tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan di sekolah. Hamalik (2008:106) menyatakan bahwa “ada yang berpandangan isi program pendidikan guru sebaiknya dimulai dari prinsip-prinsip dan teori kemudian dilanjutkan dengan program latihan”. Harapan dengan adanya program latihan tersebut, maka mahasiswa calon guru dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pada akhirnya akan mendapatkan pengalaman mengajar sebelum mereka benar-benar menjadi guru.

PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi siswa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk

dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain. Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Hamalik, 2008:171-172).

Peraturan Rektor UNNES No. 09 Tahun 2010 Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Fungsi PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Pedoman PPL UNNES, 2010:3).

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Penilaian PPL adalah proses pengambilan keputusan tentang kelulusan mahasiswa praktikan yang

dilandasi oleh data kemampuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik pembelajaran, pembekalan *micro teaching*, dan kegiatan nonpembelajaran. Komponen yang dinilai dalam PPL1 adalah pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, observasi dan orientasi di tempat latihan, sedangkan dalam PPL2 adalah praktik pengajaran di sekolah/tempat latihan meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial (Pedoman PPL UNNES, 2010:10).

Nilai PPL merupakan penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL yang diprogramkan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes baik di kampus maupun di sekolah/tempat latihan (Pedoman PPL UNNES, 2010:10). Prestasi belajar yang diperoleh ini tidak hanya mencerminkan kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengajar, tetapi juga mencerminkan penguasaannya dalam berbagai tugas seorang guru. Tu'u (2004:75) menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru". Prestasi belajar PPL dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, observasi dan orientasi di tempat latihan, serta tingkat keterampilan mahasiswa dalam praktik pembelajaran di sekolah/tempat latihan yang ditunjukkan dengan rata-rata dari nilai PPL1 dan PPL2 yang tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Semarang (Unnes) angkatan 2007.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan sebagai calon guru dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena calon pendidik yang profesional dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL atau yang disebut dengan prestasi belajar PPL. Prestasi belajar PPL merupakan tolak ukur bagi mahasiswa calon guru yang telah melaksanakan PPL dan dengan prestasi belajar PPL tersebut dapat diketahui sejauh mana mahasiswa calon guru menguasai kompetensi guru sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Lulusan mahasiswa program kependidikan UNNES diharapkan mampu menjadi tenaga profesional yaitu sebagai calon guru yang berkualitas unggul dalam dunia kerja. Cita-cita tersebut diwujudkan dalam kegiatan PPL yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai calon guru yang profesional dan berkualitas. Sehubungan dengan itu, berhasil atau gagalnya seorang mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional tergantung keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 yang dalam penelitian ini disebut dengan prestasi belajar PPL. Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengenai prestasi belajar PPL dirasakan penting untuk dilakukan.

Mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru yang profesional diharapkan mencapai prestasi belajar PPL yang maksimal yaitu menguasai materi dalam PPL1 dan PPL2 mencapai $> 85\%$ sampai dengan 100% . Seorang mahasiswa dikatakan mampu melaksanakan tugas-tugas PPL dengan maksimal apabila mahasiswa tersebut memperoleh prestasi belajar PPL pada kategori paling baik yaitu penguasaan materi dalam pelaksanaan PPL yang mencapai $> 85\%$

sampai dengan 100%. Kategori paling baik dalam pelaksanaan PPL tersebut yaitu dengan standar minimal nilai prestasi belajar PPL pada nilai di atas 85.

Penguasaan materi dalam pelaksanaan PPL diwujudkan dengan rata-rata dari nilai PPL1 dan PPL2 yang merupakan tolak ukur penguasaan akademik sebagai prestasi belajar PPL. Semua mahasiswa program kependidikan diharapkan mencapai prestasi belajar PPL maksimal yaitu mencapai nilai di atas 85. Kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang nilainya masih di bawah standar minimal yang ditetapkan sehingga prestasi belajar PPL masih perlu dimaksimalkan lagi. Hasil observasi awal terhadap perolehan nilai PPL mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2006 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1 Klasifikasi Prestasi Belajar PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FE Unnes Angkatan 2006

No.	Prestasi Belajar PPL (Rata-rata dari nilai PPL 1 dan PPL2)	Jumlah Mahasiswa	%
1.	> 85	247	79,94
2.	≤ 85	62	20,06
Jumlah		309	100

Sumber : Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Unnes pada lampiran 1

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa prestasi belajar PPL Mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2006 yang mengikuti PPL yaitu sebanyak 309 mahasiswa, hanya 247 mahasiswa atau 79,94% yang mencapai prestasi belajar PPL maksimal selebihnya sebanyak 62 mahasiswa atau 20,06% belum mencapai prestasi belajar PPL yang maksimal. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa prestasi belajar PPL belum sepenuhnya maksimal karena

masih ada mahasiswa yang nilainya di bawah standar minimal. Harapan untuk mencetak calon guru yang profesional adalah seluruh mahasiswa peserta PPL mencapai nilai di atas 85. Namun kenyataannya masih ada 62 mahasiswa atau 20,06% yang masih berada di bawah standar minimal tersebut.

Adanya fenomena di atas menimbulkan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Fenomena tersebut memunculkan pertanyaan faktor penyebab hal tersebut terjadi, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga pada akhirnya dapat memaksimalkan prestasi belajar PPL. Ahmadi (2004:138) menyatakan bahwa “prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal”. Faktor internal maupun faktor eksternal dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL. Penelitian ini akan difokuskan pada faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar PPL karena diduga faktor internal memiliki kontribusi lebih besar dibandingkan dengan faktor eksternal.

Prestasi belajar PPL mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2006 yang belum sepenuhnya maksimal diduga karena pengaruh faktor prestasi belajar mata kuliah-mata kuliah sebelumnya. Ahmadi (2004:138) menyatakan bahwa “prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki”. Prestasi yang telah dimiliki dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB). Selain prestasi belajar kedua kelompok mata kuliah tersebut, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar PPL yaitu minat menjadi guru. Sangalang

dalam Tu'u (2004:78) menyatakan bahwa “minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa”. Berdasarkan pemikiran tersebut, diduga minat menjadi guru pada mahasiswa juga mempengaruhi prestasi belajar PPL.

MPB dalam penelitian ini dibatasi yaitu hanya mata kuliah kependidikan yang menunjang ilmu dan keterampilan mengajar, serta MKB yaitu hanya mata kuliah yang berperan dalam pengembangan penguasaan materi akuntansi sebagai bahan ajar dalam rangka mencetak tenaga pendidik dibidang akuntansi yang profesional sebelum mahasiswanya melaksanakan PPL. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi harus menempuh dan menguasai materi MPB dan MKB sebagaimana yang diamanatkan dalam kurikulum untuk menunjang keberhasilan PPL.

Gestalt dalam Slameto (2010:9) menyatakan bahwa “belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*”. Sifat-sifat belajar dengan *insight* yang salah satu diantaranya adalah *insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan. Teori tersebut menjadi dasar dalam penelitian ini, bahwa pengalaman masa lampau adalah menempuh mata kuliah diantaranya MPB dan MKB sebagai bekal dalam melaksanakan PPL.

MPB diberikan agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang baik. Mata kuliah tersebut terdiri atas mata kuliah yang relevan, dengan tujuan untuk memperkuat dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat. Selain MPB diberikan juga MKB agar mahasiswa dapat menguasai kelompok mata kuliah yang menjadi bidangnya.

Mata kuliah tersebut terdiri atas mata kuliah yang relevan, dengan tujuan untuk memperkuat dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai keunggulan kompetitif dan komparatif penyelenggaraan program studi yang bersangkutan (Buku Informasi Akademik FE UNNES, 2007:23-24).

Penguasaan materi MPB dan MKB diwujudkan dalam prestasi belajar MPB dan MKB. Prestasi belajar MPB dalam penelitian ini adalah rata-rata dari mata kuliah Perencanaan Pengajaran Akuntansi (PPA), Strategi Belajar Mengajar Akuntansi (SBMA), dan Evaluasi Pengajaran Akuntansi (EPA). Prestasi belajar MKB dalam penelitian ini adalah rata-rata dari mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 (AKM1), Akuntansi Keuangan Menengah 2 (AKM2), Akuntansi Keuangan Lanjut 1 (AKL1), Akuntansi Keuangan Lanjut 2 (AKL2), dan Teori Akuntansi. Mata kuliah-mata kuliah tersebut diberikan sebelum PPL dilaksanakan pada semester VII.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung bahwa prestasi belajar MPB dan prestasi belajar MKB berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL. Penelitian yang dilakukan oleh Artinah (2005), menyatakan bahwa “nilai MPB, serta peran pembimbing dan pamong berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL”. Ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2008), bahwa “nilai MPB dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PPL baik secara parsial maupun secara simultan”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih (2010), bahwa “nilai MKB, serta peran dosen

pembimbing lapangan dan guru pamong berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL baik secara parsial maupun simultan”.

Prestasi belajar MPB dan prestasi belajar MKB berpengaruh terhadap keberhasilan PPL juga telah dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Mukhibad (2010). Hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa ada pengaruh peran guru pamong, peran dosen pembimbing, kualitas orientasi PPL, peran rekan sejawat, hasil belajar kependidikan dan akuntansi secara bersama-sama terhadap keberhasilan PPL. Hasil belajar kependidikan yang dimaksud adalah mata kuliah kependidikan yang menunjang ilmu dan keterampilan mengajar atau yang dalam penelitian ini adalah materi MPB sedangkan hasil belajar akuntansi adalah materi akuntansi sebagai bahan ajar dalam rangka mencetak tenaga pendidik dibidang akuntansi yang profesional atau yang dalam penelitian ini adalah materi MKB.

Penelitian lain yang sesuai dengan pemahaman tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Wang (2009), menyatakan bahwa “pelaksanaan praktik mengajar dipengaruhi oleh faktor prestasi belajar mata kuliah bidang pengetahuan dalam pembentukan kompetensi mahasiswa calon guru”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa diantara kompetensi pengetahuan, sikap, dan kemampuan refleksi diri, kompetensi keterampilan dinyatakan paling berpengaruh terhadap peningkatan pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa calon guru. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Herold (2011) menyatakan bahwa “prestasi belajar mata kuliah pokok pembahasan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap praktik mengajar mahasiswa calon guru”. Prestasi belajar mata kuliah bidang pengetahuan tersebut adalah mata kuliah tentang materi bahan ajar yang

disampaikan oleh mahasiswa calon guru pada saat melakukan praktik mengajar, serta kompetensi keterampilan tersebut adalah kemampuan mahasiswa dalam menguasai ilmu dan keterampilan dasar mengajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain prestasi belajar yang telah dimiliki sebelumnya adalah minat. Seorang calon guru tidak terlepas dari minat untuk menjadi guru. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Jogiyanto (2007:25) minat atau intensi adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki minat disertai dengan tindakan yang mampu meningkatkan minatnya tersebut, maka dimungkinkan sesuatu yang diminatinya akan berhasil. Seperti halnya mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru dan disertai dengan tindakan atau usaha untuk belajar dengan giat sehingga dimungkinkan mampu mencapai prestasi belajar PPL yang maksimal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2010), menyatakan bahwa bimbingan guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL baik secara parsial maupun secara simultan.

Minat menjadi guru diperlukan pada diri mahasiswa untuk mencapai kompetensi guru yang maksimal. Minat menjadi guru dalam penelitian ini adalah sebagai variabel *moderating*. Variabel *moderating* adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:199). Tinggi rendahnya minat

menjadi guru pada mahasiswa diduga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL. Jika minat menjadi guru itu tinggi dan prestasi belajar MPB maupun prestasi belajar MKB juga tinggi, maka akan meningkatkan prestasi belajar PPL. Sebaliknya jika minat menjadi guru itu rendah meskipun prestasi belajar MPB maupun prestasi belajar MKB tinggi, maka menurunkan prestasi belajar PPL.

Bertitik tolak dari teori Gestalt yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sifat-sifat belajar dengan *insight* yang salah satu diantaranya adalah *insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan. Pengalaman masa lampau dalam penelitian ini adalah menempuh mata kuliah diantaranya MPB dan MKB sebagai bekal dalam melaksanakan PPL. Sehubungan dengan hal itu jika prestasi belajar MPB maupun MKB tergolong baik, serta didorong dengan minat menjadi guru yang tinggi maka dimungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar PPL, begitu sebaliknya jika prestasi belajar MPB maupun MKB tergolong baik namun minat menjadi gurunya rendah maka dimungkinkan akan menurunkan prestasi belajar PPL. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitulu (2009), hasil penelitiannya menyatakan bahwa minat tidak terbukti sebagai variabel *moderating*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dilihat dari objek penelitian, subyek yang diteliti, waktu, variabel independen, dan dependen, maka minat menjadi guru sebagai variabel *moderating* layak untuk diteliti.

Fokus dalam penelitian ini adalah menguji apakah minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 memperkuat atau memperlemah hubungan antara prestasi belajar MPB maupun

prestasi belajar MKB terhadap prestasi belajar PPL, ataukah sebaliknya minat menjadi guru tidak memperkuat dan tidak memperlemah hubungan antara prestasi belajar MPB maupun prestasi belajar MKB terhadap prestasi belajar PPL.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Perilaku Berkarya dan Keahlian Berkarya terhadap Prestasi Belajar PPL dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel *Moderating* ”.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah minat menjadi guru memoderasi hubungan antara prestasi belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) terhadap prestasi belajar PPL ?
2. Apakah minat menjadi guru memoderasi hubungan antara prestasi belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) terhadap prestasi belajar PPL ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh minat menjadi guru dalam memoderasi hubungan antara prestasi belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) terhadap prestasi belajar PPL.

2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh minat menjadi guru dalam memoderasi hubungan antara prestasi belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) terhadap prestasi belajar PPL.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para akademisi dan praktisi pendidikan.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh prestasi belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan prestasi belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) dengan minat menjadi guru sebagai variabel *moderating* terhadap prestasi belajar PPL bagi para peneliti berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk dapat mengetahui prestasi belajar mahasiswanya pada mata kuliah PPL.
- 2) Untuk meningkatkan pelaksanaan kuliah khususnya pada kelompok Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) di program studi Pendidikan Akuntansi.
- 3) Untuk mengetahui sumbangsi dari minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2007 FE Unnes.
- 4) Dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi UNNES untuk pembuatan kebijaksanaan baru tentang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Prestasi Belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Morgan dalam Anni (2007:2) menyatakan bahwa “belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman”. Slavin dalam Anni (2007:2) menyatakan bahwa “belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman”.

Winkel dalam Darsono (2000:4) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap”. Darsono (2000:4) menyimpulkan bahwa “pengertian belajar secara umum adalah terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar karena pengalaman”. Whittaker dalam Ahmadi (2004:126) menyatakan bahwa “belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau dirubah melalui latihan atau pengalaman”.

Berkaitan dengan beberapa pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru yaitu perubahan dalam

pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang disebabkan oleh latihan atau pengalaman.

2.1.2. Teori-Teori Belajar

1) Teori Gestalt

Teori ini dikemukakan oleh Koffka dan Kohler dari Jerman. Hukum yang berlaku pada pengamatan adalah sama dengan hukum dalam belajar yaitu :

1. Gestalt mempunyai sesuatu yang melebihi jumlah unsur-unsurnya.
2. Gestalt timbul lebih dahulu daripada bagian-bagiannya.

Menurut teori Gestalt, belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*. Sifat-sifat belajar dengan *insight* ialah :

1. *Insight* tergantung dari kemampuan dasar.
2. *Insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan.
3. *Insight* hanya timbul apabila situasi belajar diatur sedemikian rupa, sehingga segala aspek yang perlu dapat diamati.
4. *Insight* adalah hal yang harus dicari, tidak dapat jatuh dari langit.
5. Belajar dengan *insight* dapat diulangi.
6. *Insight* sekali didapat dapat digunakan untuk menghadapi situasi- situasi yang baru.

Prinsip belajar menurut teori Gestalt :

1. Belajar berdasarkan keseluruhan.

Orang berusaha menghubungkan suatu pelajaran dengan pelajaran yang lain sebanyak mungkin. Mata pelajaran yang bulat lebih mudah dimengerti daripada bagian-bagiannya.

2. Belajar adalah suatu proses perkembangan.

Anak-anak baru dapat mempelajari dan merencanakan bila ia telah matang untuk menerima bahan pelajaran itu. Manusia sebagai suatu organisme yang berkembang, kesediaan mempelajari sesuatu tidak hanya ditentukan oleh kematangan jiwa batiniah, tetapi juga perkembangan karena lingkungan dan pengalaman.

3. Siswa sebagai organisme keseluruhan.

Siswa belajar tak hanya intelegnya saja, tetapi juga emosional dan jasmaniahnya. Dalam pengajaran modern guru di samping mengajar, juga mendidik untuk membentuk pribadi siswa.

4. Terjadi tranfer.

Belajar pada pokoknya yang terpenting pada penyesuaian pertama ialah memperoleh response yang tepat. Mudah atau sukarnya problem itu terutama adalah masalah pengamatan, bila dalam suatu kemampuan telah dikuasai betul-betul maka dapat dipindahkan untuk kemampuan yang lain.

5. Belajar adalah reorganisasi pengalaman.

Pengalaman adalah suatu interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar itu timbul bila seseorang menemui suatu situasi atau

soal baru. Dalam menghadapi itu ia akan menggunakan segala pengalaman yang telah dimiliki, siswa mengadakan analisis reorganisasi pegalamannya.

6. Belajar itu harus dengan *insight*.

Insight adalah suatu saat dalam proses belajar dimana seseorang melihat pengertian tentang sangkut-paut dan hubungan-hubungan tertentu dalam unsur yang mengandung suatu problem.

7. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan dan tujuan siswa.

Hal itu terjadi bila banyak berhubungan dengan apa yang diperlukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah progresif, siswa diajak membicarakan tentang proyek atau unit agar tahu tujuan yang akan dicapai dan yakin akan manfaatnya.

8. Belajar berlangsung terus-menerus.

Siswa memperoleh banyak pengetahuan tak hanya disekolah tetapi juga diluar sekolah, dalam pergaulan; memperoleh pengalaman sendiri-sendiri, karena itu sekolah harus bekerja sama dengan orang tua di rumah dan masyarakat, agar semua turut serta membantu perkembangan siswa secara harmonis (Slameto, 2010:9-11).

Bertitik tolak dari teori Gestalt tersebut, bahwa hal yang penting dalam belajar bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*. Salah satu sifat-sifat belajar dengan *insight* adalah *insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan. Teori tersebut menjadi dasar dalam penelitian ini, bahwa pengalaman masa lampau mahasiswa program

studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 adalah menempuh MPB dan MKB sebagai bekal dalam melaksanakan PPL. Tercapainya prestasi belajar MPB maupun prestasi belajar MKB yang baik maka dimungkinkan akan tercapai prestasi belajar PPL yang baik pula.

Dua diantara prinsip belajar menurut teori Gestalt yaitu (1) belajar berdasarkan keseluruhan; dan (2) terjadi transfer. Prinsip belajar berdasarkan keseluruhan menurut teori Gestalt tersebut, menjadi dasar dalam penelitian ini bahwa MPB dan MKB dihubungkan dengan PPL dimana MPB dan MKB ditempuh sebagai bekal sebelum melaksanakan PPL. Prinsip belajar terjadi transfer, bila dalam suatu kemampuan telah dikuasai betul-betul maka dapat dipindahkan untuk kemampuan yang lain. Hal ini berlaku apabila kemampuan dalam menguasai materi MPB maupun MKB adalah baik, maka dalam PPL akan dapat dilaksanakan dengan baik pula.

Prinsip belajar menurut teori Gestalt yang menyatakan bahwa belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan, dan tujuan siswa, menjadi dasar dalam penelitian ini. Berdasarkan prinsip tersebut, prestasi belajar seorang mahasiswa khususnya pada mata kuliah PPL akan berhasil jika mahasiswa tersebut memiliki minat menjadi guru yang tinggi. Minat menjadi guru yang tinggi pada seorang mahasiswa akan mendorong dirinya untuk belajar lebih giat dan dengan sungguh-sungguh mempelajari MPB maupun MKB sehingga dimungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar PPL. Begitu sebaliknya jika minat menjadi guru pada mahasiswa rendah, maka dimungkinkan tidak mampu

mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat belajar MPB maupun MKB sehingga tidak meningkatkan prestasi belajar PPL.

2) Teori Belajar Transfer

Transfer adalah pengaruh hasil belajar yang telah diperoleh pada waktu yang lalu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan kemudian. Apabila hasil belajar yang terdahulu itu memperlancar atau membantu proses belajar yang kemudian, maka transfer tersebut disebut transfer yang positif. Tetapi jika mengganggu atau mempersulit proses belajar yang dilakukan kemudian, maka transfer tersebut disebut transfer negatif (Slameto, 2010:118).

Proses yang memungkinkan seseorang melakukan respon yang telah dipelajari sebelumnya ke dalam situasi baru disebut transfer belajar. Dapat juga dinyatakan dengan kalimat lain bahwa transfer belajar terjadi apabila seseorang dapat menerapkan sebagian atau keseluruhan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam situasi lain. Biasanya transfer belajar terjadi karena adanya persamaan sifat antara yang lama dengan yang baru, meskipun keduanya tidak sama persis (Anni, 2007:141-142). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa transfer belajar adalah berkaitan dengan pemahaman tentang bagaimana belajar melaksanakan suatu tugas sehingga nantinya menghasilkan kemampuan untuk melaksanakan tugas lainnya.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan agar seseorang dapat melaksanakan transfer belajar dengan mudah, yaitu :

1. Membuat situasi seseorang sama dengan situasi dunia nyata.

2. Memberikan kegiatan praktikum agar seseorang mudah melaksanakan transfer belajar.
3. Menyajikan pelbagai stimulus agar seseorang memahami adanya kesamaan dan perbedaan masing-masing stimulus sehingga mereka dapat menentukan pelbagai respon yang diperlukan.
4. Memberikan tekanan belajar pada tugas-tugas belajar yang berangkai.
5. Bahan belajar prinsip atau generalisasi memerlukan variasi contoh yang realistik.
6. Mendorong seseorang menerapkan hasil belajarnya ke dalam kehidupan nyata.
7. Mendorong seseorang untuk berpikir keras dalam memecahkan masalah (Anni, 2007:149-150).

Cara belajar transfer dengan memberikan kegiatan praktikum agar seseorang mudah melaksanakan transfer belajar dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian ini. Pemberian kegiatan praktikum ditujukan agar mahasiswa mudah melaksanakan transfer belajar. Pelaksanaan *micro teaching* pada mata kuliah SBMA yang termasuk salah satu dari kelompok MPB merupakan bentuk dari latihan mengajar yang diorganisasi dimana ada yang berperan sebagai guru dan yang lainnya sebagai siswa dalam kelas. Pelaksanaan *micro teaching* tersebut maka dalam praktik mengajar pada saat PPL akan dapat dengan mudah dilaksanakan.

Cara belajar transfer selain dengan memberikan kegiatan praktikum adalah dengan mendorong seseorang menerapkan hasilnya ke dalam kehidupan nyata. Cara belajar transfer ini juga dijadikan sebagai dasar dalam penelitian ini. Cara

tersebut dilakukan dengan pemahaman dan penguasaan materi MPB dan MKB yang telah ditempuh sebelumnya kemudian diterapkan pada saat pelaksanaan PPL.

3) Teori Belajar dari R. Gagne

Terhadap masalah belajar, Gagne memberikan dua definisi :

1. Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku ;
2. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi (Slameto, 2010:13).

Teori belajar menurut Gagne tersebut menjadi dasar dalam penelitian ini, bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Mempelajari MPB yang berupa ilmu tentang keterampilan mengajar dan MKB yang berupa pengetahuan materi bidang studi akuntansi, maka nantinya dalam pelaksanaan PPL akan berjalan dengan lancar.

Anni (2007:75) menyatakan bahwa “dalam kondisi belajar, serangkaian faktor yang memberikan kontribusi belajar pada pembelajar adalah kemampuan yang telah dimilikinya sebelum mengikuti kegiatan belajar baru. Kondisi ini disebut kondisi internal (*internal conditions*). Anak yang belajar perkalian harus telah memiliki kemampuan menghitung penjumlahan, bilangan, dan mengenal simbol-simbol bilangan”. Teori ini juga menjadi dasar bahwa mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, harus sudah menempuh dan menguasai kelompok MPB dan MKB.

2.1.3. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tu'u, 2004:75). Sudarmanto (2010) menyatakan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui beberapa proses belajar untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya, dan hanya dengan belajar maka ia akan dapat mengetahui, mengerti, dan memahami sesuatu dengan baik”. Defnisi lain yang dinyatakan oleh Wuryani dalam Sudarmanto (2010) bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil perbuatan belajar”.

Maslow dalam Sudarmanto (2010) menyatakan bahwa “prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebutkan hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia, termasuk kebutuhan anak di dalam suatu program pendidikan”. Djamarah dalam Sudarmanto (2010) menyatakan bahwa “tingkat prestasi siswa secara umum dapat dilihat pencapaian (penguasaan) siswa terhadap materi pembelajaran. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai oleh siswa peserta didik maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah”.

Alat ukur evaluasi prestasi belajar disebut Tes Hasil Belajar (THB). THB merupakan alat untuk mengukur kemampuan kognitif yang dinyatakan terutama dalam kemampuan berfikir (Darsono, 2000:111). Aspek yang sering dinilai oleh

guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa adalah aspek kognitif.

Prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Tu'u, 2004:75).

Berkaitan dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atas materi pembelajaran atau keterampilan sebagai hasil proses belajar yang telah dicapai seseorang yang biasanya ditunjukkan dengan nilai. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PPL (rata-rata nilai dari PPL1 dan PPL2), prestasi belajar MPB (rata-rata nilai dari mata kuliah PPA, SBMA, dan EPA), dan prestasi belajar MKB (rata-rata nilai dari mata kuliah AKM1, AKM2, AKL1, AKL2, dan Teori Akuntansi). Nilai-nilai tersebut tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007, sehingga indikator prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang tercantum dalam KHS mahasiswa.

2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ahmadi (2004:138), menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor Internal, terdiri dari:

a) Faktor jasmaniah (Fisiologi)

Yang termasuk faktor jasmaniah adalah penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis terdiri dari: (1) Faktor intelektual, meliputi: (a) faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat; (b) faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki. (2) Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

c) Faktor kematangan fisik atau psikis

2. Faktor Eksternal

a) Faktor sosial, terdiri atas: (1) lingkungan keluarga; (2) lingkungan sekolah; (3) lingkungan masyarakat; dan (4) lingkungan kelompok.

b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.

d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Sangalang dalam Tu'u (2004:78-81), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari:

1. Faktor Kecerdasan

Kecerdasan sering hanya dianggap sebagai kemampuan rasional matematis. Padahal kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas, tidak hanya kemampuan rasional memahami, mengerti, memecahkan problem, tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalamannya. Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam-macam kecerdasan yang menonjol yang ada pada dirinya.

2. Faktor Bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tua. Bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi.

3. Faktor Minat dan Perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

4. Faktor Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, kalau siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5. Faktor Cara Belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.

6. Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Orang tua, dan adik kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya.

7. Faktor Sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Apabila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi per orang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib disiplin, maka kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling

berkompetensi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat prestasi belajar siswa akan lebih tinggi.

Suryabrata dalam Sudarmanto (2010) menyatakan bahwa “prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor sebagai berikut: (1) Faktor dari luar yaitu instrumental dan lingkungan, lingkungan terdiri dari alam dan sosial. Instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana, fasilitas dan guru (tenaga pengajar) dan (2) Faktor dalam terdiri dari fisiologi dan psikologi, fisiologi terdiri dari kondisi fisik secara umum dan kondisi panca indra. Psikologi terdiri dari kecerdasan siswa, minat, minat (motivasi) serta kemampuan kognitif.

2.1.5. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang diatur dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES dalam Buku Informasi Akademik FE UNNES.

Sistem penilaian dalam penelitian ini adalah :

1. Komponen penilaian hasil belajar mahasiswa meliputi ujian harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.
2. Prosedur penentuan nilai akhir
 - a. Masing-masing bentuk pengukuran hasil belajar mahasiswa dinamakan Nilai Ujian Harian (Na), Nilai Ujian Tengah Semester (Nb), dan Nilai Ujian Akhir Semester (Nc).

- b. Masing-masing bentuk pengukuran hasil belajar mahasiswa untuk N_a diberi bobot a , N_b diberi bobot b , dan N_c diberi bobot c yang besarnya secara berturut-turut 1, 2, dan 3.
- c. Nilai akhir (NA) hasil belajar mahasiswa dihitung dengan rumus :

$$NA = \frac{(N_a a) + (N_b b) + (N_c c)}{a + b + c}$$

2.2. Prestasi Belajar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

2.2.1. Pengertian PPL

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (Pedoman PPL UNNES, 2010:2).

Mahasiswa kependidikan sebagai calon guru harus melaksanakan PPL agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam mempersiapkan dirinya untuk menjadi seorang guru yang profesional. Huling (1998) menyatakan bahwa “program persiapan guru mempunyai tugas dalam menghasilkan calon guru dengan bekal pengalaman awal mengajar sebagai dasar untuk mengajar siswanya kelak”.

Dasar pemikiran pengalaman lapangan pada program persiapan guru adalah John Dewey. Dewey dalam Huling (1998) menyatakan bahwa “guru seperti pelajar, dan kebutuhan untuk pelajar itu disediakan pengalaman untuk

membanggunya atau pengalaman untuk belajarnya sendiri”. Sejumlah laporan nasional di Washington DC telah menekankan peningkatan pada persiapan guru sebagai dasar untuk meningkatkan prestasi di bidang pendidikan.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan (Pedoman PPL UNNES, 2010:3). Freeman (1989) menyatakan bahwa “terdapat empat unsur utama pengajaran pada pelatihan guru yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesadaran”.

Unsur pengetahuan menurut Freeman (1989) meliputi pokok bahasan apa yang akan diajarkan, kepada siapa guru mengajar, dan dimana lokasi pengajaran tersebut. Praktik mengajar dalam pelaksanaan PPL, unsur pengetahuan ini mencakup materi MKB. MKB dalam penelitian ini adalah materi akuntansi sebagai bahan ajar dalam rangka mencetak tenaga pendidik dibidang akuntansi yang profesional sebelum mahasiswanya melaksanakan PPL. Unsur keterampilan meliputi apakah guru mampu mengajar dengan baik, mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar, dan mampu berinteraksi dengan siswa di kelas merupakan penerapan dari MPB yang dalam penelitian ini terdiri dari mata kuliah PPA, SBMA, dan EPA.

Freeman (1989) menyatakan bahwa “penguasaan aspek pengetahuan dan keterampilan akan meningkatkan efektivitas pengajaran seorang guru di kelas”. Pelatihan mengajar dengan bekal pengetahuan dan keterampilan akan membawa keberhasilan praktik pengajaran tersebut. Demikian halnya dengan PPL, apabila

mahasiswa praktikan telah mempunyai bekal dalam penguasaan keterampilan mengajar pada MPB dan penguasaan pengetahuan MKB serta didorong dengan minat menjadi guru yang tinggi, dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar PPL.

Fleener dalam Huling (1998) menyatakan bahwa “calon guru mengalami peningkatan dari adanya pengalaman awal mengajar pada program persiapan guru dan calon guru tersebut dinyatakan lebih siap dengan profesinya sebagai guru”. Pengalaman awal mengajar atau yang dalam penelitian ini disebut PPL adalah salah satu faktor yang penting pada program persiapan guru, dan pada program ini calon guru akan ditingkatkan pengalaman mengajarnya agar memiliki keterampilan yang baik dalam mengajar.

2.2.2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Pedoman PPL UNNES, 2010:3). Tujuan lain yang dinyatakan oleh Huling (1998) bahwa “tujuan dari program persiapan guru adalah untuk menghasilkan calon guru dengan pengalaman yang diperlukan sebagai fasilitator kelas pada kegiatan belajar mengajar yang efektif”.

2.2.3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Pedoman PPL UNNES, 2010:3). Huling

(1998) menyatakan bahwa “mahasiswa calon guru mendapat pengalaman mengajar sebelum menjadi guru sebenarnya dan keterampilan mengajar yang lebih baik serta lebih siap dalam menghadapi sekolah, kelas, dan siswa dengan adanya program persiapan guru”.

2.2.4. Penilaian PPL

Penilaian PPL adalah proses pengambilan keputusan tentang kelulusan mahasiswa praktikan yang dilandasi oleh data kemampuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik pembelajaran, pembekalan *micro teaching*, dan kegiatan nonpembelajaran. Nilai PPL merupakan penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL yang diprogramkan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes baik di kampus maupun di sekolah/tempat latihan (Pedoman PPL UNNES, 2010:10).

Komponen PPL yang dinilai adalah sebagai berikut :

1. PPL1 :
 - a. pembekalan *micro teaching* (menggunakan instrumen N_0);
 - b. orientasi PPL di kampus, diakhiri dengan tes (menggunakan instrumen N_1);
 - c. observasi dan orientasi di tempat latihan (menggunakan instrumen N_2).
2. PPL2, praktik pembelajaran di sekolah/tempat latihan meliputi:
 - a. kompetensi pedagogik (menggunakan instrumen N_3);
 - b. kompetensi profesional (menggunakan instrumen N_4);
 - c. kompetensi kepribadian (menggunakan instrumen N_5);
 - d. kompetensi sosial (menggunakan instrumen N_6)

Patokan penilaian PPL adalah sebagai berikut :

- A : apabila penguasaan materi mencapai > 85 % s.d. 100 %
- AB : apabila penguasaan materi mencapai > 80 % s.d. 85 %
- B : apabila penguasaan materi mencapai > 70 % s.d. 80 %
- BC : apabila penguasaan materi mencapai > 65 % s.d. 70 %
- C : apabila penguasaan materi mencapai > 60 % s.d. 65 %
- CD : apabila penguasaan materi mencapai > 55 % s.d. 60 %
- D : apabila penguasaan materi mencapai > 50 % s.d. 55 %
- E : apabila penguasaan materi mencapai 50 %

(Pedoman PPL UNNES, 2010:10-11).

Prestasi belajar PPL dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, observasi dan orientasi di tempat latihan, serta tingkat keterampilan mahasiswa dalam praktik pembelajaran di sekolah/tempat latihan yang ditunjukkan dengan rata-rata dari nilai PPL1 dan PPL2 yang tercantum dalam KHS mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007.

2.3. Prestasi Belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

2.3.1. Pengertian Belajar dan Mengajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar.

Mengajar yang efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula (Slameto, 2010:92).

2.3.2. Pengertian Mata Kuliah Perilaku Berkarya

Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kuliah yang berisi bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai (Pedoman Akademik UNNES, 2010:3). Kelompok mata kuliah ini terdiri atas mata kuliah yang relevan, dengan tujuan untuk memperkuat dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat (Buku Informasi Akademik FE UNNES, 2007:24).

Prestasi belajar MPB dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan pengetahuan mahasiswa atas materi pembelajaran mata kuliah kependidikan penunjang ilmu dan keterampilan mengajar yang ditunjukkan dengan rata-rata dari nilai mata kuliah : Perencanaan Pengajaran Akuntansi (PPA), Strategi Belajar Mengajar Akuntansi (SBMA), dan Evaluasi Pengajaran Akuntansi (EPA) yang tercantum dalam KHS mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007.

Adapun deskripsi mata kuliah kependidikan penunjang ilmu dan keterampilan mengajar yang dimasukkan sebagai MPB dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan Pengajaran Akuntansi (PPA) : 2 SKS

Mata kuliah ini menyajikan konsep, model, dan teori-teori yang diperlukan dalam perencanaan pengajaran akuntansi, latar belakang yang mendasari serta membuat dan mempraktikkan satuan pelajaran (Silabi Program Studi Pendidikan Akuntansi S1, 2006).

2. Strategi Belajar Mengajar Akuntansi (SBMA) : 3 SKS

Materi SBM memaparkan konsep-konsep yang mendasar dalam proses belajar dan mengajar. Agar dapat menguasai kemampuan mengajar secara optimal, diperlukan simulasi dalam bentuk pengajaran mikro (*micro teaching*). Konsep tentang pengajaran mikro dimasukkan sebagai materi SBM secara eksplisit. Semua bentuk kegiatan belajar mengajar selalu dikaitkan dengan materi akuntansi (Silabi Program Studi Pendidikan Akuntansi S1, 2006).

3. Evaluasi Pengajaran Akuntansi (EPA) : 3 SKS

Mata kuliah ini membahas konsep dasar evaluasi pengajaran. Pembahasannya meliputi : pengertian evaluasi, fungsi dan tujuan, ruang lingkup, alat-alat evaluasi dan penyusunannya, penilaian kualitas tes dengan validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukarannya, pengolahan hasil tes baik dengan Pedoman Acuan Patokan (PAP) maupun Pedoman Acuan Normatif (PAN) dan tindak lanjut hasil evaluasi (Silabi Program Studi Pendidikan Akuntansi S1, 2006).

Mukhibad (2010) menyatakan bahwa “hasil belajar bidang studi kependidikan merupakan bagian integral yang sangat penting dalam keseluruhan program pendidikan guru, bahkan dapat dianggap sebagai muara dari pendidikan

guru itu sendiri”. Hasil belajar bidang studi kependidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar MPB. Kemampuan terhadap penguasaan MPB tersebut dirasakan penting sebagai bekal keterampilan mengajar sebelum melaksanakan PPL.

2.4. Prestasi Belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

2.4.1. Pengertian Akuntansi

American Accounting Association (AAA) dalam Kusmuriyanto (2005:2) merumuskan bahwa “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya pembuatan pertimbangan dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Akuntansi dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu dari aspek proses kegiatan (teknis) dan kegunaan (fungsi) informasi. Aspek proses (teknis), akuntansi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan sistem dan prosedur mengenai cara pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu entitas ekonomi (perusahaan), dan menafsirkan hasil laporan tersebut (Kusmuriyanto, 2005:2).

Akuntansi dari segi fungsi informasi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem pengolahan data keuangan yang menghasilkan informasi keuangan dari suatu entitas ekonomi (perusahaan), yang memungkinkan para pemakainya untuk menggunakannya dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkaitan dengan entitas ekonomi tersebut (Kusmuriyanto, 2005:2).

Informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pihak pemakainya dan sebagai akibat perkembangan dan luasnya bidang kajian akuntansi maka terdapat spesialisasi atau bidang-bidang akuntansi. Akuntansi pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua bidang yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan untuk pihak luar perusahaan. Akuntansi manajemen adalah akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan untuk pihak manajemen (Kusmuriyanto, 2005:7).

2.4.2. Pengertian Mata kuliah Keahlian Berkarya

Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) adalah mata kuliah yang berisi bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu keterampilan yang dikuasai (Pedoman Akademik UNNES, 2010:3). Kelompok mata kuliah ini terdiri atas mata kuliah yang relevan, dengan tujuan untuk memperkuat dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai keunggulan kompetitif dan komparatif penyelenggaraan program studi yang bersangkutan (Buku Informasi Akademik FE UNNES, 2007:23).

Prestasi belajar MKB dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan pengetahuan mahasiswa atas materi pembelajaran mata kuliah pengetahuan bidang studi akuntansi untuk bekal sebagai bahan ajar sebelum melaksanakan PPL yang ditunjukkan dengan rata-rata dari nilai mata kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah 1 (AKM1), Akuntansi Keuangan Menengah 2 (AKM2), Akuntansi Keuangan Lanjut 1 (AKL1), Akuntansi Keuangan Lanjut 2 (AKL2), dan Teori

Akuntansi yang tercantum dalam KHS mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007.

Adapun deskripsi mata kuliah pengetahuan bidang studi akuntansi untuk bekal sebagai bahan ajar sebelum melaksanakan PPL yang dimasukkan sebagai MKB dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi Keuangan Menengah 1 (AKM 1) : 3 SKS

Mata kuliah ini membahas konsep, penilaian, pengukuran, dan prosedur pencatatan, serta pengungkapan tentang unsur-unsur neraca (khususnya aktiva) (Silabi Program Studi Pendidikan Akuntansi S1, 2006).

2. Akuntansi Keuangan Menengah 2 (AKM 2) : 3 SKS

Mata kuliah ini membahas konsep, penilaian, pengukuran, dan prosedur pencatatan, dan pengungkapan tentang unsur-unsur neraca (khususnya kewajiban dan ekuitas) dan masalah-masalah khusus (Silabi Program Studi Pendidikan Akuntansi S1, 2006).

3. Akuntansi Keuangan Lanjut 1 (AKL 1) : 3 SKS

Mata kuliah membahas topik-topik akuntansi untuk pengelolaan usaha persekutuan, *joint venture*, akuntansi koperasi, penjualan angsuran, penjualan konsinyasi, transaksi khusus lainnya sesuai dengan perkembangan dunia usaha (Silabi Program Studi Pendidikan Akuntansi S1, 2006).

4. Akuntansi Keuangan Lanjut 2 (AKL 2) : 3 SKS

Mata kuliah ini membahas teori, konsep, standar, dan teknik akuntansi untuk agen, kantor pusat dan cabang, penggabungan usaha, laporan keuangan

konsolidasi, transaksi khusus lainnya sesuai dengan perkembangan dunia usaha (Silabi Program Studi Pendidikan Akuntansi S1, 2006).

5. Teori Akuntansi

Mata kuliah ini mengkaji proses penalaran prinsip, konsep dasar, struktur, pendekatan, dan metodologi teori akuntansi keuangan, sehingga peserta mampu menjelaskan dan menerapkan praktek akuntansi yang sekarang berjalan dalam hal pengalaman, pengukuran, dan penyajian aset/aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, dan laba dalam laporan keuangan dan mencari alternatif yang lebih baik (Silabi Program Studi Pendidikan Akuntansi S1, 2006).

Transfer pengetahuan kepada peserta didik pada pelaksanaan PPL, mahasiswa pendidikan akuntansi harus menguasai kelompok mata kuliah akuntansi. Kelompok mata kuliah akuntansi dalam penelitian ini adalah MKB. Pemahaman terhadap teori maupun kemampuan praktik akuntansi bagi mahasiswa calon guru akuntansi dirasakan penting sebagai bekal dalam melaksanakan PPL.

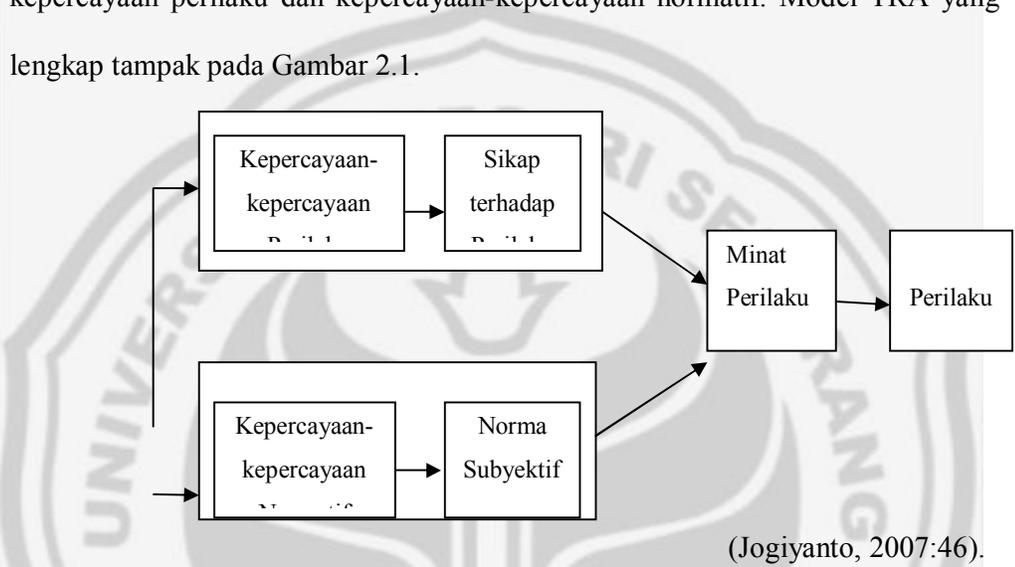
2.5. Minat Menjadi Guru

2.5.1. Teori Tindakan Beralasan

Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action* atau *TRA*) adalah teori yang menjelaskan bahwa minat dari seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku merupakan penentu langsung dari tindakan atau perilaku. Asumsi teori tindakan beralasan adalah manusia berperilaku dengan cara yang sadar, bahwa mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia, dan

secara impisit dan eksplisit juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan-tindakan yang dilakukan (Jogiyanto, 2007:31).

Model teori tindakan beralasan yang lengkap yaitu pengaruh minat perilaku terhadap perilaku dan menentukan penentu-penentu dari minat, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subyektif ditambah dengan kepercayaan-kepercayaan perilaku dan kepercayaan-kepercayaan normatif. Model TRA yang lengkap tampak pada Gambar 2.1.



(Jogiyanto, 2007:46).

Gambar 2.1 Model TRA Lengkap

Minat perilaku adalah suatu fungsi dari sikap dan norma-norma subyektif terhadap perilaku. Perilaku diasumsikan ditentukan oleh minat perilaku. Minat perilaku ditentukan oleh sikap terhadap perilaku dan norma subyektif. Sikap terhadap perilaku itu sendiri ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan perilaku, sedangkan norma subyektif ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan normatif.

Jogiyanto (2007:25) menyatakan bahwa “minat atau intensi adalah keinginan untuk melakukan perilaku”. Menurut teori tindakan beralasan, minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang satu berhubungan

dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh sosial. Penentu pertama yang berhubungan dengan faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku individual. Penentu kedua dari minat yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subyektif.

Gambar 2.1 model TRA lengkap tersebut menjadi dasar dalam merumuskan indikator minat menjadi guru yaitu sikap terhadap profesi guru yang ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan menjadi seorang guru dan indikator kedua yaitu norma subyektif profesi guru yang ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan normatif profesi guru. Sikap adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Jogiyanto, 2007:36). Sikap terhadap suatu perilaku merupakan suatu evaluasi menyuruh seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan (Jogiyanto, 2007:25). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap profesi guru dalam penelitian ini adalah suatu evaluasi menyuruh seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan menjadi guru.

Sikap terhadap suatu perilaku ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan yang kuat tentang perilakunya yang disebut dengan istilah kepercayaan-kepercayaan perilaku (Jogiyanto, 2007:37-38). Sikap terhadap profesi guru yang kemudian dijadikan sebagai indikator minat menjadi guru mempunyai sub indikator yaitu perasaan positif terhadap profesi guru, faktor pribadi yang mendorong individu untuk menjadi guru, dan pertimbangan sikap mengenai profesi guru.

Penentu kedua dari minat adalah norma subyektif. Norma-norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007:42). Norma-norma subyektif ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan normatif, yaitu kepercayaan yang mendasari norma-norma subyektif.

Indikator kedua dalam penelitian ini yang dapat diambil dari penentu minat adalah norma subyektif profesi guru, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk menjadi seorang guru. Norma subyektif profesi guru ini memiliki sub indikator yaitu tekanan sosial yang mempengaruhi individu untuk menjadi guru, pengaruh sosial yang mendorong individu untuk menjadi guru, dan pertimbangan normatif mengenai profesi guru.

2.5.2. Pengertian Minat Menjadi Guru

Jogiyanto (2007:29) menyatakan bahwa “minat atau intensi didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku”. Minat belum berupa perilakunya. Perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan (Jogiyanto, 2007:25). Definisi lain yang dinyatakan oleh Tu’u (2004:79) bahwa “minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Sujanto dalam Sappe (2003) menyatakan bahwa “minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar”.

Berkaitan dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru adalah keinginan yang besar untuk berprofesi sebagai guru dan ingin melakukan tindakan atau upaya untuk menjadi guru mencakup kegiatan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan keguruan dan meningkatkan keterampilan menjadi guru.

Minat menjadi guru dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru bidang studi Ekonomi Akuntansi dan sebagai variabel *moderating*. Variabel minat menjadi guru dalam penelitian ini sifatnya adalah mendorong maupun sebaliknya memperlemah hubungan antara prestasi belajar MPB terhadap prestasi belajar PPL maupun hubungan antara prestasi belajar MKB terhadap prestasi belajar PPL. Minat menjadi guru yang tinggi pada diri mahasiswa akan mendorong dirinya untuk lebih giat belajar pada MPB maupun MKB sehingga dimungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar PPL, begitu sebaliknya minat menjadi guru yang rendah dimungkinkan tidak mampu mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar pada MPB maupun MKB sehingga tidak meningkatkan prestasi belajar PPL.

2.5.3. Cara Mengembangkan Minat

Minat terhadap bidang studi tertentu dapat dikembangkan melalui belajar. Pengetahuan mengenai bidang studi tertentu akan bertambah dengan belajar. Bertambahnya pengetahuan mengenai bidang studi tertentu tersebut, maka minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk lebih mengenali, mempelajari bidang tersebut. Upaya dalam mengembangkan minat menjadi guru, maka orang tersebut harus mau belajar mengenai bidang studi yang berkaitan dengan profesi keguruan.

Seseorang yang mau mengenal dan mempelajari bidang studi yang berkaitan dengan profesi keguruan, maka lama kelamaan ia akan tertarik dan berminat untuk menjadi guru.

Lobby dalam Widayanti (2006:16) menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan minat terhadap bidang studi atau mata kuliah tertentu, yaitu :

1. Berusaha memperoleh informasi tentang bidang studi atau mata kuliah tersebut.
2. Melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang studi atau mata kuliah tersebut.
3. Setiap mahasiswa hendaknya tampak dan berbuat seakan-akan sungguh berminat.

2.5.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Sappe (2003:107) menyatakan bahwa minat tidaklah muncul dan terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan ia muncul dari pengaruh beberapa faktor, yaitu :

1. Adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan,
2. Adanya dorongan dari dalam diri seseorang,
3. Adanya dorongan dari luar.

Crow dan Crow dalam Sudarmawan (2010:32) menyatakan bahwa “minat terhadap suatu objek aktivitas ditimbulkan oleh beberapa faktor yaitu *the factor of inner urges, the factor of social motives, dan emotional factor*”.

1. *The factor of inner urges*, merupakan faktor dorongan dari dalam yang dititikberatkan pada hubungan biologis yaitu minat individu untuk memenuhi kebutuhan fisik dan rohani.
2. *The factor of social motives*, merupakan faktor motif dalam hubungan sosial yang dipengaruhi kebutuhan dalam masyarakat misalnya lingkungan hidup bersama teman-teman, keluarga dan masyarakat.
3. *Emosional factor*, merupakan faktor emosi yang berpengaruh terhadap minat individu.

2.5.5. Unsur-Unsur Minat

Minat mengandung unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi berarti minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai kehendak yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu, biasanya perasaan senang. Abror dalam Kusmiyati (2007) menyatakan bahwa “unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan emosi, yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan”.

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru. Unsur kognisi yang dipaparkan di atas adalah pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru. Seseorang yang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat mengenai pofesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru.

Unsur emosi merupakan partisipasi atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu, biasanya perasaan senang. Unsur emosi dalam penelitian adalah

partisipasi atau pengalaman yang biasanya disertai dengan perasaan senang terhadap profesi guru. Seseorang memiliki rasa senang terhadap profesi guru, maka dimungkinkan orang tersebut berminat menjadi guru.

Unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan emosi, yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Unsur kognisi, unsur emosi dan unsur konasi berjalan secara bersama-sama serta saling mendukung, maka akan menumbuhkan minat seseorang yang lebih tinggi untuk melakukan sesuatu yang mereka sukai. Sesuatu yang disenangi misalnya adalah profesi guru, maka minat, konsentrasi, dan perhatiannya terpusat pada hal-hal yang berhubungan dengan profesi guru. Seseorang yang memiliki keinginan yang besar untuk berprofesi sebagai guru dan ingin melakukan tindakan sebagai seorang guru jelaslah orang tersebut mempunyai minat menjadi guru.

2.5.6. Profesi Guru

Pribadi dalam Hamalik (2008:1) menyatakan bahwa “profesi itu pada hakikatnya adalah suatu pernyataan atau suatu janji terbuka, bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan dalam arti biasa, karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu”. Suatu profesi erat kaitannya dengan jabatan atau pekerjaan tertentu yang dengan sendirinya menuntut keahlian, pengetahuan, dan keterampilan tertentu pula.

Secara terminologi, profesi dapat diartikan sebagai pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental, bukan pekerjaan manual. Kemampuan mental yang

dimaksudkan di sini adalah adanya persyaratan pengetahuan teoritis sebagai instrumen untuk melakukan perbuatan praktis (Danim, 2002:21).

Tiga pilar yang ditunjukkan untuk suatu profesi, yaitu pengetahuan, keahlian, dan persiapan akademik. Pengetahuan adalah segala fenomena yang diketahui yang disistematisasikan sedemikian rupa sehingga memiliki daya prediksi, daya kontrol, dan daya aplikasi tertentu. Keahlian bermakna penguasaan substansi keilmuan yang dapat dijadikan acuan dalam bertindak. Keahlian juga bermakna kepakaran dalam cabang ilmu tertentu untuk dibedakan dengan kepakaran lainnya. Persiapan akademik mengandung makna bahwa untuk mencapai derajat profesional atau memasuki jenis profesi tertentu, diperlukan persyaratan pendidikan khusus, berupa pendidikan prajabatan yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan formal, khususnya jenjang perguruan tinggi (Danim, 2002:22).

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Pasal 1 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hamalik (2008:8) menyatakan bahwa “guru adalah suatu jabatan profesional, yang memiliki peranan dan kompetensi profesional”.

Berkaitan dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa profesi guru adalah suatu pekerjaan dalam dunia pendidikan pada lembaga pendidikan formal yang memerlukan pengetahuan, keahlian, dan persiapan akademik yang diperoleh di pendidikan tinggi.

2.5.7. Guru Ekonomi Akuntansi

1) Pengertian Guru Ekonomi Akuntansi

Hamalik (2004:8-9) menyatakan bahwa “guru adalah suatu jabatan profesional, yang memiliki peranan dan kompetensi profesional. Pendidikan guru adalah pendidikan profesional yang terdiri dari kategori : pendidikan *pre-service*, pendidikan *in-service*, pendidikan berlanjut, pendidikan lanjutan, dan pendidikan staf”. Jabatan guru dikenal sebagai suatu pekerjaan profesional, artinya jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus (Hamalik, 2009:117). Pekerjaan ini tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru.

Setiap guru profesional harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam spesialisasinya. Berdasarkan pengertian guru tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa guru Ekonomi Akuntansi adalah jabatan profesional yang mempunyai keahlian dan pengetahuan yang mendalam dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi.

2) Kompetensi Guru Ekonomi Akuntansi

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru untuk semua mata pelajaran meliputi : a) kompetensi pedagogik; b) kompetensi kepribadian; c) kompetensi sosial; dan d) kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi : a) pemahaman

wawasan atau landasan kependidikan; b) pemahaman terhadap peserta didik, c) pengembangan kurikulum/silabus; d) perancangan pembelajaran e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; f) pemanfaatan teknologi pembelajaran; g) evaluasi hasil belajar; dan h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi yang kedua adalah kompetensi kepribadian. Seorang guru yang kompeten secara kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang meliputi : a) mantap; b) stabil; c) dewasa; d) arif dan bijaksana; e) berwibawa; f) berakhlak mulia; g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; h) secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan i) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk : a) berkomunikasi lisan, tulisan, dan atau isyarat; b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; dan d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Kompetensi terakhir adalah kompetensi profesional yang merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, yang harus dikuasai oleh seorang guru. Tidak saja materi sesuai bidang tugasnya, tetapi juga kemampuan mengintegrasikan dan menghubungkan dengan materi-materi mata pelajaran lainnya, sehingga seorang guru mampu menyajikan materi pembelajaran secara utuh kepada anak muridnya (Harwanto, 2008:46-48).

Selain keempat kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru di atas, terdapat kompetensi lain yang juga harus dimiliki oleh seorang guru. Danim (2002:32) menyatakan bahwa “secara efektif dan efisien, para guru harus memiliki kompetensi tertentu”. Merujuk pada konsep yang dianut di lingkungan Depdiknas, sebagai “*instructional leader*” guru harus memiliki 10 kompetensi, yakni :

1. mengembangkan kepribadian,
2. menguasai landasan kependidikan,
3. menguasai bahan pengajaran,
4. menyusun program pengajaran,
5. melaksanakan program pengajaran,
6. menilai hasil dan proses belajar-mengajar,
7. menyelenggarakan program bimbingan,
8. menyelenggarakan administrasi sekolah,
9. kerjasama dengan sejawat dan masyarakat,
10. menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa kompetensi guru mata pelajaran Ekonomi pada SMA/MA/SMK yaitu :

1. Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Ekonomi.
2. Membedakan pendekatan-pendekatan Ekonomi.

3. Menunjukkan manfaat mata pelajaran Ekonomi.

Kompetensi guru mata pelajaran Ekonomi tersebut sudah termasuk didalamnya untuk kompetensi guru Ekonomi Akuntansi, karena konsentrasi Akuntansi merupakan bagian dari ilmu Ekonomi.

2.6. Kerangka Berfikir

Upaya menyiapkan guru yang menguasai kompetensi mengajar dalam pendidikan calon guru, perlu peningkatan proses pembelajaran terutama mata kuliah yang langsung mendukung kompetensi mengajar. Pencapaian kompetensi mengajar itulah maka Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) dan Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) diberikan kepada mahasiswa program kependidikan sebelum menempuh PPL.

Tiga persyaratan utama yang harus dimiliki oleh guru dalam mencapai kompetensi mengajar agar mampu menjadi guru yang baik, yaitu menguasai : (a) bahan belajar; (b) keterampilan pembelajaran; dan (c) evaluasi pembelajaran. Mahasiswa kependidikan harus menguasai materi Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) termasuk PPL untuk memenuhi syarat keterampilan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta menguasai materi Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) untuk memenuhi syarat bahan belajar berdasarkan ketiga syarat utama untuk menjadi guru yang baik tersebut.

Tujuan pembelajaran MPB adalah memberikan bekal mahasiswa sebagai calon guru untuk dapat mempersiapkan dirinya sebelum mengajar, menguasai bagaimana cara merumuskan tujuan, bahan dan cara mengajar, strategi mengajar,

media atau alat pengajaran, serta evaluasi pengajaran khususnya untuk mata pelajaran akuntansi. Pembelajaran MPB dapat dijadikan bekal mahasiswa kependidikan sehingga setelah terjun di sekolah dapat menjadi guru yang profesional.

Tujuan pembelajaran MKB adalah memberikan bekal mahasiswa untuk dapat menguasai mata kuliah yang menjadi program studinya yaitu mata kuliah khusus konsentrasi akuntansi sehingga nantinya setelah terjun di sekolah dapat menyampaikan materi yang diajarkan selama duduk di bangku kuliah dengan baik kepada siswanya.

Peraturan Rektor UNNES No. 9 Tahun 2010 Pasal 5 menjelaskan bahwa PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Sesuai dengan kompetensi tersebut, maka untuk dapat mencapai prestasi belajar PPL dengan baik mahasiswa harus menguasai materi MPB maupun MKB, sehingga tercapai prestasi belajar MPB dan prestasi belajar MKB tinggi serta didorong dengan minat menjadi guru yang tinggi pada diri mahasiswa maka dimungkinkan prestasi belajar PPL akan meningkat.

Peneliti menggunakan teori Gestalt dari beberapa teori-teori belajar yang ada. Teori Gestalt yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa *insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan. Pengalaman masa lampau tersebut adalah

menempuh MPB dan MKB sebagai bekal dalam melaksanakan PPL. Prinsip belajar berdasarkan keseluruhan menurut teori Gestalt juga menjadi dasar dalam penelitian ini bahwa MPB dan MKB dihubungkan dengan PPL dimana MPB dan MKB ditempuh sebagai bekal sebelum melaksanakan PPL. Selanjutnya prinsip belajar terjadi transfer, bila dalam suatu kemampuan telah dikuasai betul-betul maka dapat dipindahkan untuk kemampuan yang lain. Hal ini berlaku apabila kemampuan dalam menguasai materi MPB dan MKB adalah baik, maka dalam PPL akan dapat dilaksanakan dengan baik pula.

Uraian tersebut serupa dengan penelitian-penelitian terdahulu, antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Artinah (2005) yang menyatakan bahwa “nilai MPB, serta peran pembimbing dan pamong berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PPL baik secara parsial maupun simultan”. Penelitian selanjutnya dilakukan Yuniasih (2010) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh nilai MKB, serta peran dosen pembimbing lapangan, dan guru pamong terhadap prestasi belajar PPL baik secara parsial maupun simultan”. Nilai MPB maupun nilai MKB tersebut yang dimaksud adalah prestasi belajar MPB maupun prestasi belajar MKB.

Faktor selain prestasi belajar MPB dan prestasi belajar MKB, minat menjadi guru juga diduga ikut menunjang prestasi belajar PPL yang maksimal. Berdasarkan prinsip belajar menurut teori Gestalt yang menyatakan bahwa belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan, dan tujuan siswa. Minat menjadi guru dalam penelitian ini adalah sebagai variabel *moderating*. Minat menjadi guru yang tinggi pada diri mahasiswa akan mendorong dirinya untuk

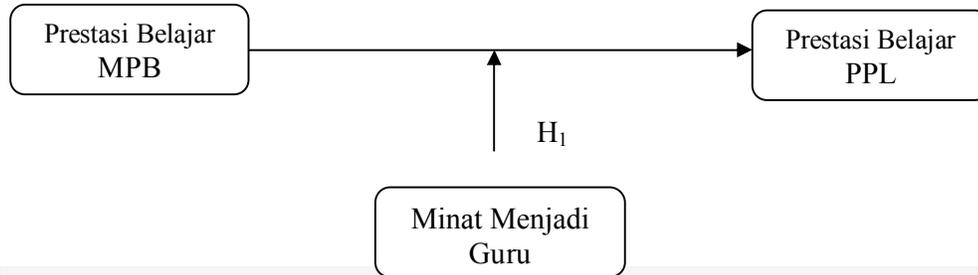
belajar lebih giat pada materi MPB maupun MKB sehingga dimungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar PPL. Begitu sebaliknya minat menjadi guru yang rendah dimungkinkan tidak mampu mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat pada materi MPB maupun MKB sehingga tidak meningkatkan prestasi belajar PPL.

Minat menjadi guru adalah keinginan yang besar untuk berprofesi sebagai guru dan ingin melakukan tindakan atau upaya untuk menjadi guru mencakup kegiatan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan keguruan dan meningkatkan keterampilan menjadi guru. Berdasarkan teori tindakan beralasan yang telah dipaparkan sebelumnya, indikator-indikator minat menjadi guru dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

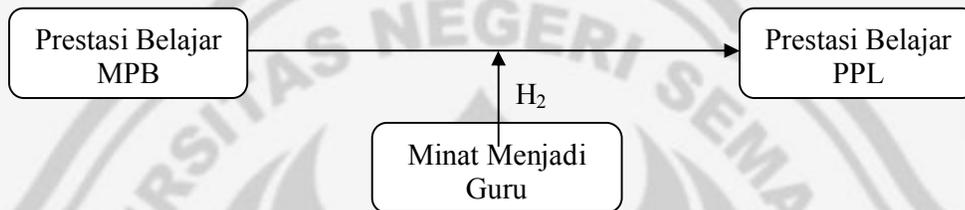
- a. Sikap terhadap profesi guru
- b. Norma subyektif profesi guru

Bertitik tolak dari pemikiran tersebut, dapat ditarik pernyataan bahwa prestasi belajar MPB maupun prestasi belajar MKB yang tinggi dimungkinkan akan membantu mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar PPL yang lebih tinggi jika didorong dengan minat menjadi guru yang tinggi pula, begitu sebaliknya meskipun prestasi belajar MPB maupun prestasi belajar MKB tinggi namun minat menjadi guru rendah, maka dimungkinkan akan menurunkan prestasi belajar PPL.

Adapun model konseptual kerangka berfikir adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Model Konseptual Pengujian Hipotesis 1



Gambar 2.3 Model Konseptual Pengujian Hipotesis 2

2.7. Hipotesis

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_1 : Semakin tinggi prestasi belajar MPB dan minat menjadi guru juga tinggi, maka akan semakin tinggi prestasi belajar PPL. Sebaliknya semakin tinggi prestasi belajar MPB namun minat menjadi guru rendah, maka akan semakin menurun prestasi belajar PPL.

H_2 : Semakin tinggi prestasi belajar MKB dan minat menjadi guru juga tinggi, maka akan semakin tinggi prestasi belajar PPL. Sebaliknya semakin tinggi prestasi belajar MKB, namun minat menjadi guru rendah, maka akan semakin menurun prestasi belajar PPL.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unnes angkatan 2007 yang telah menempuh PPL dengan jumlah 115 mahasiswa dari dua kelas, yaitu Pendidikan Akuntansi A dan Pendidikan Akuntansi B. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Proporsi Populasi Tiap Kelas

Kelas	Jumlah
Pendidikan Akuntansi A	53 mahasiswa
Pendidikan Akuntansi B	62 mahasiswa
Jumlah	115 mahasiswa

Sumber : Pusat Pengembangan PPL (2009/2010), pada lampiran 2
Penelitian ini hanya meneliti sebagian dari populasi, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian sampel.

3.2. Sampel

Penentuan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin yakni :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (\text{Prasetyo, 2008:137})$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis/batas ketelitian yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yaitu 5%)

Berdasarkan rumus tersebut, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{115}{1,2875}$$

$n = 89,32$ dibulatkan ke atas menjadi 90

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 90.

Pengambilan sampel untuk dijadikan responden dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *propotional random sampling*. Dalam *propotional random sampling* semua individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan tahun 2007 FE Unnes. Perhitungan untuk mengambil sampel sebesar 90 mahasiswa adalah dengan cara membandingkan jumlah populasi setiap kelas, kemudian hasilnya dikalikan dengan jumlah sampel.

Tabel 3.2 Proporsi Sampel Tiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Proporsi Sampel Tiap Kelas	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Akuntansi A	53	$\frac{53}{115} \times 90$	41
2.	Pendidikan Akuntansi B	62	$\frac{62}{115} \times 90$	49
		115		90

Sumber : Pusat Pengembangan PPL (2009/2010), pada lampiran 2

Pengambilan sampel 90 mahasiswa dari populasi sebanyak 115 mahasiswa dilakukan dengan bantuan teknik penarikan sampel acak sederhana. *Sampling frame* terbagi menjadi dua kelas yaitu Pendidikan Akuntansi A sebanyak 53

mahasiswa dan Pendidikan Akuntansi B sebanyak 62 mahasiswa. Nomor absen semua mahasiswa dari populasi yaitu sebanyak 115 mahasiswa dituliskan dalam secarik kertas, kemudian dimasukkan ke dalam gelas untuk diambil satu per satu secara acak. Dari kelas Pendidikan Akuntansi A diambil sebanyak 41 sampel dan dari kelas Pendidikan Akuntansi B diambil sebanyak 49 sampel, sehingga diperoleh sebanyak 90 mahasiswa sebagai anggota sampel.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Jenis Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PPL.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009:61). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar MPB (X_1) dan prestasi belajar MKB (X_2).

3. Variabel *Moderating*

Variabel *moderating* adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:199). Variabel *moderating* dalam

penelitian ini adalah minat menjadi guru (X_3). Indikator minat menjadi guru lebih rinci dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen penelitian pada lampiran 1.

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	Skala	Sumber Data
1	Prestasi belajar PPL	Tingkat penguasaan pengetahuan mahasiswa dalam pembekalan <i>micro teaching</i> , orientasi PPL di kampus, observasi dan orientasi di tempat latihan, serta tingkat keterampilan mahasiswa dalam praktik pembelajaran di sekolah/ tempat latihan.	Rata-rata dari nilai PPL1 dan PPL2 yang tercantum dalam KHS mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007.	-	Rasio	Dokumentasi PTIK Unnes
2	Prestasi belajar MPB	Tingkat penguasaan pengetahuan mahasiswa atas materi pembelajaran mata kuliah kependidikan penunjang ilmu dan keterampilan mengajar	Rata-rata dari nilai mata kuliah : PPA, SBMA, dan EPA yang tercantum dalam KHS mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi		Rasio	Dokumentasi PTIK Unnes

			FE Unnes angkatan 2007.			
3	Prestasi belajar MKB	Tingkat penguasaan pengetahuan mahasiswa atas materi pembelajaran mata kuliah pengetahuan bidang studi akuntansi untuk bekal sebagai bahan ajar sebelum melaksanakan PPL.	Rata-rata dari nilai mata kuliah : AKM1, AKM2, AKL1, AKL2, dan Teori Akuntansi yang tercantum dalam KHS mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007.		Rasio	Dokumentasi PTIK Unnes
4	Minat Menjadi Guru	Keinginan yang besar untuk berprofesi sebagai guru dan ingin melakukan tindakan atau upaya untuk menjadi guru mencakup kegiatan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan keguruan dan meningkatkan keterampilan menjadi guru.	1. Sikap terhadap profesi guru	Perasaan positif terhadap profesi guru Faktor pribadi yang mendorong individu untuk menjadi guru Pertimbangan sikap mengenai profesi	Likert	Jawaban kuesioner dari responden

		Guru dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Ekonomi Akuntansi.	2. Norma subyektif profesi guru	guru Tekanan sosial yang mempengaruhi individu untuk menjadi guru Pengaruh sosial yang mendorong individu untuk menjadi guru Pertimbangan normatif mengenai profesi guru		
--	--	---	---------------------------------	---	--	--

3.4. Jenis Data

3.4.1. Data Primer

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berapa besar minat menjadi guru yang diperoleh dari jawaban angket yang disebarkan kepada responden. Adapun angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket tertutup (*close form questioner*) yaitu daftar isian yang berbentuk tertutup berisi segala pertanyaan yang dirancang dan dibuat untuk dijawab.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah nilai mata kuliah PPL1, PPL2, PPA, SBMA, EPA, AKM1, AKM2, AKL1, AKL2, dan Teori Akuntansi.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002:206). Tujuan yang hendak dicapai dengan metode dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data dari nilai mata kuliah PPL1, PPL2, PPA, SBMA, EPA, AKM1, AKM2, AKL1, AKL2, dan Teori Akuntansi yang tercantum dalam KHS mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 yang di ambil di Pusat TIK Unnes.

3.5.2. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002:128). Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui besarnya minat menjadi guru yang dimiliki oleh responden, yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup atau *close form questioner*.

3.6. Uji Instrumen

3.6.1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau korelasi antar jawaban pertanyaan.

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dengan bantuan *software SPSS (Statistic Product and Service Solution) Release 16*. Nunnally dalam Gozhali (2006:46) menyatakan bahwa "suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ ".

Tabel 3.4 Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Guru

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.915	19

Sumber: Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 5

Hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha 91,2%. Nilai Cronbach Alpha variabel minat menjadi guru $> 60\%$, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner untuk mengukur minat menjadi guru yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya.

3.6.2. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang disampaikan kepada responden tersebut *valid* atau tidak. Uji

validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur variabel yang akan diukur atau sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor dengan total skor variabel. Hasil analisis korelasi *bivariate* dengan melihat output Cronbach Alpha pada kolom *Correlated Item – Total Correlation* adalah identik karena keduanya mengukur hal yang sama.

Tabel 3.5 Validitas Variabel Minat Menjadi Guru

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,602	0,396	Valid
2.	0,624	0,396	Valid
3.	0,553	0,396	Valid
4.	0,499	0,396	Valid
5.	0,532	0,396	Valid
6.	0,591	0,396	Valid
7.	0,554	0,396	Valid
8.	0,534	0,396	Valid
9.	0,623	0,396	Valid
10.	0,786	0,396	Valid
11.	0,553	0,396	Valid
12.	0,587	0,396	Valid
13.	0,904	0,396	Valid
14.	0,702	0,396	Valid
15.	0,839	0,396	Valid
16.	0,678	0,396	Valid
17.	0,529	0,396	Valid
18.	0,522	0,396	valid
19.	0,710	0,396	Valid

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 6

Uji coba instrumen dilakukan dua kali pada 25 responden uji coba, karena uji coba pertama dengan 20 item pertanyaan ternyata setelah diuji terdapat 2 item yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 5 dan 18. Selanjutnya dilakukan uji coba

instrumen yang ke dua dengan 19 item pertanyaan dengan cara memperbaiki pertanyaan nomor 5 dan menghapus pertanyaan nomor 18. Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari 19 item pertanyaan lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner variabel minat menjadi guru dapat dikatakan *valid* atau dapat menghasilkan data yang akurat.

3.7. Uji Prasyarat Regresi

Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006:147). Dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik Normal Plot dengan bantuan program *SPSS 16*.

Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu :

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan output *SPSS Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dan signifikansinya. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ berarti H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ berarti H_0

diterima atau data terdistribusi normal.

Cara yang kedua adalah dengan analisis grafik Normal Plot. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan

dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi klasik karena akan dijadikan sebagai alat prediksi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) yakni taksiran terbaik yang tidak bias apabila semua pertanyaan dipenuhi. Regresi dengan metode estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS) akan memberikan hasil yang BLUE jika memenuhi semua asumsi klasik (Ghozali, 2006:159).

3.8.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006: 95).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2006:96). Jadi dapat disimpulkan bahwa jika *VIF* dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1 maka data bebas multikolonearitas.

3.8.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:125).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara :

1) Grafik *Scatterplot*

Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatterplot* dengan pola titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

2) Uji *Glejser*

Gujarati dalam Ghozali (2006:108) menyatakan bahwa “uji heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan uji statistik yang lebih dapat

menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Glejser* yang dilakukan dengan meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen”. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

3.9. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9.1. Metode Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu prestasi belajar PPL, prestasi belajar MPB, prestasi belajar MKB, dan minat menjadi guru. Pengukuran variabel prestasi belajar PPL, prestasi belajar MPB, dan prestasi belajar MKB dalam penelitian ini mengklasifikasikan deskripsi persentase ke dalam 5 tingkat kategori, dimana panjang kelas intervalnya disesuaikan dengan skor yang diperoleh dari lapangan.

Kategori Prestasi Belajar PPL

Berdasarkan hasil lapangan diperoleh prestasi belajar PPL tertinggi 93 dan terendah 81,5, karena dalam penelitian ini mengklasifikasikan ke dalam 5 tingkat kategori maka diperoleh rentang nilai 11,5 (93 - 81,5) dan panjang kelas 2,3 (11,5/5). Kategori variabel prestasi belajar PPL dapat dilihat pada Tabel 3.6 :

Tabel 3.6 Kriteria Deskriptif Variabel Prestasi Belajar PPL

No.	Nilai	Kriteria
1	90,8 – 93	Sangat Baik
2	88,5 – 90,7	Baik
3	86,2 – 88,4	Cukup
4	83,9 – 86,1	Kurang
5	81,5 – 83,8	Sangat Kurang

Kategori Prestasi Belajar MPB

Berdasarkan hasil lapangan diperoleh prestasi belajar MPB tertinggi 87

dan terendah 72,33, karena dalam penelitian ini mengklasifikasikan ke dalam 5 tingkat kategori maka diperoleh rentang nilai 14,67 (87 - 72,33) dan panjang kelas 2,93 (14,67/5). Kategori variabel prestasi belajar MPB dapat dilihat pada Tabel 3.7 :

Tabel 3.7 Kriteria Deskriptif Variabel Prestasi Belajar MPB

No.	Nilai	Kriteria
1	84,06 – 87	Sangat Baik
2	81,13 – 84,05	Baik
3	78,20 – 81,12	Cukup
4	72,27 – 78,19	Kurang
5	72,33 – 75,26	Sangat Kurang

Kategori Prestasi Belajar MKB

Berdasarkan hasil lapangan diperoleh prestasi belajar MKB tertinggi 86,80 dan terendah 68, karena dalam penelitian ini mengklasifikasikan ke dalam 5 tingkat kategori maka diperoleh rentang nilai 18,8 (86,80 - 68) dan panjang kelas 3,76 (18,8/5). Kategori variabel prestasi belajar MPB dapat dilihat pada Tabel 3.8:

Tabel 3.8 Kriteria Deskriptif Variabel Prestasi Belajar MKB

No.	Nilai	Kriteria
1	83,05 – 86,8	Sangat Baik
2	79,29 – 83,04	Baik
3	75,53 – 79,28	Cukup
4	71,77 – 75,52	Kurang
5	68 – 71,76	Sangat Kurang

Pengukuran variabel minat menjadi guru dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.9 Tingkat Skor Jawaban Angket

Jawaban Responden	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Perhitungan indeks persentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (\text{Ali dalam Wardani, 2008:67})$$

Keterangan :

P = Persentase skor data yang diperoleh

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor ideal/maksimum

Pengukuran variabel minat menjadi guru dalam penelitian ini mengklasifikasikan deskripsi persentase ke dalam 5 tingkat kategori, dimana panjang kelas intervalnya disesuaikan dengan skor yang diperoleh dari lapangan.

Kategori Variabel Minat Menjadi Guru

Angket pengukuran minat menjadi guru terdiri dari 19 pertanyaan dengan skor tertinggi 5, sehingga memiliki skor maksimal 95 (19X5). Berdasarkan jawaban responden diperoleh skor tertinggi 87 dan terendah 56, maka diperoleh persentase tertinggi 91,58% (87/95 X100%) dan persentase terendah 58,95% (56/95 X100%) dengan rentang persentase 32,63% (91,58% - 58,95%) dan

interval kelas persentase 6,53% ($32,63\%/5$). Kategori variabel minat menjadi guru dapat dilihat pada Tabel 3.10 :

Tabel 3.10 Kriteria Deskriptif Variabel Minat Menjadi Guru

No.	Skor Interval (%)	Kriteria
1	85,08 – 91,58	Sangat Tinggi
2	78,55 – 85,07	Tinggi
3	72,02 – 78,54	Sedang
4	65,49 – 72,01	Rendah
5	58,95 – 65,48	Sangat Rendah

Adapun pengukuran indikator minat menjadi guru yaitu sikap terhadap profesi guru dan norma subyektif profesi guru berdasarkan skor yang diperoleh dari lapangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kategori Indikator Sikap terhadap Profesi Guru

Angket pengukuran indikator sikap terhadap profesi guru terdiri dari 12 pertanyaan dengan skor tertinggi 5, sehingga memiliki skor maksimal 60 (12×5). Berdasarkan jawaban responden diperoleh skor tertinggi 56 dan terendah 34, maka diperoleh persentase tertinggi 93,33% ($56/60 \times 100\%$) dan persentase terendah 56,67% ($34/60 \times 100\%$) dengan rentang persentase 36,66% ($93,33\% - 56,67\%$) dan interval kelas persentase 7,33% ($36,60\%/5$). Kategori indikator sikap terhadap profesi guru dapat dilihat pada Tabel 3.11 :

Tabel 3.11 Kriteria Deskriptif Indikator Sikap terhadap Profesi Guru

No.	Interval (%)	Kriteria
1	86 – 93,33	Sangat Tinggi
2	78,67 – 85,99	Tinggi
3	71,34 – 78,66	Sedang
4	64,01 – 71,33	Rendah
5	56,67 – 64	Sangat Rendah

2) Kategori Indikator Norma Subyektif Profesi Guru

Angket pengukuran indikator norma subyektif profesi guru terdiri dari 7 pertanyaan dengan skor tertinggi 5, sehingga memiliki skor maksimal 35 (7X5). Berdasarkan jawaban responden diperoleh skor tertinggi 33 dan terendah 19, maka diperoleh persentase tertinggi 94,29% ($33/35 \times 100\%$) dan persentase terendah 54,29% ($19/35 \times 100\%$) dengan rentang persentase 40% ($94,29\% - 54,29\%$) dan interval kelas persentase 8% ($40\%/5$). Kategori indikator norma subyektif profesi guru dapat dilihat pada Tabel 3.12 :

Tabel 3.12 Kriteria Deskriptif Indikator Norma Subyektif Profesi Guru

No.	Interval (%)	Kriteria
1	86,30 – 94,29	Sangat Tinggi
2	78,30 – 86,29	Tinggi
3	70,30 – 78,29	Sedang
4	62,30 – 70,29	Rendah
5	54,29 – 62,29	Sangat Rendah

3.9.2. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel *Moderating*

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat memprediksi variabel-variabel lain. Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan variabel *moderating*. Ada tiga cara menguji regresi dengan variabel *moderating* yaitu uji interaksi, uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Penelitian ini menggunakan metode uji selisih mutlak dengan alasan untuk menghindari adanya multikolinieritas yang tinggi.

Uji selisih mutlak menurut Frucot dan Shaeron (1991) menyatakan bahwa interaksi dengan metode nilai selisih mutlak dari variabel independen ini lebih disukai oleh karena ekspektasi sebelumnya dengan kombinasi antara variabel

independen dan *moderating* berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:203-204). Rumus persamaan regresi dengan variabel *moderating* menggunakan uji selisih mutlak adalah sebagai berikut :

Model Persamaan Regresi 1 : $Y = a + b_1 ZX_1 + b_2 ZX_3 + b_3 \text{Abs}X_1_X_3 + e$

Model Persamaan Regresi 2 : $Y = a + b_1 ZX_2 + b_2 ZX_3 + b_3 \text{Abs}X_2_X_3 + e$

Keterangan :

Y	= Prestasi Belajar PPL
a	= konstanta
b ₁	= koefisien regresi 1
b ₂	= koefisien regresi 2
b ₃	= koefisien regresi 3
ZX ₁	= <i>standardize</i> Prestasi Belajar MPB
ZX ₂	= <i>standardize</i> Prestasi Belajar MKB
ZX ₃	= <i>standardize</i> Minat Menjadi Guru
AbsX ₁ _X ₃	= ZX ₁ - ZX ₃ (interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX ₁ dan ZX ₃)
AbsX ₂ _X ₃	= ZX ₂ - ZX ₃ (interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX ₂ dan ZX ₃)
e	= eror

(Ghozali, 2006:205)

Analisis selisih mutlak untuk membuktikan variabel minat menjadi guru merupakan variabel *moderating* yaitu dengan melihat signifikansi tiap variabel yang termoderasi. Apabila AbsX₁_X₃ dan AbsX₂_X₃ ternyata nilai signifikansinya

di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru bukan merupakan variabel *moderating*.

3.9.3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu uji F untuk melihat secara simultan semua variabel independen dan variabel *moderating* terhadap variabel dependen dan uji t untuk melihat secara parsial semua variabel independen dan variabel *moderating* terhadap variabel dependen.

a) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari semua variabel independen dan variabel *moderating* terhadap variabel dependen. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS release 16*. Pengujian ini akan membandingkan nilai signifikansi dari hasil pengujian data dengan membandingkan nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5%.

Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

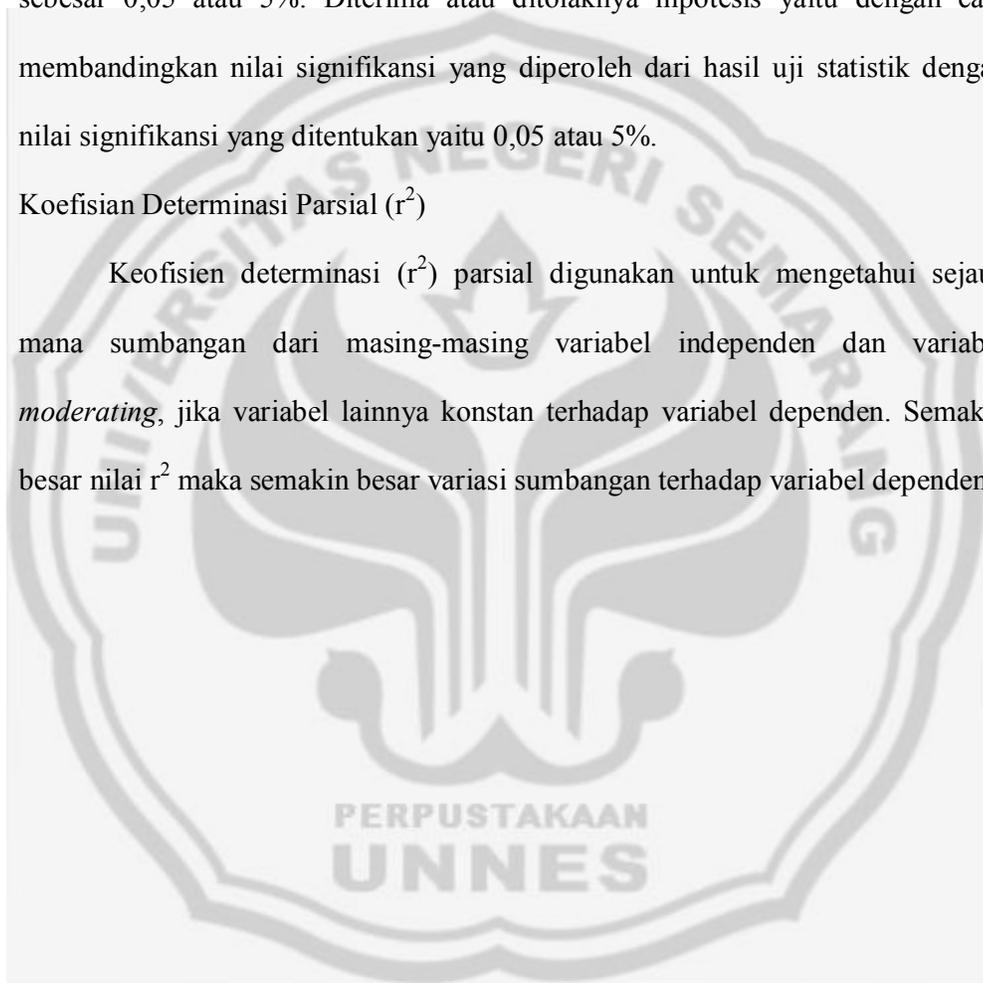
Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dan variabel *moderating* dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dan variabel *moderating* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari masing-masing semua variabel independen dan variabel *moderating* terhadap variabel dependen. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS release 16*. Hipotesis diuji dengan uji t pada taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Diterima atau ditolaknya hipotesis yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji statistik dengan nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 atau 5%.

Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel independen dan variabel *moderating*, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar Praktik Pengalaman

Lapangan

Prestasi belajar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 yaitu dilihat dari rata-rata nilai PPL1 dan PPL2. Hasil analisis deskriptif persentase prestasi belajar PPL (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.1 yang diklasifikasikan ke dalam 5 tingkat kategori berdasarkan nilai tertinggi dan nilai terendah dari hasil lapangan.

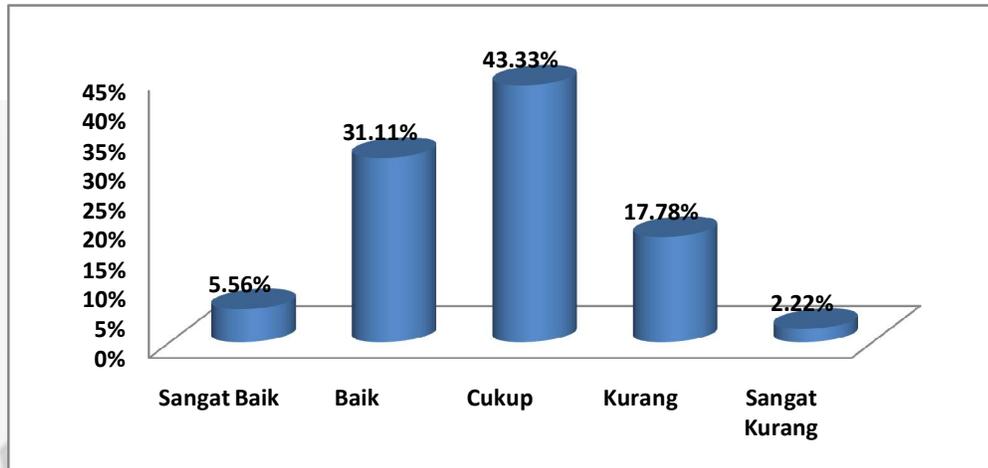
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PPL

Nilai	Kriteria	Prestasi Belajar PPL	
		Frekuensi	Persentase
90,8 – 93	Sangat Baik	5	5,56%
88,5 – 90,7	Baik	28	31,11%
86,2 – 88,4	Cukup	39	43,33%
83,9 – 86,1	Kurang	16	17,78%
81,5 – 83,8	Sangat Kurang	2	2,22%
Total		90	100 %

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa prestasi belajar PPL mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 sebagian besar dalam kriteria cukup yaitu sebanyak 39 mahasiswa (43,33%). Artinya sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 melaksanakan PPL1 dan PPL2 dengan kriteria cukup, namun hanya sebanyak 39 mahasiswa (43,33%).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 memiliki prestasi belajar PPL dalam kriteria cukup. Lebih jelasnya deskripsi prestasi belajar PPL dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PPL

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa prestasi belajar PPL sebesar 5,56% dalam kriteria sangat baik, 31,11% dalam kriteria baik, 43,33% dalam kriteria cukup, 17,78% dalam kriteria kurang, dan 2,22% dalam kriteria sangat kurang.

Statistik deskriptif prestasi belajar PPL mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar PPL

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi belajar PPL	90	81.50	93.00	87.7222	1.96902

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.2 menunjukkan rata-rata prestasi belajar PPL mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 mencapai 87,72 pada interval 86,2–88,4 dalam kriteria cukup dengan standar deviasi yang kecil sebesar 1,97. Standar deviasi yang kecil tersebut menunjukkan bahwa nilai sampel berkumpul disekitar rata-rata hitungnya. Nilai terendah dari 90 mahasiswa adalah 81,50 pada interval 81,5–83,8 dalam kriteria sangat kurang, sedangkan nilai tertinggi adalah 93,00 pada interval 90,8–93 dalam kriteria sangat baik.

4.1.2. Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar Mata Kuliah Perilaku Berkarya

Prestasi belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 dilihat dari rata-rata tiga mata kuliah yaitu Perencanaan Pengajaran Akuntansi (PPA), Strategi Belajar Mengajar Akuntansi (SBMA), dan Evaluasi Pengajaran Akuntansi (EPA). Hasil analisis deskriptif persentase, prestasi belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya (X_1) dapat dilihat pada Tabel 4.3 yang diklasifikasikan ke dalam 5 tingkat kategori berdasarkan nilai tertinggi dan nilai terendah dari hasil lapangan.

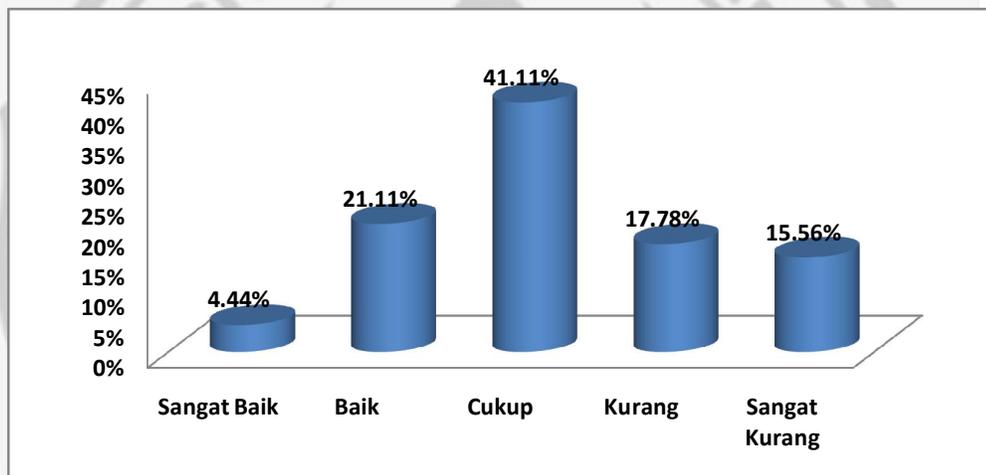
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MPB

Nilai	Kriteria	Prestasi Belajar MPB	
		Frekuensi	Persentase
84,06 – 87	Sangat Baik	4	4,44%
81,13 – 84,05	Baik	19	21,11%
78,20 – 81,12	Cukup	37	41,11%
72,27 – 78,19	Kurang	16	17,78%
72,33 – 75,26	Sangat Kurang	14	15,56%
Total		90	100%

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar MPB mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 dalam kriteria cukup, yaitu sebanyak 37 mahasiswa (41,11%). Artinya sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 telah menguasai mata kuliah PPA, SBMA, dan EPA dengan kriteria cukup.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar MPB mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 sebagian besar dalam kriteria cukup. Lebih jelasnya deskripsi prestasi belajar MPB dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MPB

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa prestasi belajar MPB yaitu sebesar 4,44% dalam kriteria sangat baik, 21,11% dalam kriteria baik, 41,11% dalam kriteria cukup, 17,78% dalam kriteria kurang, dan 15,56% dalam kriteria sangat kurang. Statistik deskriptif prestasi belajar MPB mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar MPB

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar MPB	90	72.33	87.00	78.9926	3.32920

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.4 menunjukkan rata-rata prestasi belajar MPB mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 mencapai 78,99 pada interval 78,20–81,12 dalam kriteria cukup dengan standar deviasi 3,33. Nilai terendah dari 90 mahasiswa adalah 72,33 pada interval 72,33–75,26 dalam kriteria sangat kurang, sedangkan nilai tertinggi adalah 87,00 pada interval 84,06–87 dalam kriteria sangat baik.

4.1.3. Deskriptif Persentase Prestasi Belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya

Prestasi belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 dilihat dari rata-rata lima mata kuliah yaitu AKM1, AKM2, AKL1, AKL2, dan Teori Akuntansi. Hasil analisis deskriptif persentase, prestasi belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya (X_2) dapat dilihat pada Tabel 4.5 yang diklasifikasikan ke dalam 5 tingkat kategori berdasarkan nilai tertinggi dan nilai terendah dari hasil lapangan.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MKB

Nilai	Kriteria	Prestasi Belajar MPB	
		Frekuensi	Persentase
83,05 – 86,8	Sangat Baik	6	6,67%
79,29 – 83,04	Baik	25	27,78%
75,53 – 79,28	Cukup	32	35,55%
71,77 – 75,52	Kurang	18	20%
68 – 71,76	Sangat Kurang	9	10%
Total		90	100%

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa prestasi belajar MKB mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 sebagian besar dalam kriteria cukup, yaitu sebanyak 32 mahasiswa (35,55%). Artinya sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 telah menguasai mata kuliah AKM1, AKM2, AKL1, AKL2, dan Teori Akuntansi dengan kriteria cukup.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar MKB mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 adalah dalam kriteria cukup. Lebih jelasnya deskripsi prestasi belajar MKB dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MKB

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa prestasi belajar MKB sebesar 6,67% dalam kriteria sangat baik, 27,78% dalam kriteria baik, 35,55% dalam kriteria cukup, 20% dalam kriteria kurang, dan 10% dalam kriteria sangat kurang.

Statistik deskriptif prestasi belajar MKB mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar MKB

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar MKB	90	68.00	86.80	77.3200	4.14184

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.6 menunjukkan rata-rata prestasi belajar MKB mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 mencapai 77,32 pada interval 75,53–79,28 dalam kriteria cukup dengan standar deviasi cukup besar yaitu 4,14. Nilai terendah dari 90 mahasiswa adalah 68,00 pada interval 68–71,76 dalam kriteria sangat kurang, sedangkan nilai tertinggi adalah 86,80 pada interval 83,05–86,8 dalam kriteria sangat baik.

4.1.4. Deskriptif Persentase Variabel Minat Menjadi Guru

Variabel minat menjadi guru (X_3) pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase dapat dilihat pada Tabel 4.7.

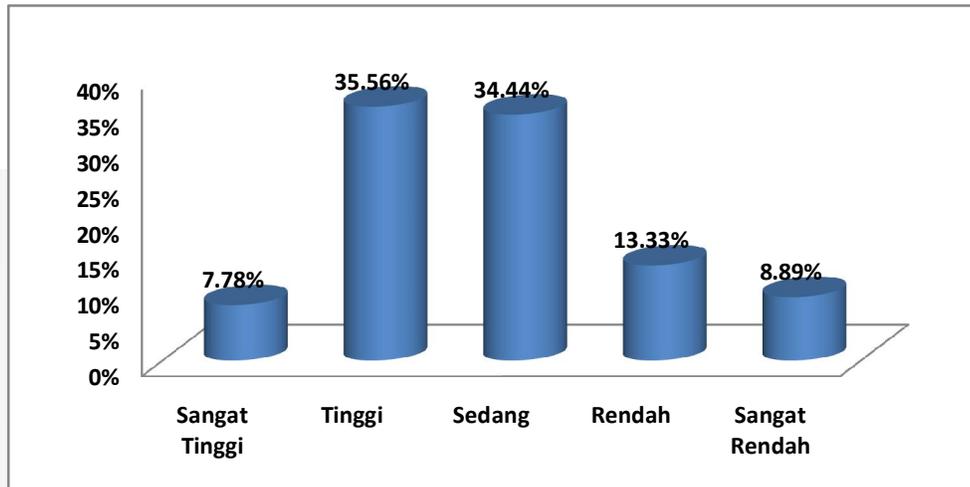
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru

Skor Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
85,08 – 91,58	Sangat Tinggi	7	7,78%
78,55 – 85,07	Tinggi	32	35,56%
72,02 – 78,54	Sedang	31	34,44%
65,49 – 72,01	Rendah	12	13,33%
58,95 – 65,48	Sangat Rendah	8	8,89%
Total		90	100 %

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa secara umum minat menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 adalah tinggi, namun hanya 32 mahasiswa (35,56%). Artinya mahasiswa program studi

Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 sebanyak 35,56% telah memiliki sikap dan norma subyektif profesi guru yang baik. Lebih jelasnya deskripsi minat menjadi guru dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa minat menjadi guru sebesar 7,78% dalam kriteria sangat tinggi, 35,56% dalam kriteria tinggi, 34,44% dalam kriteria sedang, 13,33% dalam kriteria rendah, dan 8,89% dalam kriteria sangat rendah.

Statistik deskriptif minat menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Minat Menjadi Guru

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat menjadi Guru	90	56.00	87.00	72.6444	6.35524

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.8 menunjukkan skor rata-rata minat menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 mencapai 72,64 (76,47%) pada interval 72,02%–78,54% dalam kriteria sedang dengan standar

deviasi yang tinggi yaitu 6,35. Standar deviasi yang tinggi tersebut menunjukkan adanya nilai-nilai ekstrem baik yang minatnya tinggi maupun minatnya rendah. Skor terendah dari 90 mahasiswa adalah 56,00 (58,95%) pada interval 58,95%–65,48% dalam kriteria sangat rendah, sedangkan skor tertinggi adalah 87,00 (91,58%) pada interval 85,08%-91,58% dalam kriteria sangat tinggi.

Gambaran tentang minat menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 dapat dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif variabel minat menjadi guru. Dalam melakukan analisis data sebelumnya peneliti membagikan sebanyak 90 kuesioner pada responden yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 yang menjadi responden. Statistik deskriptif per item pertanyaan dalam angket minat menjadi guru dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Per Item Pertanyaan Angket

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
N Valid	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.24	4.12	4.13	4.04	3.70	3.60	3.65	3.64	3.83	3.85
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Minimum	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	382	371	372	364	333	324	329	328	345	347

	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.65	3.79	3.88	3.9	4.05	3.57	3.04	3.94	3.98
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
Mode	4	4	4	4	4	3	3	4	4
Minimum	3	3	3	2	2	1	1	2	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	329	341	349	351	365	321	274	355	358

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil pengolahan data hasil jawaban responden sebanyak 90 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 secara terperinci dapat dijelaskan. Nilai mode dari setiap item pertanyaan variabel minat menjadi guru diperoleh hasil hampir semua jawaban dengan bobot 4. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua responden memberikan jawaban setuju.

Pertanyaan dari kuesioner untuk mengukur minat menjadi guru yang mempunyai rata-rata paling rendah dari 19 item pertanyaan yaitu pada item P17. Pertanyaan item P17 indikator norma subyektif profesi guru dengan sub indikator pengaruh sosial yang mendorong individu untuk menjadi guru memiliki rata-rata sebesar 3,04. Hal ini disebabkan karena keinginan untuk menjadi guru pada sebagian besar mahasiswa ternyata lebih banyak didorong oleh orang tua daripada oleh guru-gurunya.

Analisis persentase setiap indikator variabel minat menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 secara terperinci dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Sikap terhadap profesi guru

Hasil penelitian tentang sikap terhadap profesi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 berdasarkan jawaban angket dari mahasiswa disajikan dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Indikator Sikap terhadap Profesi Guru

Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
86 – 93,33	Sangat Tinggi	11	12,22%
78,67 – 85,99	Tinggi	26	28,89%
71,34 – 78,66	Sedang	38	42,22%
64,01 – 71,33	Rendah	9	10%
56,67 – 64	Sangat Rendah	6	6,67%
Total		90	100 %
Rata-Rata		77,72%	

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa rata-rata sikap terhadap profesi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 yaitu sebesar 77,72% dalam kriteria sedang. Artinya mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 secara umum memiliki perasaan positif terhadap profesi guru, terdorong untuk menjadi guru karena faktor pribadi, dan telah mempertimbangkan sikap mengenai profesi guru dalam kriteria sedang.

2) Norma subyektif profesi guru

Hasil penelitian tentang norma subyektif profesi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 berdasarkan jawaban angket dari mahasiswa disajikan dalam Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Deskriptif Persentase Indikator Norma Subyektif Profesi Guru

Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
86,30 – 94,29	Sangat Tinggi	5	5,56%
78,30 – 86,29	Tinggi	27	30%
70,30 – 78,29	Sedang	40	44,44%
62,30 – 70,29	Rendah	14	15,56%
54,29 – 62,29	Sangat Rendah	4	4,44%
Total		90	100%
Rata-Rata		75,31%	

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 10

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa rata-rata norma subyektif profesi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007

yaitu sebesar 75,31% dalam kriteria sedang. Artinya mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 secara umum berminat menjadi guru dengan tekanan-tekanan sosial yang ada, terdorong untuk menjadi guru karena pengaruh sosial disamping faktor pribadi dan telah mempertimbangkan normatif mengenai profesi guru dalam kriteria sedang.

4.1.5. Uji Prasyarat Regresi

Uji prasyarat regresi yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dan grafik Normal Plot dengan bantuan program *SPSS 16*. Pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.12.

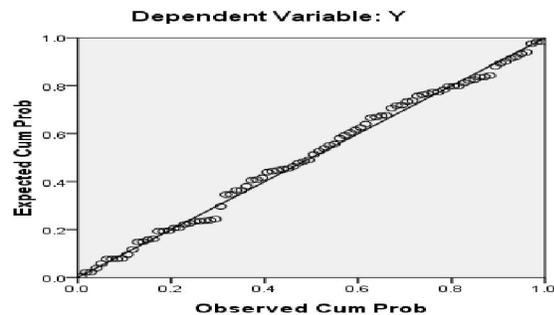
Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43710907
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.590
Asymp. Sig. (2-tailed)		.878

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 12

Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0,590 dan signifikansi pada 0,878 yang nilainya di atas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 12

Gambar 4.5 Grafik Normal Plot

Uji normalitas dengan grafik menunjukkan bahwa dari grafik Normal Plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) yakni taksiran terbaik yang tidak bias apabila semua pertanyaan dipenuhi.

1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006: 95). Hasil perhitungan menggunakan program *SPSS 16* dapat dilihat pada Tabel

4.13.

Tabel 4.13 Coefficients^a Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	87.807	.287		305.886	.000		
Zscore(X ₁)	.780	.165	.396	4.731	.000	.905	1.105
Zscore(X ₂)	.583	.179	.296	3.255	.002	.767	1.304
Zscore(X ₃)	.477	.183	.242	2.598	.011	.730	1.369
AbsX ₁ _X ₃	.036	.208	.014	.172	.864	.965	1.036
AbsX ₂ _X ₃	-.150	.233	-.054	-.643	.522	.914	1.094

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 13

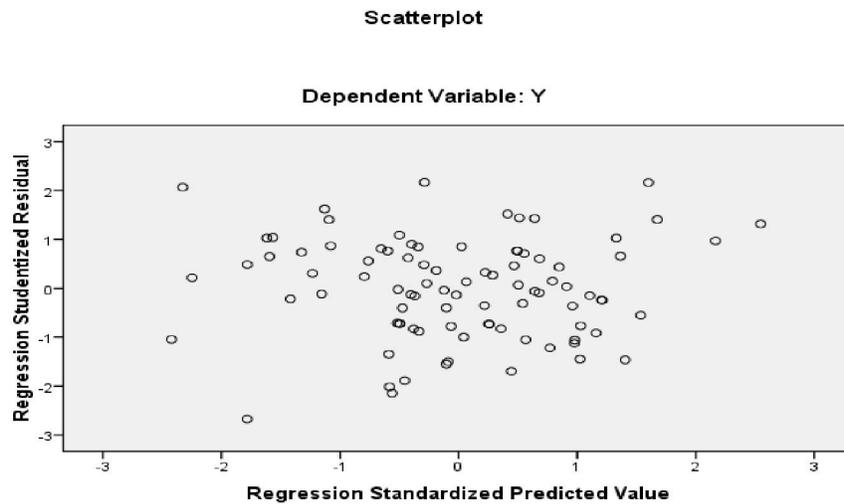
Tabel 4.13 menunjukkan bahwa setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* dan uji *glejser*.

A. Grafik *Scatterplot*

Hasil analisis data pada *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi prestasi belajar PPL berdasarkan masukkan variabel independen dan variabel *moderating*. Hal ini dapat terlihat pada Gambar 4.6.



Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 13

Gambar 4.6 Grafik Scatterplot

B. Uji Glejser

Hasil tampilan output SPSS menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen dan variabel *moderating* yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen ABS_RES. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas seperti tergambar pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Coefficients^a Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.918	.162		5.668	.000
	Zscore(X ₁)	.109	.093	.130	1.171	.245
	Zscore(X ₂)	-.029	.101	-.035	-.291	.772
	Zscore(X ₃)	-.118	.104	-.141	-1.140	.257
	AbsX ₁ _X ₃	.114	.118	.105	.974	.333
	AbsX ₂ _X ₃	.177	.132	.149	1.344	.183

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.918	.162		5.668	.000
	Zscore(X ₁)	.109	.093	.130	1.171	.245
	Zscore(X ₂)	-.029	.101	-.035	-.291	.772
	Zscore(X ₃)	-.118	.104	-.141	-1.140	.257
	AbsX ₁ _X ₃	.114	.118	.105	.974	.333
	AbsX ₂ _X ₃	.177	.132	.149	1.344	.183

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 13

4.1.7. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel *Moderating*

1) Pengujian Hipotesis 1

Persamaan umum regresi linier berganda dengan variabel *moderating* yang digunakan adalah : $Y = a + b_1 ZX_1 + b_2 ZX_3 + b_3 AbsX_1_X_3 + e$. Penentuan persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 16 dengan hasil dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Coefficients^a Persamaan Regresi 1Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.721	.258		340.265	.000
	Zscore(X ₁)	.811	.174	.412	4.662	.000
	Zscore(X ₃)	.716	.174	.364	4.125	.000
	AbsX ₁ _X ₃	.001	.218	.001	.006	.995

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 14

Hasil perhitungan regresi linier berganda dengan program SPSS pada Tabel 4.15 diperoleh konstanta sebesar 87,721, koefisien untuk ZX₁ sebesar 0,811, koefisien ZX₃ sebesar 0,716, dan AbsX₁_X₃ sebesar 0,001, sehingga dapat diambil persamaan sebagai berikut :

$$Y = 87,721 + 0,811 ZX_1 + 0,716 ZX_3 + 0,001 \text{ Abs}X_1_X_3$$

- a. Konstanta 87,721, artinya jika variabel prestasi belajar MPB (ZX_1), minat menjadi guru (ZX_3), dan nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MPB dengan minat menjadi guru ($\text{Abs}X_1_X_3$) dianggap sama dengan 0, maka prestasi belajar PPL adalah sebesar 87,721 .
- b. Koefisien regresi untuk variabel prestasi belajar MPB (ZX_1) diperoleh nilai koefisien $b_1=0,811$ artinya jika ada peningkatan 1 poin prestasi belajar MPB maka prestasi belajar PPL mengalami peningkatan sebesar 0,811 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi untuk variabel minat menjadi guru (ZX_3) diperoleh nilai koefisien $b_2=0,716$ artinya jika ada peningkatan 1 poin minat menjadi guru maka prestasi belajar PPL mengalami peningkatan sebesar 0,716 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
- d. Koefisien regresi untuk variabel nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MPB dengan minat menjadi guru ($\text{Abs}X_1_X_3$) diperoleh nilai koefisien $b_4=0,001$ artinya jika ada peningkatan 1 poin nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MPB dengan minat menjadi guru maka prestasi belajar PPL mengalami peningkatan sebesar 0,001 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari semua variabel independen dan variabel *moderating* terhadap variabel dependen.

Uji F dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Uji Simultan (Uji F)ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.944	3	44.648	18.188	.000 ^a
	Residual	211.111	86	2.455		
	Total	345.056	89			

a. Predictors: (Constant), AbsX₁_X₃, Zscore(X₃), Zscore(X₁)

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 14

Hasil uji ANOVA atau *F test* menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18,188 dengan tingkat signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel ZX₁, ZX₃, dan AbsX₁_X₃ secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y atau Prestasi belajar PPL. Tingkat kekuatan hubungan ZX₁, ZX₃, dan AbsX₁_X₃ terhadap Prestasi belajar PPL dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi Ganda (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.367	1.56677

a. Predictors: (Constant), AbsX₁_X₃, Zscore(X₃), Zscore(X₁)

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 14

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* cukup rendah yaitu sebesar 36,7%. Hal ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen ZX₁, ZX₃, dan *moderating* AbsX₁_X₃ terhadap prestasi belajar PPL dan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel itu sebesar 36,7% sedangkan sisanya 63,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat pengaruh ZX₁ (prestasi belajar MPB), ZX₃ (minat menjadi guru), *moderating* AbsX₁_X₃, secara parsial digunakan uji t yang dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.721	.258		340.265	.000
	Zscore(X ₁)	.811	.174	.412	4.662	.000
	Zscore(X ₃)	.716	.174	.364	4.125	.000
	AbsX ₁ _X ₃	.001	.218	.001	.006	.995

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 14

- Koefisien variabel ZX₁ memberi nilai koefisien 0,811 dengan signifikansi 0,000. Probabilitas sebesar 0,000 jauh di bawah 0.05, maka prestasi belajar MPB (X₁) secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL.
- Koefisien variabel ZX₃ memberi nilai koefisien 0,716 dengan signifikansi 0,000. Probabilitas sebesar 0,000 jauh di bawah 0.05, maka minat menjadi guru (X₃) secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL.
- Koefisien variabel AbsX₁_X₃ memberi nilai koefisien 0,001 dengan probabilitas signifikansi 0,981. Probabilitas sebesar 0,995 jauh di atas 0.05, temuan ini menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru terbukti tidak menjadi variabel *moderating* pada model ini.

Kontribusi masing-masing variabel independen dan variabel *moderating* terhadap variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.19.

**Tabel 4.19 Determinasi Parsial (r^2)
Coefficients^a**

Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)			
Zscore(X ₁)	.516	.449	.393
Zscore(X ₃)	.482	.406	.348
AbsX ₁ _X ₃	-.015	.001	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 14

Uji determinasi parsial (r^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas dan *moderating* terhadap variabel terikat atau seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikatnya.

- a. Hasil analisis determinasi parsial (r^2) untuk variabel prestasi MPB (ZX_1) adalah sebesar 0,201601 ($0,449^2$). Hal ini berarti variabel ZX_1 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 20,16%, sedangkan sisanya sebesar 79,84% dijelaskan oleh variabel lain.
- b. Hasil analisis determinasi parsial (r^2) untuk variabel minat menjadi guru (ZX_3) adalah sebesar 0,164836 ($0,406^2$). Hal ini berarti variabel ZX_3 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 16,48%, sedangkan sisanya sebesar 83,52% dijelaskan oleh variabel lain.
- c. Hasil analisis determinasi parsial (r^2) untuk variabel nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MPB dengan minat menjadi guru ($AbsX_1_X_3$) adalah sebesar 0,000001 ($0,001^2$). Hal ini berarti variabel $AbsX_1_X_3$ mampu menjelaskan variabel Y hanya sebesar 0,0001%, sedangkan sisanya sebesar 99,9999% dijelaskan oleh variabel lain. Dapat dikatakan bahwa $AbsX_1_X_3$ sama sekali

tidak mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap Y, karena memang AbsX₁_X₃ tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

2) Pengujian Hipotesis 2

Persamaan umum regresi linier berganda dengan variabel *moderating* yang digunakan adalah : $Y = a + b_1 ZX_2 + b_2 ZX_3 + b_3 AbsX_2_X_3 + e$.

Penentuan persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 16 dengan hasil dapat dilihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Coefficients^a Persamaan Regresi 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.905	.265		331.596	.000
	Zscore(X ₂)	.604	.199	.307	3.036	.003
	Zscore(X ₃)	.697	.197	.354	3.533	.001
	AbsX ₂ _X ₃	-.233	.255	-.083	-.913	.364

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 14

Hasil perhitungan regresi linier berganda dengan program SPSS pada Tabel 4.20 diperoleh konstanta sebesar 87,905, koefisien untuk ZX₂ sebesar 0,604, koefisien ZX₃ sebesar 0,697, dan AbsX₂_X₃ sebesar -0,233, sehingga dapat diambil persamaan sebagai berikut :

$$Y = 87,905 + 0,604 ZX_2 + 0,697 ZX_3 - 0,233 AbsX_2_X_3$$

- Konstanta 87,905, artinya jika prestasi belajar MKB (ZX₂), minat menjadi guru (ZX₃), dan nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MKB dengan minat menjadi guru (AbsX₂_X₃) dianggap sama dengan 0, maka prestasi belajar PPL adalah sebesar 87,905.
- Koefisien regresi untuk variabel prestasi belajar MKB (ZX₂) diperoleh nilai koefisien b₁=0,604 artinya jika ada peningkatan 1 poin prestasi belajar MKB

maka prestasi belajar PPL mengalami peningkatan sebesar 0,604 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

- c. Koefisien regresi untuk variabel minat menjadi guru (ZX_3) diperoleh nilai koefisien $b_2=0,697$ artinya jika ada peningkatan 1 poin minat menjadi guru maka prestasi belajar PPL mengalami peningkatan sebesar 0,697 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

- d. Koefisien regresi untuk variabel nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MKB dengan minat menjadi guru ($AbsX_2_X_3$) diperoleh nilai koefisien $b_3=-0,233$ artinya jika ada peningkatan 1 poin nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MKB dengan minat menjadi guru, maka prestasi belajar PPL mengalami penurunan sebesar 0,233 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari semua variabel independen dan variabel *moderating* terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.223	3	37.408	13.817	.000 ^a
	Residual	232.833	86	2.707		
	Total	345.056	89			

a. Predictors: (Constant), Zscore(X_3), $AbsX_2_X_3$, Zscore(X_2)

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 14

Hasil uji ANOVA atau *F test* menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 13,817 dengan tingkat signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut

dapat dikatakan bahwa variabel ZX_2 , ZX_3 , dan $AbsX_2_X_3$ secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi belajar PPL. Tingkat kekuatan hubungan ZX_2 , ZX_3 , dan $AbsX_2_X_3$ terhadap Prestasi belajar PPL dapat dilihat pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22 Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.302	1.64540

a. Predictors: (Constant), Zscore(X_3), $AbsX_2_X_3$, Zscore(X_2)

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah dalam lampiran 14

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* cukup rendah yaitu sebesar 30,2%. Hal ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen ZX_2 , ZX_3 , dan *moderating* $AbsX_2_X_3$ terhadap prestasi belajar PPL dan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel itu sebesar 30,2% sedangkan sisanya 69,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

Uji Parsial (Uji t)

Melihat pengaruh ZX_2 (prestasi belajar MKB), ZX_3 (minat menjadi guru), *moderating* $AbsX_2_X_3$, secara parsial digunakan uji t dilihat pada Tabel 4.23.

Tabel 4.23 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.905	.265		331.596	.000
	Zscore(X_2)	.604	.199	.307	3.036	.003
	Zscore(X_3)	.697	.197	.354	3.533	.001
	$AbsX_2_X_3$	-.233	.255	-.083	-.913	.364

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 14

- a. Koefisien variabel ZX_2 memberi nilai koefisien 0,604 dengan signifikansi 0,003. Probabilitas sebesar 0,003 jauh di bawah 0.05, maka prestasi belajar MKB (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL.
- b. Koefisien variabel ZX_3 memberi nilai koefisien 0,697 dengan signifikansi 0,001. Probabilitas sebesar 0,001 jauh di bawah 0.05, maka minat menjadi guru (ZX_3) secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL.
- c. Koefisien variabel $AbsX_2_X_3$ memberi nilai koefisien -0,233 dengan probabilitas signifikansi 0,364. Probabilitas sebesar 0,364 jauh di atas 0.05, temuan ini menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru terbukti tidak menjadi variabel *moderating* pada model ini.

Kontribusi masing-masing variabel independen dan variabel *moderating* terhadap variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.24.

Tabel 4.24 Determinasi Parsial (r^2)

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	Zscore(X_2)	.476	.311	.269
	Zscore(X_3)	.482	.356	.313
	$AbsX_2_X_3$	-.100	-.098	-.081

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data penelitian tahun 2011, diolah pada lampiran 14

Uji determinasi parsial (r^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas dan *moderating* terhadap variabel terikat atau dengan kata lain, seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikatnya.

- a. Hasil analisis determinasi parsial (r^2) untuk variabel prestasi Mata kuliah Keahlian Berkarya (ZX_2) adalah sebesar 0,096721 ($0,311^2$). Hal ini berarti variabel ZX_2 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 9,67%, sedangkan sisanya sebesar 90,33% dijelaskan oleh variabel lain.
- b. Hasil analisis determinasi parsial (r^2) untuk variabel minat menjadi guru (ZX_3) adalah sebesar 0,126736 ($0,356^2$). Hal ini berarti variabel ZX_3 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 12,67%, sedangkan sisanya sebesar 87,33% dijelaskan oleh variabel lain.
- c. Hasil analisis determinasi parsial (r^2) untuk variabel nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MKB dengan minat menjadi guru ($AbsX_2_X_3$) adalah sebesar 0,009604 ($-0,098^2$). Hal ini berarti variabel $AbsX_2_X_3$ mampu menjelaskan variabel Y hanya sebesar 0,9604%, sedangkan sisanya sebesar 99,0396% dijelaskan oleh variabel lain. Dapat dikatakan bahwa $AbsX_2_X_3$ sama sekali tidak mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap Y, karena memang $AbsX_2_X_3$ tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

4.2. Pembahasan

Model penelitian ini menjadikan minat menjadi guru sebagai variabel *moderating* yaitu variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 sebesar 76,47% pada kriteria sedang.

4.2.1. Minat Menjadi Guru Memoderasi Hubungan antara Prestasi Belajar MPB terhadap Prestasi Belajar PPL

Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa prestasi belajar MPB berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PPL. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas signifikansinya 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini sesuai dengan teori Gestalt yang menjelaskan bahwa *insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan. Pengalaman masa lampau tersebut adalah menempuh MPB sebagai bekal dalam melaksanakan PPL. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artinah (2005), mengungkapkan bahwa nilai MPB secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2008), bahwa nilai MPB berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PPL baik secara parsial maupun secara simultan.

Koefisien regresi untuk variabel nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MPB dengan minat menjadi guru ($AbsX_1 - X_3$) adalah 0,001. Angka ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif atau searah dengan peningkatan prestasi belajar PPL. Dengan kata lain bahwa bila variabel bebas lainnya konstan maka setiap peningkatan atau penurunan variabel $AbsX_1 - X_3$, maka akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan prestasi belajar PPL (Y).

Nilai probabilitas variabel nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MPB dengan minat menjadi guru ($AbsX_1 - X_3$) adalah 0,995. Nilai probabilitas tersebut menggambarkan bahwa $AbsX_1 - X_3$ tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL, karena nilai probabilitas 0,995 jauh di atas taraf signifikan 0,05. Model

penelitian ini membuktikan bahwa minat menjadi guru tidak mampu mempengaruhi hubungan antara prestasi belajar MPB terhadap prestasi belajar PPL. Hal ini dapat dikatakan bahwa minat menjadi guru tidak terbukti sebagai variabel *moderating*. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitulu (2009) yang menyatakan bahwa minat tidak terbukti sebagai variabel *moderating*.

Tidak terbuktinya minat menjadi guru sebagai variabel *moderating* maka dengan demikian **H₁ ditolak** artinya minat menjadi guru tidak memoderasi hubungan antara prestasi belajar MPB terhadap prestasi belajar PPL. Minat menjadi guru dalam penelitian ini tidak memiliki sifat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara prestasi belajar MPB terhadap prestasi PPL, karena minat menjadi guru tersebut tidak terbukti sebagai variabel *moderating*.

Minat menjadi guru tidak terbukti sebagai variabel *moderating* dikarenakan rata-rata minat menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 sebesar 76,47% pada kriteria sedang. Selain itu, masih ada 47,19% atau sebanyak 42 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 yang mempunyai minat menjadi guru di bawah rata-rata.

Berkaitan dengan uraian di atas, rata-rata minat menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 yang termasuk dalam kriteria sedang dalam penelitian ini tidak mampu mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat pada Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), sehingga tidak diperoleh prestasi belajar PPL yang lebih tinggi. Jika minat menjadi guru tersebut disertai dengan adanya perbuatan atau usaha untuk belajar lebih giat pada

Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), maka tidak akan diperoleh prestasi belajar PPL yang lebih tinggi.

Bertitik tolak dari teori tindakan beralasan, bahwa minat belum berupa perilakunya. Perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Minat atau intensi didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007:29). Sedangkan menurut Tu'u (2004:79) menyatakan bahwa "minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu". Disimpulkan bahwa minat menjadi guru adalah keinginan yang besar untuk berprofesi sebagai guru dan ingin melakukan tindakan atau upaya untuk menjadi guru mencakup kegiatan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan keguruan dan meningkatkan keterampilan menjadi guru.

Berkaitan dengan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 belum disertai dengan tindakan atau suatu aktivitas yang menunjukkan bahwa dirinya berminat menjadi guru. Slameto (2010:180) menyatakan bahwa "suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas". Sejalan dengan hal tersebut, minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 belum disertai dengan tindakan yang mampu mendorong minatnya untuk benar-benar menjadi seorang guru. Tindakan tersebut dapat berupa lebih giat belajar pada mata kuliah yang berhubungan dengan keterampilan dasar untuk mengajar seperti mata kuliah PPA,

SBMA, dan EPA, atau tindakan lainnya yaitu seperti menjadi guru les. Minat menjadi guru yang belum disertai dengan tindakan tersebut maka berimbas pada tidak mampu terdorongnya mahasiswa untuk belajar lebih giat pada MPB mengenai keterampilan dasar untuk mengajar dan pada akhirnya tidak mampu meningkatkan prestasi belajar PPL. Jika mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 benar-benar berminat menjadi guru dan disertai dengan usaha atau tindakan yang mendorong minat tersebut sehingga mahasiswa belajar lebih giat pada Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), maka diharapkan akan mampu meningkatkan prestasi belajar PPL.

4.2.2. Minat Menjadi Guru Memoderasi Hubungan antara Prestasi Belajar MKB terhadap Prestasi Belajar PPL

Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa prestasi belajar MKB berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PPL. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas signifikansinya 0,003 jauh lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini sesuai dengan teori Gestalt yang menjelaskan bahwa *insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan. Pengalaman masa lampau tersebut adalah menempuh MKB sebagai bekal dalam melaksanakan PPL. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih (2010) yang menyatakan bahwa nilai MKB berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL.

Koefisien regresi untuk variabel nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MKB dengan minat menjadi guru ($AbsX_2 - X_3$) adalah -0,233. Angka ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan positif atau searah dengan peningkatan prestasi belajar PPL melainkan hubungan negatif, dengan kata lain

bahwa bila variabel bebas lainnya konstan maka setiap peningkatan atau penurunan variabel $AbsX_2_X_3$, maka akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan prestasi belajar PPL (Y) secara negatif.

Nilai probabilitas variabel nilai selisih mutlak antara prestasi belajar MKB dengan minat menjadi guru ($AbsX_2_X_3$) adalah 0,364. Nilai probabilitas tersebut menggambarkan bahwa variabel $AbsX_2_X_3$ tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PPL, karena nilai probabilitas 0,364 jauh di atas taraf signifikan 0,05. Model penelitian ini membuktikan bahwa minat menjadi guru tidak mampu mempengaruhi hubungan antara prestasi belajar MKB terhadap prestasi belajar PPL. Hal ini dapat dikatakan bahwa minat menjadi guru tidak terbukti sebagai variabel *moderating*. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitulu (2009) yang menyatakan bahwa minat tidak terbukti sebagai variabel *moderating*.

Tidak terbuktinya minat menjadi guru sebagai variabel *moderating* maka dengan demikian **H₂ ditolak** artinya minat menjadi guru tidak memoderasi hubungan antara prestasi belajar MPB terhadap prestasi belajar PPL. Minat menjadi guru dalam penelitian ini tidak memiliki sifat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara prestasi belajar MKB terhadap prestasi PPL, karena minat menjadi guru tersebut tidak terbukti sebagai variabel *moderating*.

Minat menjadi guru tidak terbukti sebagai variabel *moderating* dikarenakan rata-rata minat menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 sebesar 76,47% pada kriteria sedang. Selain itu, masih ada 47,19% atau sebanyak 42 mahasiswa program studi Pendidikan

Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 yang mempunyai minat menjadi guru di bawah rata-rata.

Minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 tidak mampu mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat pada Mata kuliah Keahlian Berkarya, sehingga prestasi belajar PPL tidak meningkat. Hal tersebut dikarenakan rata-rata mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 memiliki minat menjadi guru pada kriteria sedang yaitu sebesar 76,47%. Bertitik tolak dari teori tindakan beralasan yang telah dibahas sebelumnya, minat belum berupa perilakunya dan disimpulkan bahwa minat menjadi guru adalah keinginan yang besar untuk berprofesi sebagai guru dan ingin melakukan tindakan atau upaya untuk menjadi guru mencakup kegiatan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan keguruan dan meningkatkan keterampilan menjadi guru.

Berkaitan dengan uraian di atas, minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 belum disertai dengan tindakan yang mampu mendorong minatnya untuk benar-benar menjadi seorang guru. Tindakan tersebut dapat berupa lebih giat belajar pada mata kuliah yang berhubungan dengan materi keahlian yaitu akuntansi sebagai bahan materi yang diajarkan pada saat PPL seperti mata kuliah AKM1, AKM2, AKL1, AKL2 dan TA. Minat menjadi guru yang belum disertai dengan tindakan tersebut maka berimbas pada tidak mampu terdorongnya mahasiswa untuk belajar lebih giat pada Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) dan pada akhirnya tidak mampu meningkatkan prestasi belajar PPL. Jika mahasiswa program studi Pendidikan

Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 benar-benar berminat menjadi guru dan disertai dengan usaha atau tindakan yang mendorong minat tersebut sehingga mahasiswa belajar lebih giat pada Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB), diharapkan akan mampu meningkatkan prestasi belajar PPL. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa minat menjadi guru sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PPL baik pada pengujian regresi 1 dan regresi 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat menjadi guru berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar PPL, bukan sebagai variabel *moderating* tetapi sebagai variabel independen.

Minat menjadi guru dalam model penelitian ini tidak terbukti sebagai variabel *moderating*. Sehubungan dengan hal tersebut maka dikatakan bahwa minat menjadi guru tidak memiliki sifat memperkuat atau memperlemah hubungan antara prestasi belajar MPB terhadap prestasi belajar PPL, maupun hubungan antara prestasi belajar MKB terhadap prestasi belajar PPL mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007.

Tidak terbuktinya minat menjadi guru sebagai variabel *moderating* dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes angkatan 2007 mampu mencapai prestasi belajar PPL di atas standar minimal yaitu di atas 85 ternyata bukan karena didorong minatnya untuk menjadi guru, karena minat menjadi guru tersebut hanya sekedar minat saja tanpa disertai dengan tindakan. Mengingat hal tersebut, disarankan UNNES memperbaiki sistem penjarangan mahasiswa program kependidikan sehingga dapat dijangkau mahasiswa sebagai calon guru yang memang benar-benar

berminat dan mampu menjadi guru yang profesional. Dalam hal ini, ujian masuk UNNES khusus untuk calon mahasiswa program kependidikan yang ingin menjadi guru hendaknya disertai dengan tes minat.

Mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru yang telah diterima di UNNES alangkah baiknya diberi mata kuliah Profesi Kependidikan yang dimasukkan dalam kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) sebagai mata kuliah prasyarat sebelum melaksanakan PPL. Mata kuliah Profesi Kependidikan tersebut dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang profesi kependidikan dan kaitannya dengan bidang keguruan sehingga meningkatkan minatnya untuk menjadi guru. Mahasiswa program kependidikan yang telah belajar mata kuliah Profesi Kependidikan akan mengetahui hal-hal yang menjadi tugas utama pendidik, yang meliputi tugas-tugasnya dalam mendidik dan mengajar, peningkatan kualitas diri, pengabdian pada masyarakat, dan keterlibatan dalam organisasi profesi, seperti Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

Mahasiswa program kependidikan akan lebih memahami mengenai konsep profesi kependidikan dan kaitannya dengan bidang keguruan setelah belajar mata kuliah Profesi Kependidikan. Mahasiswa program kependidikan diharapkan tidak hanya sekedar berminat menjadi guru, tetapi memang benar-benar berminat menjadi guru dan mengetahui bagaimana tindakan yang harus mereka lakukan yaitu dengan belajar mata kuliah yang berhubungan dengan keterampilan dasar untuk mengajar, dan mata kuliah yang berhubungan dengan materi keahlian yaitu akuntansi sebagai bahan materi yang diajarkan pada saat PPL, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar PPL.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Minat menjadi guru tidak memoderasi hubungan antara prestasi belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) terhadap prestasi PPL. Artinya semakin tinggi prestasi belajar MPB dan minat menjadi guru juga tinggi tidak mampu meningkatkan prestasi PPL, sebaliknya semakin tinggi prestasi belajar MPB namun minat menjadi guru rendah tidak mampu menurunkan prestasi PPL.
- 2) Minat menjadi guru tidak memoderasi hubungan antara prestasi belajar Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) terhadap prestasi PPL. Artinya semakin tinggi prestasi belajar MKB dan minat menjadi guru juga tinggi tidak mampu meningkatkan prestasi PPL, sebaliknya semakin tinggi prestasi belajar MKB namun minat menjadi guru rendah tidak mampu menurunkan prestasi PPL.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan, dapat dikemukakan saran dari penulis sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti berikutnya, diharapkan melakukan modifikasi variabel *moderating* lain yang dapat mempengaruhi prestasi PPL seperti motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut adalah motivasi belajar mahasiswa dalam

mempelajari materi MPB maupun MKB serta motivasi belajar mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan. Dengan adanya motivasi belajar tersebut dalam diri mahasiswa maka dimungkinkan akan meningkatkan prestasi PPL.

- 2) Bagi mahasiswa, minat untuk menjadi guru hendaknya disertai dengan usaha dan tindakan yang mampu mendorong untuk lebih giat belajar pada Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) yaitu tentang keterampilan dasar mengajar dan Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yaitu materi bidang akuntansi sebagai bahan yang diajarkan pada saat melaksanakan PPL sehingga dapat meningkatkan prestasi PPL.
- 3) Bagi UNNES, disarankan memperbaiki sistem penjangkaran mahasiswa program kependidikan sehingga dapat dijaring mahasiswa sebagai calon guru yang memang benar-benar berminat dan mampu menjadi guru yaitu dengan tes minat. Selain itu UNNES hendaknya menambahkan mata kuliah Profesi Kependidikan dalam kelompok MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan) kepada mahasiswa program kependidikan sehingga mahasiswa akan lebih memahami konsep profesi kependidikan dan kaitannya dengan bidang keguruan dan mampu meningkatkan minatnya menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Anni, Catharina Tri dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang : Unnes Press.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Artinah, Sri. 2005. Pengaruh Nilai Mata kuliah Perilaku Berkarya, serta Peran Pembimbing, dan Pamong terhadap Prestasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi FIS UNNES Angkatan Tahun 2001. *Skripsi FIS UNNES*.

Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Dasono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : Unnes Press.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Undip.

Feeman, Donald. 1989. Teacher Training, Development, and Decision Making: A Model of Teaching and Related Strategies for Language Teacher Education. *Tesol Quarterly*, Vol. 23, No 1, Diperoleh dari :
http://biblioteca.uqroo.mx/hemeroteca/tesol_quartely/1967_2002_fulltext/Vol_23_1.pdf#page=28
(17 Februari 2011).

Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.

-----, 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Harwanto. 2008. *Memilih Profesi Guru ? Menjadi Guru yang Kreatif dan Profesional*. Tangerang : CERad INSAN CENDEKIA.

Herold, Frank Andeas dan Michael Waring. 2011. *So Much to Learn, So Little Time...: Pre-Service Physical Education Teacher's Interpretations and Development of Subject Knowledge as They Learn to Teach*. Evaluation & Research in Education Volume 24 No. 1. Hal 61-77. Routledge : Taylor & Francis Group.

Huling, Leslie. 1998. *Early Field Experiences In Teacher Education*. ERIC Digest. <http://www.ericdigests.org/1999-4/early.htm> (18 Februari 2011).

Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : ANDI.

Kurikulum Tahun 2000 dan Silabi Program Studi Pendidikan Akuntansi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. 2006. UNNES.

Kusmiyati. 2007. Meningkatkan Minat Belajar IPA Biologi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pijar MIPA* Vol. 2 No. 2. Diperoleh dari: <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/22076368.pdf> (14 Januari 2011).

Mukhibad, Hasan dan Nurdian Susilowati. 2010. *Studi Evaluasi Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi UNNES*. Lembaran Ilmu Kependidikan Jilid 39 Nomor 2. Hal 112-124. Semarang : UNNES PRESS.

Napitulu, Ilham Hidayah. 2009. Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Pelajaran Akuntansi dengan Minat sebagai Variabel Moderating. *Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara Medan*.

Prasetyo, Bambang dan Lina Mifathul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Sappe, Azis. 2003. *Minat Memilih Program Studi Dengan Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pilihan*. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian*

Pendidikan Volume 4 No. 2. Hal 106-111. Makassar : FIP Universitas Negeri Makassar.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudarmanto, R. Gunawan. 2010. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2006/2007. Diperoleh dari : <http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&cd=5&ved=0CC4QFjAE&url=http%3A%2F%2Fwww.pdfchaser.com%2Fpdf%2Fjurnal-pengaruh-lingkungan-belajar.html&rct=j&q=jurnal%20pengaruh%20lingkungan%20belajar%20dan%20minat%20belajar%20R.%20Gunawan%20Sudarmanto&ei=wg3TdneGMeXcbyR4bsB&usg=AFQjCNFBIgrrLgKTDS8nJgAKiZkZpMhg&cad=rja> (31 Mei 2010).

Sudarmawan. 2010. Pengaruh Prestasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FE UNNES). *Skripsi FE UNNES*.

Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang : Unnes Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestas Siswa*. Jakarta : Grasindo.

UNNES. 2007. *Buku Informasi Akademik FE UNNES*. Semarang : Unnes Press.

----- 2010. *Pedoman Akademik UNNES 2010* : Unnes Press.

----- 2010. *Pedoman PPL UNNES*. Semarang : Unnes Press.

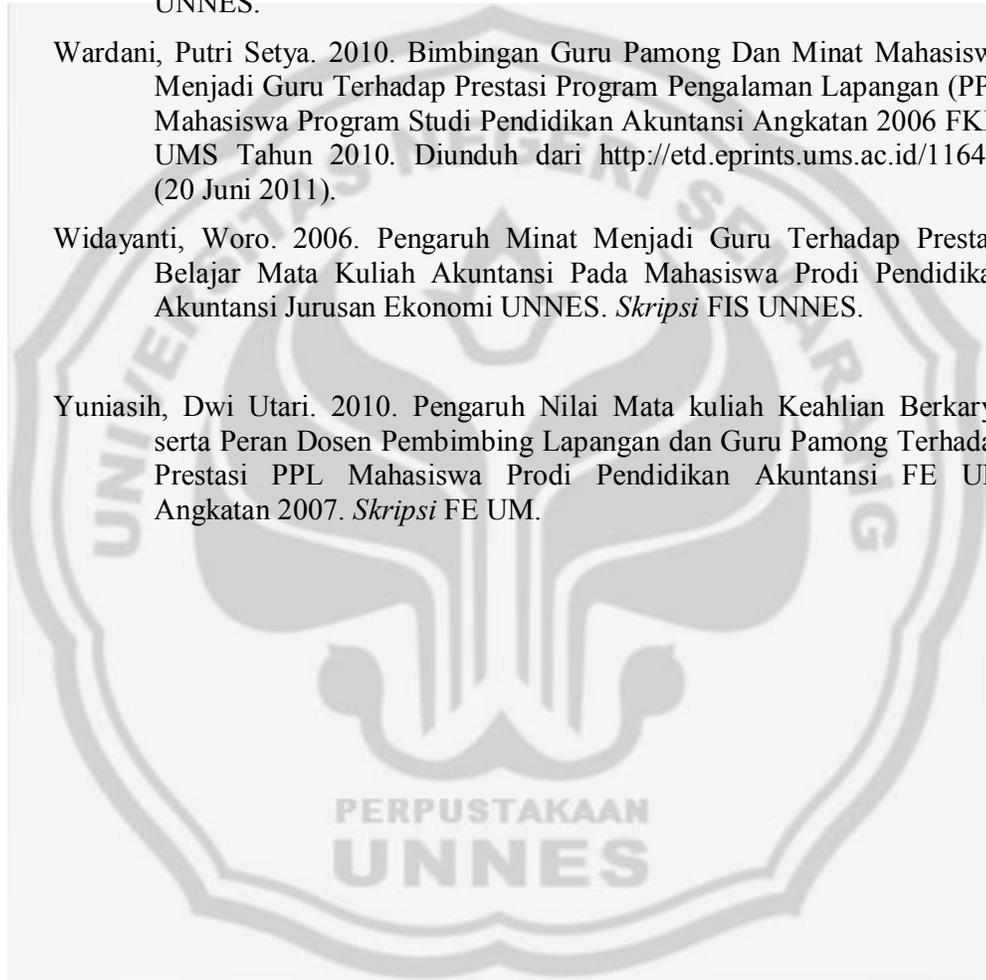
Wang, Qiang dan Xin Ma. 2009. *Educating for Learner-Centredness in Chinese Pre-Service Teacher Education*. Innovation in Language Learning and Teaching Volume 3 No. 3. Hal 239-253. Routledge : Taylor & Francis Group.

Wardani, Dwi. 2008. Pengaruh Nilai Mata Kuliah Perilaku Berkarya Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Koperasi Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNNES Angkatan 2004. *Skripsi* FE UNNES.

Wardani, Putri Setya. 2010. Bimbingan Guru Pamong Dan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Terhadap Prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 FKIP UMS Tahun 2010. Diunduh dari <http://etd.eprints.ums.ac.id/11644/> (20 Juni 2011).

Widayanti, Woro. 2006. Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi UNNES. *Skripsi* FIS UNNES.

Yuniasih, Dwi Utari. 2010. Pengaruh Nilai Mata kuliah Keahlian Berkarya serta Peran Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong Terhadap Prestasi PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FE UM Angkatan 2007. *Skripsi* FE UM.



DATA OBSERVASI AWAL PRESTASI BELAJAR PPL**MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FE UNNES ANGKATAN 2006**

No.	NIM	Prestasi Belajar PPL	No.	NIM	Prestasi Belajar PPL
1	7101406001	85,5	35	7101406036	84,5
2	7101406002	86,5	36	7101406037	86,5
3	7101406003	92	37	7101406038	92
4	7101406004	85	38	7101406039	89
5	7101406005	90	39	7101406040	86,5
6	7101406006	87	40	7101406041	90
7	7101406008	85	41	7101406042	85,5
8	7101406009	86	42	7101406043	88
9	7101406010	86	43	7101406044	88,5
10	7101406011	92	44	7101406045	87,5
11	7101406012	86	45	7101406046	86,5
12	7101406013	85	46	7101406047	89
13	7101406014	85	47	7101406049	89
14	7101406015	85	48	7101406050	86,5
15	7101406016	85	49	7101406051	89
16	7101406017	87,5	50	7101406053	88,5
17	7101406018	86	51	7101406054	87
18	7101406019	89,5	52	7101406056	85
19	7101406020	84	53	7101406057	83,5
20	7101406021	92	54	7101406058	85
21	7101406022	86	55	7101406059	88
22	7101406023	87	56	7101406060	86
23	7101406024	87,5	57	7101406061	89
24	7101406025	84	58	7101406062	85
25	7101406026	89	59	7101406063	88,5
26	7101406027	87,5	60	7101406064	87,5
27	7101406028	86,5	61	7101406065	85
28	7101406029	86	62	7101406066	85
29	7101406030	87	63	7101406067	86
30	7101406031	87	64	7101406068	91,5
31	7101406032	88,5	65	7101406069	88,5
32	7101406033	87	66	7101406070	88,5
33	7101406034	88,5	67	7101406071	88,5
34	7101406535	88	68	7101406072	85

No.	NIM	Prestasi Belajar PPL	No.	NIM	Prestasi Belajar PPL
69	7101406073	87	107	7101406111	88
70	7101406074	85,5	108	7101406112	87
71	7101406075	90	109	7101406113	85
72	7101406076	87	110	7101406114	89,5
73	7101406077	85	111	7101406115	87
74	7101406078	87	112	7101406116	86,5
75	7101406079	88,5	113	7101406118	83
76	7101406080	87,5	114	7101406119	89
77	7101406081	85	115	7101406121	87
78	7101406082	88	116	7101406122	89,5
79	7101406083	86	117	7101406123	87,5
80	7101406084	86,5	118	7101406124	88,5
81	7101406085	87	119	7101406125	88
82	7101406086	88	120	7101406126	88
83	7101406087	87	121	7101406127	88
84	7101406088	86,5	122	7101406128	86
85	7101406089	87	123	7101406129	86,5
86	7101406090	87	124	7101406130	86,5
87	7101406091	89	125	7101406131	86
88	7101406092	88,5	126	7101406132	85,5
89	7101406093	87,5	127	7101406133	85,5
90	7101406094	86,5	128	7101406134	85
91	7101406095	85	129	7101406135	89,5
92	7101406096	85,5	130	7101406136	85,5
93	7101406097	88,5	131	7101406137	87
94	7101406098	87	132	7101406138	84
95	7101406099	88	133	7101406139	90
96	7101406100	89	134	7101406140	82
97	7101406101	88	135	7101406141	95
98	7101406102	87,5	136	7101406142	88,5
99	7101406103	89	137	7101406143	85
100	7101406104	91	138	7101406144	79,5
101	7101406105	85,5	139	7101406145	87
102	7101406106	86	140	7101406146	87
103	7101406107	86,5	141	7101406147	85,5
104	7101406108	84	142	7101406148	86
105	7101406109	87	143	7101406149	85,5
106	7101406110	85,5	144	7101406150	85,5

No.	NIM	Prestasi Belajar PPL	No.	NIM	Prestasi Belajar PPL
145	7101406151	84,5	183	7101406540	89,5
146	7101406500	84,5	184	7101406541	86,5
147	7101406501	85,5	185	7101406542	87
148	7101406502	88	186	7101406543	86,5
149	7101406503	87,5	187	7101406544	83,5
150	7101406504	88	188	7101406545	86,5
151	7101406505	90	189	7101406546	87
152	7101406506	83	190	7101406547	83
153	7101406507	88	191	7101406549	85,5
154	7101406509	88	192	7101406550	88
155	7101406510	87	193	7101406551	87,5
156	7101406511	88,5	194	7101406552	89,5
157	7101406512	88,5	195	7101406553	86,5
158	7101406513	90,5	196	7101406554	89,5
159	7101406514	87,5	197	7101406555	82,5
160	7101406515	90	198	7101406556	87
161	7101406516	89,5	199	7101406557	91
162	7101406517	87,5	200	7101406558	87,5
163	7101406518	90,5	201	7101406559	82,5
164	7101406519	88,5	202	7101406560	89,5
165	7101406520	90,5	203	7101406561	89
166	7101406521	92	204	7101406562	82
167	7101406522	90,5	205	7101406563	90,5
168	7101406523	86,5	206	7101406564	89
169	7101406524	85	207	7101406565	87,5
170	7101406525	88,5	208	7101406566	88,5
171	7101406527	87,5	209	7101406567	88
172	7101406528	87	210	7101406568	84
173	7101406529	87	211	7101406569	88,5
174	7101406530	89,5	212	7101406570	85
175	7101406531	86,5	213	7101406571	88,5
176	7101406532	86	214	7101406572	85,5
177	7101406534	85	215	7101406573	87,5
178	7101406535	89	216	7101406574	86,5
179	7101406536	87,5	217	7101406575	88
180	7101406537	86,5	218	7101406577	88,5
181	7101406538	87,5	219	7101406578	87
182	7101406539	92	220	7101406579	92

No.	NIM	Prestasi Belajar PPL	No.	NIM	Prestasi Belajar PPL
221	7101406580	88	259	7101406622	87
222	7101406581	85	260	7101406623	82
223	7101406582	90,5	261	7101406624	84,5
224	7101406583	91	262	7101406625	87,5
225	7101406584	83	263	7101406626	86,5
226	7101406585	85	264	7101406627	88,5
227	7101406586	90,5	265	7101406628	87,5
228	7101406587	85	266	7101406629	93
229	7101406588	89,5	267	7101406630	87,5
230	7101406589	88	268	7101406631	88
231	7101406590	85	269	7101406632	86,5
232	7101406592	85	270	7101406633	89
233	7101406593	83,5	271	7101406634	84
234	7101406594	89,5	272	7101406635	92
235	7101406595	88,5	273	7101406636	89,5
236	7101406596	87	274	7101406637	88
237	7101406597	83	275	7101406638	89,5
238	7101406598	85,5	276	7101406639	88
239	7101406599	86	277	7101406640	90
240	7101406600	86	278	7101406641	84
241	7101406601	88,5	279	7101406642	88,5
242	7101406603	90	280	7101406644	89,5
243	7101406604	90	281	7101406645	88,5
244	7101406605	88	282	7101406646	80
245	7101406606	84,5	283	7101406647	89,5
246	7101406607	85,5	284	7101406648	88,5
247	7101406608	88,5	285	7101406649	86
248	7101406609	84	286	7101406650	87,5
249	7101406610	87	287	7101406651	77,5
250	7101406611	84,5	288	7101406652	88,5
251	7101406613	88	289	7101406653	90
252	7101406614	88,5	290	7101406654	89
253	7101406615	88,5	291	7101406655	85
254	7101406617	87	292	7101406656	85
255	7101406618	85,5	293	7101406657	88
256	7101406619	93	294	7101406658	87
257	7101406620	92	295	7101406659	87,5
258	7101406621	85	296	7101406660	85,5

No.	NIM	Prestasi Belajar PPL	No.	NIM	Prestasi Belajar PPL
297	7101406661	84	304	7101406668	89,5
298	7101406662	87,5	305	7101406669	87,5
299	7101406663	89,5	306	7101406670	82,5
300	7101406664	86	307	7101406671	86,5
301	7101406665	88,5	308	7101406672	87
302	7101406666	79	309	7101406673	88
303	7101406667	87,5			

Klasifikasi Prestasi Belajar PPL Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi

FE Unnes Angkatan 2006

No.	Prestasi Belajar PPL (Rata-rata dari nilai PPL 1 dan PPL2)	Jumlah Mahasiswa	%
1.	> 85	247	79,94
2.	≤ 85	62	20,06
	Jumlah	309	100

Lampiran 2

DATA POPULASI

No.	NIM	Jenis Kelamin	Kelas	No.	NIM	Jenis Kelamin	Kelas
1	7101407001	P	A	36	7101407045	P	A
2	7101407002	L	A	37	7101407046	P	A
3	7101407003	P	A	38	7101407047	P	A
4	7101407004	P	A	39	7101407048	P	A
5	7101407005	P	A	40	7101407050	P	A
6	7101407006	L	A	41	7101407051	P	A
7	7101407007	P	A	42	7101407052	P	A
8	7101407008	P	A	43	7101407053	P	A
9	7101407009	P	A	44	7101407054	P	A
10	7101407011	P	A	45	7101407055	P	A
11	7101407012	P	A	46	7101407057	L	A
12	7101407013	P	A	47	7101407058	L	A
13	7101407014	P	A	48	7101407059	L	A
14	7101407015	P	A	49	7101407060	P	A
15	7101407017	L	A	50	7101407061	P	A
16	7101407018	P	A	51	7101407062	P	A
17	7101407020	P	A	52	7101407063	L	A
18	7101407022	P	A	53	7101407064	P	A
19	7101407023	L	A	54	7101407065	L	B
20	7101407024	P	A	55	7101407066	L	B
21	7101407025	P	A	56	7101407067	L	B
22	7101407026	L	A	57	7101407068	P	B
23	7101407027	P	A	58	7101407069	P	B
24	7101407028	L	A	59	7101407070	P	B
25	7101407030	P	A	60	7101407071	P	B
26	7101407031	P	A	61	7101407072	L	B
27	7101407032	P	A	62	7101407073	P	B
28	7101407033	P	A	63	7101407074	L	B
29	7101407034	P	A	64	7101407075	L	B
30	7101407035	P	A	65	7101407076	L	B
31	7101407036	P	A	66	7101407077	L	B
32	7101407040	P	A	67	7101407078	P	B
33	7101407041	L	A	68	7101407079	P	B
34	7101407042	P	A	69	7101407081	L	B
35	7101407044	P	A	70	7101407082	P	B

No.	NIM	Jenis Kelamin	Kelas	No.	NIM	Jenis Kelamin	Kelas
71	7101407083	L	B	94	7101407254	P	B
72	7101407084	L	B	95	7101407261	P	B
73	7101407085	P	B	96	7101407263	P	B
74	7101407087	P	B	97	7101407267	L	B
75	7101407190	L	B	98	7101407268	L	B
76	7101407196	P	B	99	7101407269	L	B
77	7101407197	P	B	100	7101407274	P	B
78	7101407199	P	B	101	7101407275	L	B
79	7101407200	L	B	102	7101407276	L	B
80	7101407207	L	B	103	7101407277	P	B
81	7101407208	P	B	104	7101407278	P	B
82	7101407222	L	B	105	7101407279	L	B
83	7101407224	P	B	106	7101407280	L	B
84	7101407227	L	B	107	7101407281	P	B
85	7101407232	P	B	108	7101407282	P	B
86	7101407233	P	B	109	7101407283	P	B
87	7101407234	L	B	110	7101407295	P	B
88	7101407235	P	B	111	7101407302	P	B
89	7101407243	L	B	112	7101407306	P	B
90	7101407244	P	B	113	7101407307	P	B
91	7101407248	L	B	114	7101407308	P	B
92	7101407252	P	B	115	7101407310	P	B
93	7101407253	P	B				

**DATA RESPONDEN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI FE UNNES ANGKATAN 2007**

Kode	NIM	Jenis Kelamin	Kelas	Kode	NIM	Jenis Kelamin	Kelas
R-01	7101407001	P	A	R-36	7101407055	P	A
R-02	7101407002	L	A	R-37	7101407058	L	A
R-03	7101407003	P	A	R-38	7101407059	L	A
R-04	7101407004	P	A	R-39	7101407062	P	A
R-05	7101407005	P	A	R-40	7101407063	L	A
R-06	7101407006	L	A	R-41	7101407064	P	A
R-07	7101407007	P	A	R-42	7101407065	L	B
R-08	7101407008	P	A	R-43	7101407066	L	B
R-09	7101407009	P	A	R-44	7101407068	P	B
R-10	7101407011	P	A	R-45	7101407070	P	B
R-11	7101407012	P	A	R-46	7101407071	P	B
R-12	7101407013	P	A	R-47	7101407074	L	B
R-13	7101407015	P	A	R-48	7101407075	L	B
R-14	7101407017	L	A	R-49	7101407077	L	B
R-15	7101407022	P	A	R-50	7101407078	P	B
R-16	7101407023	L	A	R-51	7101407081	L	B
R-17	7101407025	P	A	R-52	7101407082	P	B
R-18	7101407026	L	A	R-53	7101407083	L	B
R-19	7101407027	P	A	R-54	7101407084	L	B
R-20	7101407031	P	A	R-55	7101407085	P	B
R-21	7101407032	P	A	R-56	7101407087	P	B
R-22	7101407033	P	A	R-57	7101407190	L	B
R-23	7101407034	P	A	R-58	7101407196	P	B
R-24	7101407035	P	A	R-59	7101407197	P	B
R-25	7101407037	P	A	R-60	7101407199	P	B
R-26	7101407040	L	A	R-61	7101407200	L	B
R-27	7101407041	P	A	R-62	7101407207	L	B
R-28	7101407042	P	A	R-63	7101407208	L	B
R-29	7101407044	P	A	R-64	7101407222	L	B
R-30	7101407045	P	A	R-65	7101407224	P	B
R-31	7101407046	P	A	R-66	7101407227	L	B
R-32	7101407048	P	A	R-67	7101407232	P	B
R-33	7101407050	P	A	R-68	7101407234	L	B
R-34	7101407053	P	A	R-69	7101407235	P	B
R-35	7101407054	P	A	R-70	7101407243	L	B

Kode	NIM	Jenis Kelamin	Kelas	Kode	NIM	Jenis Kelamin	Kelas
R-71	7101407244	P	B	R-81	7101407277	P	B
R-72	7101407248	L	B	R-82	7101407280	L	B
R-73	7101407253	P	B	R-83	7101407281	P	B
R-74	7101407254	P	B	R-84	7101407282	P	B
R-75	7101407261	P	B	R-85	7101407283	P	B
R-76	7101407267	L	B	R-86	7101407302	P	B
R-77	7101407268	L	B	R-87	7101407306	P	B
R-78	7101407269	L	B	R-88	7101407307	P	B
R-79	7101407274	P	B	R-89	7101407308	P	B
R-80	7101407275	L	B	R-90	7101407310	P	B



KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA I

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA DAN KEAHLIAN BERKARYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPL DENGAN MINAT MENJADI GURU SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jumlah
Minat Menjadi Guru	1. Sikap terhadap profesi guru	a. Perasaan positif terhadap profesi guru	1, 2, 3, dan 4	4 butir
		b. Faktor pribadi yang mendorong individu untuk menjadi guru	5, 6, 7, 8, dan 9	5 butir
		c. Pertimbangan sikap mengenai profesi guru	10, 11, dan 12	3 butir
	2. Norma subyektif profesi guru	a. Tekanan sosial yang mempengaruhi individu untuk menjadi guru	13, 14, dan 15	3 butir
		b. Pengaruh sosial yang mendorong individu untuk menjadi guru	16, 17, dan 18	3 butir
		c. Pertimbangan normatif mengenai profesi guru	19, dan 20	2 butir
Jumlah				20 butir

ANGKET UJI COBA I

Variabel Minat Menjadi Guru

No.	Uraian	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Indikator	Sikap terhadap Profesi Guru					
Sub Indikator	Perasaan positif terhadap profesi guru					
1.	Saya kuliah di program studi Pendidikan Akuntansi karena saya ingin menjadi guru Ekonomi Akuntansi					
2.	Saya yakin dengan kuliah di jurusan Pendidikan Ekonomi program studi Pendidikan Akuntansi akan memudahkan saya dalam mewujudkan cita-cita saya untuk menjadi guru Ekonomi Akuntansi					
3.	Saya percaya bahwa profesi guru adalah profesi yang menyenangkan sehingga saya tertarik untuk menjadi seorang guru					
4.	Saya dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang saya peroleh di bangku kuliah pada saat PPL					
Sub Indikator	Faktor pribadi yang mendorong individu untuk menjadi guru					
5.	Program studi Pendidikan Akuntansi merupakan pilihan pertama saya sendiri ketika mendaftar masuk perguruan tinggi					
6.	Saya memilih program studi Pendidikan Akuntansi karena kemampuan saya mendukung untuk masuk program studi tersebut					
7.	Sudah lama saya pribadi tertarik untuk menekuni profesi guru					
8.	Saya pribadi mempunyai keinginan untuk menjadi guru sejak saya duduk di bangku Sekolah Menengah					
9.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi seorang guru atas dorongan dalam diri saya sendiri					
Sub Indikator	Pertimbangan sikap mengenai profesi guru					
10.	Saya sudah mempertimbangkan keinginan saya untuk menjadi seorang guru					
11.	Saya sudah mengetahui tugas-tugas yang harus saya emban untuk menjadi seorang guru Ekonomi Akuntansi					
12.	Saya sudah mempertimbangkan baik buruknya menjadi seorang guru					

Indikator	Norma Subyektif Profesi Guru					
Sub Indikator	Tekanan sosial yang mempengaruhi individu untuk menjadi guru					
13.	Saya akan tetap ingin menjadi guru walaupun ada orang lain yang berkata bahwa profesi guru merupakan pekerjaan yang tidak mudah					
14.	Saya akan tetap ingin menjadi guru walaupun ada orang lain yang berkata bahwa profesi guru mengemban tugas yang berat yaitu mencerdaskan bangsa					
15.	Saya semakin tertarik untuk menjadi seorang guru karena ada orang lain yang berkata bahwa profesi guru merupakan tugas mulia					
Sub Indikator	Pengaruh sosial yang mendorong individu untuk menjadi guru					
16.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi seorang guru atas dorongan dari orang tua saya					
17.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi seorang guru atas dorongan dari guru-guru saya					
18.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi seorang guru atas dorongan dari teman-teman saya					
Sub Indikator	Pertimbangan normatif mengenai profesi guru					
19.	Saya sudah mempertimbangkan pandangan orang lain mengenai tugas dan tanggung jawab seorang guru					
20.	Saya sudah mempertimbangkan baik buruknya pendapat orang lain mengenai profesi guru					

Terima Kasih

PERPUSTAKAAN
UNNES

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA II

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA DAN KEAHLIAN BERKARYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPL DENGAN MINAT MENJADI GURU SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jumlah
Minat Menjadi Guru	1. Sikap terhadap profesi guru	a. Perasaan positif terhadap profesi guru b. Faktor pribadi yang mendorong individu untuk menjadi guru c. Pertimbangan sikap mengenai profesi guru	1, 2, 3, dan 4 5, 6, 7, 8, dan 9 10, 11, dan 12	4 butir 5 butir 3 butir
	2. Norma subyektif profesi guru	d. Tekanan sosial yang mempengaruhi individu untuk menjadi guru e. Pengaruh sosial yang mendorong individu untuk menjadi guru f. Pertimbangan normatif mengenai profesi guru	13, 14, dan 15 16 dan 17 18, dan 19	3 butir 2 butir 2 butir
J u m l a h				19 butir

ANGKET UJI COBA II

Variabel Minat Menjadi Guru

No.	Uraian	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Indikator	Sikap terhadap Profesi Guru					
Sub Indikator	Perasaan positif terhadap profesi guru					
1.	Saya kuliah di program studi Pendidikan Akuntansi karena saya ingin menjadi guru Ekonomi Akuntansi					
2.	Saya yakin dengan kuliah di jurusan Pendidikan Ekonomi program studi Pendidikan Akuntansi akan memudahkan saya dalam mewujudkan cita-cita saya untuk menjadi guru Ekonomi Akuntansi					
3.	Saya percaya bahwa profesi guru adalah profesi yang menyenangkan sehingga saya tertarik untuk menjadi seorang guru					
4.	Saya dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang saya peroleh di bangku kuliah pada saat PPL					
Sub Indikator	Faktor pribadi yang mendorong individu untuk menjadi guru					
5.	Program studi Pendidikan Akuntansi merupakan pilihan pertama saya sendiri ketika mendaftar masuk perguruan tinggi					
6.	Saya memilih program studi Pendidikan Akuntansi karena kemampuan saya mendukung untuk masuk program studi tersebut					
7.	Sudah lama saya pribadi tertarik untuk menekuni profesi guru					
8.	Saya pribadi mempunyai keinginan untuk menjadi guru sejak saya duduk di bangku Sekolah Menengah					
9.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi seorang guru atas dorongan dalam diri saya sendiri					
Sub Indikator	Pertimbangan sikap mengenai profesi guru					
10.	Saya sudah mempertimbangkan keinginan saya untuk menjadi seorang guru					

11.	Saya sudah mengetahui tugas-tugas yang harus saya emban untuk menjadi seorang guru Ekonomi Akuntansi					
12.	Saya sudah mempertimbangkan baik buruknya menjadi seorang guru					
Indikator	Norma Subyektif Profesi Guru					
Sub Indikator	Tekanan sosial yang mempengaruhi individu untuk menjadi guru					
13.	Saya akan tetap ingin menjadi guru walaupun ada orang lain yang berkata bahwa profesi guru merupakan pekerjaan yang tidak mudah					
14.	Saya akan tetap ingin menjadi guru walaupun ada orang lain yang berkata bahwa profesi guru mengemban tugas yang berat yaitu mencerdaskan bangsa					
15.	Saya semakin tertarik untuk menjadi seorang guru karena ada orang lain yang berkata bahwa profesi guru merupakan tugas mulia					
Sub Indikator	Pengaruh sosial yang mendorong individu untuk menjadi guru					
16.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi seorang guru atas dorongan dari orang tua saya					
17.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi seorang guru atas dorongan dari guru-guru saya					
Sub Indikator	Pertimbangan normatif mengenai profesi guru					
18.	Saya sudah mempertimbangkan pandangan orang lain mengenai tugas dan tanggung jawab seorang guru					
19.	Saya sudah mempertimbangkan baik buruknya pendapat orang lain mengenai profesi guru					

Terima Kasih

Lampiran 4

DATA JAWABAN ANKET HASIL UJI COBA 1

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
UC1	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
UC2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4
UC3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
UC4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5
UC5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
UC6	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	2	5	5
UC7	4	3	5	2	3	3	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	2	3	4
UC8	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2
UC9	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4
UC10	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5
UC11	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	4
UC12	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
UC13	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	2	4	4
UC14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
UC15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
UC16	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4
UC17	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4
UC18	4	4	5	5	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4
UC19	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	2	3	2
UC20	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
UC21	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4
UC22	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5
UC23	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4
UC24	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	3	4	4
UC25	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3

DATA JAWABAN ANGGKET HASIL UJI COBA 2

Kode	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
UC1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5
UC2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
UC3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
UC4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
UC5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
UC6	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5
UC7	4	3	5	2	3	3	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4
UC8	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2
UC9	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
UC10	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
UC11	4	4	4	5	3	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4
UC12	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
UC13	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4
UC14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
UC15	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
UC16	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4
UC17	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
UC18	4	4	5	5	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
UC19	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	3	2
UC20	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
UC21	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
UC22	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5
UC23	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4
UC24	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4
UC25	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3

Lampiran 5

RELIABILITAS UJI COBA 1**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.896	.899	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.84	.624	25
item2	4.28	.678	25
item3	4.16	.688	25
item4	3.96	.790	25
item5	3.48	.586	25
item6	3.60	.707	25
item7	3.72	.936	25
item8	3.80	.866	25
item9	3.96	.790	25
item10	3.96	.539	25
item11	4.16	.688	25
item12	3.88	.726	25
item13	4.00	.707	25
item14	4.16	.688	25
item15	4.40	.816	25
item16	3.52	.714	25
item17	4.00	.645	25
item18	2.92	.812	25
item19	3.92	.640	25
item20	3.96	.790	25

Inter-Item Correlation Matrix

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20
item1	1.000	.405	.353	.409	-.009	.226	.134	.015	.240	.724	.450	.324	.660	.353	.458	.288	.310	-.191	.383	.409
item2	.405	1.000	.346	.566	.172	.330	.260	.028	.022	.374	.882	.325	.608	.257	.316	.547	.095	.118	.438	.333
item3	.353	.346	1.000	.166	.215	.137	.396	.336	.242	.468	.296	.290	.428	.384	.475	.163	.281	-.125	.314	.396
item4	.409	.566	.166	1.000	.223	.269	-.241	-.073	-.070	.388	.549	.282	.373	.396	.284	.260	.245	.125	.653	.532
item5	-.009	.172	.215	.223	1.000	.282	-.125	-.213	-.137	-.069	.215	.337	.101	.215	.192	-.123	.330	-.266	.218	.133
item6	.226	.330	.137	.269	.282	1.000	.390	.340	.493	.394	.223	.146	.583	.480	.433	.347	.365	-.058	.294	.343
item7	.134	.260	.396	-.241	-.125	.390	1.000	.596	.717	.473	.072	.132	.566	.202	.534	.538	.000	-.031	-.039	.210
item8	.015	.028	.336	-.073	-.213	.340	.596	1.000	.658	.340	-.154	.093	.476	.615	.589	.310	.447	.154	-.030	.232
item9	.240	.022	.242	-.070	-.137	.493	.717	.658	1.000	.486	-.064	.209	.522	.396	.672	.482	.327	-.070	.076	.398
item10	.724	.374	.468	.388	-.069	.394	.473	.340	.486	1.000	.355	.520	.766	.468	.606	.490	.240	-.103	.353	.682
item11	.450	.882	.296	.549	.215	.223	.072	-.154	-.064	.355	1.000	.457	.514	.120	.252	.417	.094	.098	.503	.473
item12	.324	.325	.290	.282	.337	.146	.132	.093	.209	.520	.457	1.000	.487	.457	.506	.367	.445	.195	.247	.573
item13	.660	.608	.428	.373	.101	.583	.566	.476	.522	.766	.514	.487	1.000	.600	.650	.660	.365	.073	.368	.597
item14	.353	.257	.384	.396	.215	.480	.202	.615	.396	.468	.120	.457	.600	1.000	.697	.248	.844	.173	.219	.396
item15	.458	.316	.475	.284	.192	.433	.534	.589	.672	.606	.252	.506	.650	.697	1.000	.486	.632	-.075	.383	.543
item16	.288	.547	.163	.260	-.123	.347	.538	.310	.482	.490	.417	.367	.660	.248	.486	1.000	.090	.075	.277	.334
item17	.310	.095	.281	.245	.330	.365	.000	.447	.327	.240	.094	.445	.365	.844	.632	.090	1.000	.000	.202	.245
item18	-.191	.118	-.125	.125	-.266	-.058	-.031	.154	-.070	-.103	.098	.195	.073	.173	-.075	.075	.000	1.000	.147	.125
item19	.383	.438	.314	.653	.218	.294	-.039	-.030	.076	.353	.503	.247	.368	.219	.383	.277	.202	.147	1.000	.653
item20	.409	.333	.396	.532	.133	.343	.210	.232	.398	.682	.473	.573	.597	.396	.543	.334	.245	.125	.653	1.000



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	73.84	65.390	.515	.	.891
item2	73.40	64.333	.568	.	.889
item3	73.52	65.010	.495	.	.891
item4	73.72	64.710	.444	.	.893
item5	74.20	69.333	.133	.	.900
item6	74.08	64.327	.542	.	.890
item7	73.96	63.540	.439	.	.894
item8	73.88	64.027	.447	.	.893
item9	73.72	63.710	.527	.	.890
item10	73.72	64.377	.730	.	.887
item11	73.52	65.010	.495	.	.891
item12	73.80	63.917	.563	.	.889
item13	73.68	60.893	.868	.	.881
item14	73.52	63.010	.686	.	.886
item15	73.28	60.210	.797	.	.882
item16	74.16	63.890	.576	.	.889
item17	73.68	65.393	.495	.	.891
item18	74.76	69.773	.040	.	.905
item19	73.76	65.440	.495	.	.891
item20	73.72	61.877	.682	.	.886

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
77.68	70.977	8.425	20

RELIABILITAS UJI COBA 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.915	19

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.84	.624	25
item2	4.28	.678	25
item3	4.16	.688	25
item4	3.96	.790	25
item5	3.48	.586	25
item6	3.60	.707	25
item7	3.72	.936	25
item8	3.80	.866	25
item9	3.96	.790	25
item10	3.96	.539	25
item11	4.16	.688	25
item12	3.88	.726	25
item13	4.00	.707	25
item14	4.16	.688	25
item15	4.40	.816	25
item16	3.52	.714	25
item17	4.00	.645	25
item18	3.92	.640	25
item19	3.96	.790	25

Inter-Item Correlation Matrix

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19
item1	1.000	.405	.353	.409	.332	.226	.134	.015	.240	.724	.450	.324	.660	.353	.458	.288	.310	.383	.409
item2	.405	1.000	.346	.566	.486	.330	.260	.028	.022	.374	.882	.325	.608	.257	.316	.547	.095	.438	.333
item3	.353	.346	1.000	.166	.112	.137	.396	.336	.242	.468	.296	.290	.428	.384	.475	.163	.281	.314	.396
item4	.409	.566	.166	1.000	.223	.269	-.241	-.073	-.070	.388	.549	.282	.373	.396	.284	.260	.245	.653	.532
item5	.332	.486	.112	.223	1.000	.181	.331	.197	.313	.327	.422	.239	.603	.215	.366	.773	.110	.107	.133
item6	.226	.330	.137	.269	.181	1.000	.390	.340	.493	.394	.223	.146	.583	.480	.433	.347	.365	.294	.343
item7	.134	.260	.396	-.241	.331	.390	1.000	.596	.717	.473	.072	.132	.566	.202	.534	.538	.000	-.039	.210
item8	.015	.028	.336	-.073	.197	.340	.596	1.000	.658	.340	-.154	.093	.476	.615	.589	.310	.447	-.030	.232
item9	.240	.022	.242	-.070	.313	.493	.717	.658	1.000	.486	-.064	.209	.522	.396	.672	.482	.327	.076	.398
item10	.724	.374	.468	.388	.327	.394	.473	.340	.486	1.000	.355	.520	.766	.468	.606	.490	.240	.353	.682
item11	.450	.882	.296	.549	.422	.223	.072	-.154	-.064	.355	1.000	.457	.514	.120	.252	.417	.094	.503	.473
item12	.324	.325	.290	.282	.239	.146	.132	.093	.209	.520	.457	1.000	.487	.457	.506	.367	.445	.247	.573
item13	.660	.608	.428	.373	.603	.583	.566	.476	.522	.766	.514	.487	1.000	.600	.650	.660	.365	.368	.597
item14	.353	.257	.384	.396	.215	.480	.202	.615	.396	.468	.120	.457	.600	1.000	.697	.248	.844	.219	.396
item15	.458	.316	.475	.284	.366	.433	.534	.589	.672	.606	.252	.506	.650	.697	1.000	.486	.632	.383	.543
item16	.288	.547	.163	.260	.773	.347	.538	.310	.482	.490	.417	.367	.660	.248	.486	1.000	.090	.277	.334
item17	.310	.095	.281	.245	.110	.365	.000	.447	.327	.240	.094	.445	.365	.844	.632	.090	1.000	.202	.245
item18	.383	.438	.314	.653	.107	.294	-.039	-.030	.076	.353	.503	.247	.368	.219	.383	.277	.202	1.000	.653
item19	.409	.333	.396	.532	.133	.343	.210	.232	.398	.682	.473	.573	.597	.396	.543	.334	.245	.653	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	70.92	66.827	.552	.	.908
item2	70.48	66.093	.572	.	.907
item3	70.60	66.833	.493	.	.909
item4	70.80	66.750	.425	.	.911
item5	71.28	67.877	.480	.	.909
item6	71.16	66.223	.533	.	.908
item7	71.04	64.873	.471	.	.911
item8	70.96	65.707	.456	.	.911
item9	70.80	65.083	.561	.	.907
item10	70.80	65.917	.760	.	.904
item11	70.60	66.833	.493	.	.909
item12	70.88	66.110	.527	.	.908
item13	70.76	62.440	.887	.	.899
item14	70.60	65.083	.658	.	.905
item15	70.36	61.823	.807	.	.900
item16	71.24	65.107	.628	.	.906
item17	70.76	67.440	.472	.	.909
item18	70.84	67.557	.465	.	.910
item19	70.80	63.917	.659	.	.905

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.76	72.857	8.536	19

Tampilan output SPSS menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha 90.9 % yang menurut kriteria Nunnally (1960) dapat dikatakan bahwa variabel minat menjadi guru adalah reliabel.

**VALIDITAS UJI COBA 1
VARIABEL MINAT MENJADI GURU**

Correlations

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	Jumlah	
item1																						
Pearson Correlation	1	.405 [*]	.353	.409 [*]	-.009	.226	.134	.015	.240	.724 ^{**}	.450 [*]	.324	.660 ^{**}	.353	.458 [*]	.288	.310	-.191	.383	.409 [*]	.568 ^{**}	
Sig. (2-tailed)		.044	.083	.042	.966	.276	.523	.942	.248	.000	.024	.115	.000	.083	.021	.163	.131	.362	.058	.042	.003	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item2																						
Pearson Correlation	.405 [*]	1	.346	.566 ^{**}	.172	.330	.260	.028	.022	.374	.882 ^{**}	.325	.608 ^{**}	.257	.316	.547 ^{**}	.095	.118	.438 [*]	.333	.622 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	.044		.090	.003	.411	.107	.210	.893	.918	.065	.000	.113	.001	.215	.124	.005	.651	.574	.029	.104	.001	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item3																						
Pearson Correlation	.353	.346	1	.166	.215	.137	.396	.336	.242	.468 [*]	.296	.290	.428 [*]	.384	.475 [*]	.163	.281	-.125	.314	.396	.556 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	.083	.090		.429	.302	.514	.050	.101	.243	.018	.151	.159	.033	.058	.016	.437	.173	.551	.126	.050	.004	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item4																						
Pearson Correlation	.409 [*]	.566 ^{**}	.166	1	.223	.269	-.241	-.073	-.070	.388	.549 ^{**}	.282	.373	.396	.284	.260	.245	.125	.653 ^{**}	.532 ^{**}	.518 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	.042	.003	.429		.283	.194	.245	.728	.741	.055	.004	.172	.066	.050	.168	.209	.237	.552	.000	.006	.008	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item5																						
Pearson Correlation	-.009	.172	.215	.223	1	.282	-.125	-.213	-.137	-.069	.215	.337	.101	.215	.192	-.123	.330	-.266	.218	.133	.201	
Sig. (2-tailed)	.966	.411	.302	.283		.173	.553	.306	.514	.744	.302	.099	.632	.302	.359	.557	.107	.199	.296	.525	.335	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item6																						
Pearson Correlation	.226	.330	.137	.269	.282	1	.390	.340	.493 [*]	.394	.223	.146	.583 ^{**}	.480 [*]	.433 [*]	.347	.365	-.058	.294	.343	.600 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	.276	.107	.514	.194	.173		.054	.096	.012	.051	.285	.486	.002	.015	.031	.090	.073	.783	.153	.093	.002	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item7																						
Pearson Correlation	.134	.260	.396	-.241	-.125	.390	1	.596 ^{**}	.717 ^{**}	.473 [*]	.072	.132	.566 ^{**}	.202	.534 ^{**}	.538 ^{**}	.000	-.031	-.039	.210	.527 ^{**}	
Sig. (2-tailed)	.523	.210	.050	.245	.553	.054		.002	.000	.017	.731	.528	.003	.333	.006	.005	1.000	.884	.853	.314	.007	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item8																						
Pearson Correlation	.015	.028	.336	-.073	-.213	.340	.596 ^{**}	1	.658 ^{**}	.340	-.154	.093	.476 [*]	.615 ^{**}	.589 ^{**}	.310	.447 [*]	.154	-.030	.232	.528 ^{**}	

	Sig. (2-tailed)	.942	.893	.101	.728	.306	.096	.002	.000	.097	.463	.659	.016	.001	.002	.132	.025	.462	.887	.265	.007	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
item9	Pearson Correlation	.240	.022	.242	-.070	-.137	.493	.717**	.658**	1	.486	-.064	.209	.522**	.396	.672**	.482	.327	-.070	.076	.398	.593**
	Sig. (2-tailed)	.248	.918	.243	.741	.514	.012	.000	.000		.014	.760	.315	.007	.050	.000	.015	.111	.739	.719	.049	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item10	Pearson Correlation	.724**	.374	.468	.388	-.069	.394	.473	.340	.486	1	.355	.520**	.766**	.468	.606**	.490	.240	-.103	.353	.682**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.018	.055	.744	.051	.017	.097	.014		.081	.008	.000	.018	.001	.013	.248	.625	.084	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item11	Pearson Correlation	.450	.882**	.296	.549**	.215	.223	.072	-.154	-.064	.355	1	.457	.514**	.120	.252	.417	.094	.098	.503	.473	.556**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.151	.004	.302	.285	.731	.463	.760	.081		.022	.009	.569	.224	.038	.656	.640	.010	.017	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item12	Pearson Correlation	.324	.325	.290	.282	.337	.146	.132	.093	.209	.520**	.457	1	.487	.457	.506**	.367	.445	.195	.247	.573**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.115	.113	.159	.172	.099	.486	.528	.659	.315	.008	.022		.014	.022	.010	.071	.026	.350	.233	.003	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item13	Pearson Correlation	.660**	.608**	.428	.373	.101	.583**	.566**	.476	.522**	.766**	.514**	.487	1	.600**	.650**	.660**	.365	.073	.368	.597**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.033	.066	.632	.002	.003	.016	.007	.000	.009	.014		.002	.000	.000	.073	.730	.070	.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item14	Pearson Correlation	.353	.257	.384	.396	.215	.480	.202	.615**	.396	.468	.120	.457	.600**	1	.697**	.248	.844**	.173	.219	.396	.728**
	Sig. (2-tailed)	.083	.215	.058	.050	.302	.015	.333	.001	.050	.018	.569	.022	.002		.000	.233	.000	.408	.292	.050	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item15	Pearson Correlation	.458	.316	.475	.284	.192	.433	.534**	.589**	.672**	.606**	.252	.506**	.650**	.697**	1	.486	.632**	-.075	.383	.543**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.021	.124	.016	.168	.359	.031	.006	.002	.000	.001	.224	.010	.000	.000		.014	.001	.720	.059	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item16	Pearson Correlation	.288	.547**	.163	.260	-.123	.347	.538**	.310	.482	.490	.417	.367	.660**	.248	.486	1	.090	.075	.277	.334	.631**
	Sig. (2-tailed)	.163	.005	.437	.209	.557	.090	.005	.132	.015	.013	.038	.071	.000	.233	.014		.667	.723	.180	.103	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item17	Pearson Correlation	.310	.095	.281	.245	.330	.365	.000	.447	.327	.240	.094	.445	.365	.844**	.632**	.090	1	.000	.202	.245	.552**

	Sig. (2-tailed)	.131	.651	.173	.237	.107	.073	1.000	.025	.111	.248	.656	.026	.073	.000	.001	.667		1.000	.334	.237	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item18	Pearson Correlation	-.191	.118	-.125	.125	-.266	-.058	-.031	.154	-.070	-.103	.098	.195	.073	.173	-.075	.075	.000	1	.147	.125	.136
	Sig. (2-tailed)	.362	.574	.551	.552	.199	.783	.884	.462	.739	.625	.640	.350	.730	.408	.720	.723	1.000		.482	.552	.516
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item19	Pearson Correlation	.383	.438*	.314	.653**	.218	.294	-.039	-.030	.076	.353	.503*	.247	.368	.219	.383	.277	.202	.147	1	.653**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.058	.029	.126	.000	.296	.153	.853	.887	.719	.084	.010	.233	.070	.292	.059	.180	.334	.482		.000	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item20	Pearson Correlation	.409*	.333	.396	.532**	.133	.343	.210	.232	.398*	.682**	.473*	.573**	.597**	.396	.543**	.334	.245	.125	.653**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.042	.104	.050	.006	.525	.093	.314	.265	.049	.000	.017	.003	.002	.050	.005	.103	.237	.552	.000		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Jumlah	Pearson Correlation	.568**	.622**	.556**	.518**	.201	.600**	.527**	.528**	.593**	.759**	.556**	.620**	.888**	.728**	.831**	.631**	.552**	.136	.551**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.004	.008	.335	.002	.007	.007	.002	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.001	.004	.516	.004	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



item 16	Pearson Correlation	.288	.547**	.163	.260	.773**	.347	.538**	.310	.482*	.490*	.417*	.367	.660**	.248	.486*	1	.090	.277	.334	.678**
	Sig. (2-tailed)	.163	.005	.437	.209	.000	.090	.005	.132	.015	.013	.038	.071	.000	.233	.014		.667	.180	.103	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item 17	Pearson Correlation	.310	.095	.281	.245	.110	.365	.000	.447*	.327	.240	.094	.445*	.365	.844**	.632**	.090	1	.202	.245	.529**
	Sig. (2-tailed)	.131	.651	.173	.237	.600	.073	1.000	.025	.111	.248	.656	.026	.073	.000	.001	.667		.334	.237	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item 18	Pearson Correlation	.383	.438*	.314	.653**	.107	.294	-.039	-.030	.076	.353	.503*	.247	.368	.219	.383	.277	.202	1	.653**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.058	.029	.126	.000	.612	.153	.853	.887	.719	.084	.010	.233	.070	.292	.059	.180	.334		.000	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item 19	Pearson Correlation	.409*	.333	.396	.532**	.133	.343	.210	.232	.398*	.682**	.473*	.573**	.597**	.396	.543**	.334	.245	.653**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.042	.104	.050	.006	.525	.093	.314	.265	.049	.000	.017	.003	.002	.050	.005	.103	.237	.000		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Jumlah	Pearson Correlation	.602**	.624**	.553**	.499*	.532**	.591**	.554**	.534**	.623**	.786**	.553**	.587**	.904**	.702**	.839**	.678**	.529**	.522**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.004	.011	.006	.002	.004	.006	.001	.000	.004	.002	.000	.000	.000	.000	.007	.007	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**VALIDITAS UJI COBA 1
VARIABEL MINAT MENJADI GURU**

Correlations

	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	Jumlah	
item1	Pearson Correlation	1	.405 [*]	.353	.409 [*]	-.009	.226	.134	.015	.240	.724 ^{**}	.450 [*]	.324	.660 ^{**}	.353	.458 [*]	.288	.310	-.191	.383	.409 [*]	.568 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.044	.083	.042	.966	.276	.523	.942	.248	.000	.024	.115	.000	.083	.021	.163	.131	.362	.058	.042	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item2	Pearson Correlation	.405 [*]	1	.346	.566 ^{**}	.172	.330	.260	.028	.022	.374	.882 ^{**}	.325	.608 ^{**}	.257	.316	.547 ^{**}	.095	.118	.438 [*]	.333	.622 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.044		.090	.003	.411	.107	.210	.893	.918	.065	.000	.113	.001	.215	.124	.005	.651	.574	.029	.104	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item3	Pearson Correlation	.353	.346	1	.166	.215	.137	.396	.336	.242	.468 [*]	.296	.290	.428 [*]	.384	.475 [*]	.163	.281	-.125	.314	.396	.556 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.083	.090		.429	.302	.514	.050	.101	.243	.018	.151	.159	.033	.058	.016	.437	.173	.551	.126	.050	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item4	Pearson Correlation	.409 [*]	.566 ^{**}	.166	1	.223	.269	-.241	-.073	-.070	.388	.549 ^{**}	.282	.373	.396	.284	.260	.245	.125	.653 ^{**}	.532 ^{**}	.518 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.042	.003	.429		.283	.194	.245	.728	.741	.055	.004	.172	.066	.050	.168	.209	.237	.552	.000	.006	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item5	Pearson Correlation	-.009	.172	.215	.223	1	.282	-.125	-.213	-.137	-.069	.215	.337	.101	.215	.192	-.123	.330	-.266	.218	.133	.201
	Sig. (2-tailed)	.966	.411	.302	.283		.173	.553	.306	.514	.744	.302	.099	.632	.302	.359	.557	.107	.199	.296	.525	.335
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item6	Pearson Correlation	.226	.330	.137	.269	.282	1	.390	.340	.493 [*]	.394	.223	.146	.583 ^{**}	.480 [*]	.433 [*]	.347	.365	-.058	.294	.343	.600 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.276	.107	.514	.194	.173		.054	.096	.012	.051	.285	.486	.002	.015	.031	.090	.073	.783	.153	.093	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item7	Pearson Correlation	.134	.260	.396	-.241	-.125	.390	1	.596 ^{**}	.717 ^{**}	.473 [*]	.072	.132	.566 ^{**}	.202	.534 ^{**}	.538 ^{**}	.000	-.031	-.039	.210	.527 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.523	.210	.050	.245	.553	.054		.002	.000	.017	.731	.528	.003	.333	.006	.005	1.000	.884	.853	.314	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item8	Pearson Correlation	.015	.028	.336	-.073	-.213	.340	.596 ^{**}	1	.658 ^{**}	.340	-.154	.093	.476 [*]	.615 ^{**}	.589 ^{**}	.310	.447 [*]	.154	-.030	.232	.528 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.942	.893	.101	.728	.306	.096	.002	.000	.097	.463	.659	.016	.001	.002	.132	.025	.462	.887	.265	.007	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
item9	Pearson Correlation	.240	.022	.242	-.070	-.137	.493	.717**	.658**	1	.486	-.064	.209	.522**	.396	.672**	.482	.327	-.070	.076	.398	.593**
	Sig. (2-tailed)	.248	.918	.243	.741	.514	.012	.000	.000		.014	.760	.315	.007	.050	.000	.015	.111	.739	.719	.049	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item10	Pearson Correlation	.724**	.374	.468	.388	-.069	.394	.473	.340	.486	1	.355	.520**	.766**	.468	.606**	.490	.240	-.103	.353	.682**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.018	.055	.744	.051	.017	.097	.014		.081	.008	.000	.018	.001	.013	.248	.625	.084	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item11	Pearson Correlation	.450	.882**	.296	.549**	.215	.223	.072	-.154	-.064	.355	1	.457	.514**	.120	.252	.417	.094	.098	.503	.473	.556**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.151	.004	.302	.285	.731	.463	.760	.081		.022	.009	.569	.224	.038	.656	.640	.010	.017	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item12	Pearson Correlation	.324	.325	.290	.282	.337	.146	.132	.093	.209	.520**	.457	1	.487	.457	.506**	.367	.445	.195	.247	.573**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.115	.113	.159	.172	.099	.486	.528	.659	.315	.008	.022		.014	.022	.010	.071	.026	.350	.233	.003	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item13	Pearson Correlation	.660**	.608**	.428	.373	.101	.583**	.566**	.476	.522**	.766**	.514**	.487	1	.600**	.650**	.660**	.365	.073	.368	.597**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.033	.066	.632	.002	.003	.016	.007	.000	.009	.014		.002	.000	.000	.073	.730	.070	.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item14	Pearson Correlation	.353	.257	.384	.396	.215	.480	.202	.615**	.396	.468	.120	.457	.600**	1	.697**	.248	.844**	.173	.219	.396	.728**
	Sig. (2-tailed)	.083	.215	.058	.050	.302	.015	.333	.001	.050	.018	.569	.022	.002		.000	.233	.000	.408	.292	.050	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item15	Pearson Correlation	.458	.316	.475	.284	.192	.433	.534**	.589**	.672**	.606**	.252	.506**	.650**	.697**	1	.486	.632**	-.075	.383	.543**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.021	.124	.016	.168	.359	.031	.006	.002	.000	.001	.224	.010	.000	.000		.014	.001	.720	.059	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item16	Pearson Correlation	.288	.547**	.163	.260	-.123	.347	.538**	.310	.482	.490	.417	.367	.660**	.248	.486	1	.090	.075	.277	.334	.631**
	Sig. (2-tailed)	.163	.005	.437	.209	.557	.090	.005	.132	.015	.013	.038	.071	.000	.233	.014		.667	.723	.180	.103	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item17	Pearson Correlation	.310	.095	.281	.245	.330	.365	.000	.447	.327	.240	.094	.445	.365	.844**	.632**	.090	1	.000	.202	.245	.552**

	Sig. (2-tailed)	.131	.651	.173	.237	.107	.073	1.000	.025	.111	.248	.656	.026	.073	.000	.001	.667		1.000	.334	.237	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item18	Pearson Correlation	-.191	.118	-.125	.125	-.266	-.058	-.031	.154	-.070	-.103	.098	.195	.073	.173	-.075	.075	.000	1	.147	.125	.136
	Sig. (2-tailed)	.362	.574	.551	.552	.199	.783	.884	.462	.739	.625	.640	.350	.730	.408	.720	.723	1.000		.482	.552	.516
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item19	Pearson Correlation	.383	.438*	.314	.653**	.218	.294	-.039	-.030	.076	.353	.503*	.247	.368	.219	.383	.277	.202	.147	1	.653**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.058	.029	.126	.000	.296	.153	.853	.887	.719	.084	.010	.233	.070	.292	.059	.180	.334	.482		.000	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item20	Pearson Correlation	.409*	.333	.396	.532**	.133	.343	.210	.232	.398*	.682**	.473*	.573**	.597**	.396	.543**	.334	.245	.125	.653**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.042	.104	.050	.006	.525	.093	.314	.265	.049	.000	.017	.003	.002	.050	.005	.103	.237	.552	.000		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Jumlah	Pearson Correlation	.568**	.622**	.556**	.518**	.201	.600**	.527**	.528**	.593**	.759**	.556**	.620**	.888**	.728**	.831**	.631**	.552**	.136	.551**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.004	.008	.335	.002	.007	.007	.002	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.001	.004	.516	.004	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	.131	.651	.173	.237	.600	.073	1.000	.025	.111	.248	.656	.026	.073	.000	.001	.667		.334	.237	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item18	Pearson Correlation	.383	.438*	.314	.653**	.107	.294	-.039	-.030	.076	.353	.503*	.247	.368	.219	.383	.277	.202	1	.653**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.058	.029	.126	.000	.612	.153	.853	.887	.719	.084	.010	.233	.070	.292	.059	.180	.334		.000	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item19	Pearson Correlation	.409*	.333	.396	.532**	.133	.343	.210	.232	.398*	.682**	.473*	.573**	.597**	.396	.543**	.334	.245	.653**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.042	.104	.050	.006	.525	.093	.314	.265	.049	.000	.017	.003	.002	.050	.005	.103	.237	.000		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Jumlah	Pearson Correlation	.602**	.624**	.553**	.499*	.532**	.591**	.554**	.534**	.623**	.786**	.553**	.587**	.904**	.702**	.839**	.678**	.529**	.522**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.004	.011	.006	.002	.004	.006	.001	.000	.004	.002	.000	.000	.000	.000	.007	.007	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**NILAI MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA, KEAHLIAN BERKARYA
DAN PPL MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI FE UNNES
ANGKATAN 2007**

Kode	MPB			MKB					PPL	
	PPA	SBMA	EPA	AKM1	AKM2	AKL1	AKL2	TA	PPL1	PPL2
R-01	78	71	86	72	73	79	83	75	82	90
R-02	78	73	84	77	67	71	81	80	83	90
R-03	79	79	85	77	70	64	75	84	84	89
R-04	78	82	81	83	86	83	77	86	84	90
R-05	80	74	82	67	83	73	81	86	84	90
R-06	76	74	81	76	72	71	83	77	84	90
R-07	79	67	87	76	53	60	61	90	83	90
R-08	79	71	80	72	83	71	88	83	82	88
R-09	78	81	85	76	60	72	65	80	82	90
R-10	82	74	86	72	73	77	88	76	89	90
R-11	81	67	86	72	91	71	87	78	89	90
R-12	79	66	82	76	78	68	87	76	88	86
R-13	80	81	84	84	70	75	74	83	87	87
R-14	68	69	81	72	74	81	81	76	86	87
R-15	78	72	86	85	88	73	76	76	88	91
R-16	78	81	81	76	82	76	83	82	88	90
R-17	78	71	76	72	69	77	78	82	86	88
R-18	81	71	89	76	78	75	77	72	87	90
R-19	75	66	77	67	92	78	88	76	86	90
R-20	78	90	82	86	88	92	82	86	91	93
R-21	81	74	81	84	85	83	81	81	88	88
R-22	81	86	81	72	86	88	87	86	89	89
R-23	80	80	81	84	78	86	85	86	89	89
R-24	77	76	88	67	73	72	88	77	86	88
R-25	78	83	83	72	69	81	87	80	89	92
R-26	75	67	75	65	73	71	87	76	81	82
R-27	76	66	77	70	84	80	90	87	86	90
R-28	81	72	85	76	74	72	88	81	85	90
R-29	81	74	83	84	81	73	86	79	86	90
R-30	79	89	86	76	83	87	81	82	89	95
R-31	80	72	84	72	90	78	76	86	87	90
R-32	78	66	88	67	66	71	81	74	88	89
R-33	78	71	80	72	96	77	82	75	86	90
R-34	78	72	86	67	78	71	79	86	86	89
R-35	78	71	83	76	81	78	86	82	87	90
R-36	76	78	84	65	70	71	78	84	85	90
R-37	78	69	84	72	88	85	89	90	87	90

Kode	MPB			MKB				PPL		
	PPA	SBMA	EPA	AKM1	AKM2	AKL1	AKL2	TA	PPL1	PPL2
R-77	77	68	80	71	68	78	75	69	90	87
R-78	78	91	86	83	62	81	82	77	88	93
R-79	78	82	85	75	65	73	65	80	87	81
R-80	79	79	89	83	68	73	82	83	91	88
R-81	77	71	85	72	62	68	71	71	84	88
R-82	81	89	87	83	72	64	81	79	88	87
R-83	81	71	85	72	62	73	76	73	89	87
R-84	81	77	90	82	74	90	79	90	86	89
R-85	75	73	87	62	73	87	77	79	87	87
R-86	72	83	87	82	81	82	76	85	88	87
R-87	79	67	85	67	87	87	85	85	89	90
R-88	71	71	87	72	74	88	71	78	85	87
R-89	76	77	84	78	79	77	78	74	88	88
R-90	71	78	84	68	73	73	78	79	86	86



**TABULASI DATA PRESTASI BELAJAR MPB, PRESTASI BELAJAR MKB DAN
PRESTASI BELAJAR PPL**

Kode	Rata-Rata MPB (X_1)	Kriteria	Rata-Rata MKB (X_2)	Kriteria	Rata-Rata PPL (Y)	Kriteria
R-01	78,33	Cukup	76.4	Cukup	86	Kurang
R-02	78,33	Cukup	75.2	Kurang	86.5	Cukup
R-03	81	Cukup	74	Kurang	86.5	Cukup
R-04	80,33	Cukup	83	Baik	87	Cukup
R-05	78,67	Cukup	78	Cukup	87	Cukup
R-06	77	Kurang	75.8	Cukup	87	Cukup
R-07	83	Baik	68	Sangat Kurang	86.5	Cukup
R-08	76,67	Kurang	79.4	Baik	85	Kurang
R-09	81,33	Baik	70.6	Sangat Kurang	86	Kurang
R-10	80,67	Cukup	77.2	Cukup	89.5	Baik
R-11	78	Kurang	79.8	Baik	89.5	Baik
R-12	75,67	Kurang	77	Cukup	87	Cukup
R-13	81,67	Baik	77.2	Cukup	87	Cukup
R-14	72,67	Sangat Kurang	76.8	Cukup	86.5	Cukup
R-15	78,67	Cukup	79.6	Baik	89.5	Baik
R-16	80	Cukup	79.8	Baik	89	Baik
R-17	75	Sangat Kurang	75.6	Cukup	87	Cukup
R-18	80,33	Cukup	75.6	Cukup	88.5	Baik
R-19	72,67	Sangat Kurang	80.2	Baik	88	Cukup
R-20	81,33	Baik	86.8	Sangat Baik	92	Sangat Baik
R-21	78,67	Cukup	82.8	Baik	88	Cukup
R-22	82,67	Baik	83.8	Sangat Baik	89	Baik
R-23	78,67	Cukup	83.8	Sangat Baik	89	Baik
R-24	80,33	Cukup	75.4	Kurang	87	Cukup
R-25	79,33	Cukup	77.8	Cukup	90.5	Baik
R-26	73	Sangat Kurang	74.4	Kurang	81.5	Sangat Kurang
R-27	82,67	Baik	82.2	Baik	88	Cukup
R-28	79,33	Cukup	78.2	Cukup	87.5	Cukup
R-29	84,67	Sangat Baik	80.6	Baik	88	Cukup
R-30	79,67	Cukup	81.8	Baik	92	Sangat Baik
R-31	78	Kurang	80.4	Baik	88.5	Baik
R-32	78,67	Cukup	71.8	Kurang	88.5	Baik
R-33	77,33	Kurang	80.4	Baik	88	Cukup
R-34	76,33	Kurang	76.2	Cukup	87.5	Cukup
R-35	80,67	Cukup	80.6	Baik	88.5	Baik
R-36	77,33	Kurang	73.6	Kurang	87.5	Cukup
R-37	79,33	Cukup	84.8	Sangat Baik	88.5	Baik
R-38	77	Kurang	78.6	Cukup	89	Baik
R-39	74	Sangat Kurang	78	Cukup	88	Cukup
R-40	73	Sangat Kurang	79.2	Cukup	87.5	Cukup
R-41	74,33	Sangat Kurang	73.4	Kurang	85	Kurang
R-42	72,33	Sangat Kurang	73.6	Kurang	86	Kurang
R-43	81,33	Baik	73.2	Kurang	85.5	Kurang
R-44	76,67	Kurang	80	Baik	88.5	Baik

Kode	Rata-Rata MPB (X_1)	Kriteria	Rata-Rata MKB (X_2)	Kriteria	Rata-Rata PPL (Y)	Kriteria
R-45	80,33	Cukup	82.4	Baik	88	Cukup
R-46	82	Baik	68.2	Sangat Kurang	87	Cukup
R-47	78,33	Cukup	77.2	Cukup	87	Cukup
R-48	80,33	Cukup	77.8	Cukup	87.5	Cukup
R-49	79,33	Cukup	78	Cukup	86.5	Cukup
R-50	74,67	Sangat Kurang	81.4	Baik	88	Cukup
R-51	74	Sangat Kurang	73.8	Kurang	89	Baik
R-52	82,33	Baik	80.8	Baik	89	Baik
R-53	79	Cukup	79.2	Cukup	88.5	Baik
R-54	79,67	Cukup	73.8	Kurang	84	Kurang
R-55	78,67	Cukup	69	Sangat Kurang	83	Sangat Kurang
R-56	75,67	Kurang	75	Kurang	87.5	Cukup
R-57	75	Sangat Kurang	75.4	Kurang	89	Baik
R-58	85,67	Sangat Baik	76.6	Cukup	86	Kurang
R-59	78	Kurang	84	Sangat Baik	93	Sangat Baik
R-60	87	Sangat Baik	72.6	Kurang	88.5	Baik
R-61	75,33	Kurang	81.2	Baik	91	Sangat Baik
R-62	81,67	Baik	74.6	Kurang	90.5	Baik
R-63	79,33	Cukup	68.8	Sangat Kurang	87.5	Cukup
R-64	74	Sangat Kurang	80.4	Baik	89	Baik
R-65	82,33	Baik	75.8	Cukup	90.5	Baik
R-66	79,33	Cukup	81.4	Baik	93	Sangat Baik
R-67	83,67	Baik	76	Cukup	87	Cukup
R-68	79,33	Cukup	76.6	Cukup	87	Cukup
R-69	83,33	Baik	78	Cukup	88.5	Baik
R-70	73,33	Sangat Kurang	79.2	Cukup	87	Cukup
R-71	83,33	Baik	76.2	Cukup	87	Cukup
R-72	81	Cukup	83.4	Sangat Baik	85.5	Kurang
R-73	79,67	Cukup	73.2	Kurang	86	Kurang
R-74	79	Cukup	70.2	Sangat Kurang	85.5	Kurang
R-75	82	Baik	81.2	Baik	90.5	Baik
R-76	80,33	Cukup	82.4	Baik	84.5	Kurang
R-77	75	Sangat Kurang	72.2	Kurang	88.5	Baik
R-78	79	Cukup	77	Cukup	90.5	Baik
R-79	78,33	Cukup	71.6	Sangat Kurang	84	Kurang
R-80	81,67	Baik	77.8	Cukup	89.5	Baik
R-81	82,33	Baik	68.8	Sangat Kurang	86	Kurang
R-82	77,67	Kurang	75.8	Cukup	87.5	Cukup
R-83	85,67	Sangat Baik	71.2	Sangat Kurang	88	Cukup
R-84	82,67	Baik	83	Baik	87.5	Cukup
R-85	78,33	Cukup	75.6	Cukup	87	Cukup
R-86	80,67	Cukup	81.2	Baik	87.5	Cukup
R-87	83,67	Baik	82.2	Baik	89.5	Baik
R-88	76,33	Kurang	76.6	Cukup	86	Kurang
R-89	79	Cukup	77,2	Cukup	88	Cukup
R-90	77,67	Kurang	74.2	Kurang	86	Kurang

ANGKET PENELITIAN

Semarang,.... Mei 2011

Kepada

Yth. Mahasiswa/i Pendidikan Akuntansi

Angkatan 2007 Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi UNNES

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “ PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA DAN KEAHLIAN BERKARYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPL DENGAN MINAT MENJADI GURU SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* ”. Saya mohon Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi angket yang berisi berbagai pertanyaan mengenai minat mengenai guru.

Setiap jawaban yang Saudara/i berikan akan bermanfaat bagi saya dalam penelitian ini. Saya berharap Saudara/i berkenan meluangkan waktu untuk mengisi angket dan menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sebenarnya agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Atas kerjasama dan perhatian Saudara/i dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

Rizky Rezza Utami

NIM. 7101407047

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA DAN KEAHLIAN BERKARYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPL DENGAN MINAT MENJADI GURU SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jumlah
Minat Menjadi Guru	3. Sikap terhadap profesi guru	d. Perasaan positif terhadap profesi guru	1, 2, 3, dan 4	4 butir
		e. Faktor pribadi yang mendorong individu untuk menjadi guru	5, 6, 7, 8, dan 9	5 butir
		f. Pertimbangan sikap mengenai profesi guru	10, 11, dan 12	3 butir
	4. Norma subyektif profesi guru	g. Tekanan sosial yang mempengaruhi individu untuk menjadi guru	13, 14, dan 15	3 butir
h. Pengaruh sosial yang mendorong individu untuk menjadi guru		16 dan 17	2 butir	
i. Pertimbangan normatif mengenai profesi guru		18, dan 19	2 butir	
J u m l a h				19 butir

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu Nama, NIM, Kelas, dan berilah tanda check list (√) pada pilihan jenis kelamin dan cita-cita anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia.
4. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai anda, dan demi tercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisi yang anda alami tanpa ada pengaruh dari orang lain.
5. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

II. Identitas Responden

Nama : _____
 NIM : _____
 Kelas : _____
 Jenis Kelamin :
 Laki-laki Perempuan
 Cita-cita : _____
 Pendidik / Guru Non Pendidik,

ANGKET PENELITIAN

Variabel Minat Menjadi Guru

No.	Uraian	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Indikator	Sikap terhadap Profesi Guru					
Sub Indikator	Perasaan positif terhadap profesi guru					
1.	Saya kuliah di program studi Pendidikan Akuntansi karena saya ingin menjadi guru Ekonomi Akuntansi					
2.	Saya yakin dengan kuliah di jurusan Pendidikan Ekonomi program studi Pendidikan Akuntansi akan memudahkan saya dalam mewujudkan cita-cita saya untuk menjadi guru Ekonomi Akuntansi					
3.	Saya percaya bahwa profesi guru adalah profesi yang menyenangkan sehingga saya tertarik untuk menjadi seorang guru					
4.	Saya dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang saya peroleh di bangku kuliah pada saat PPL					
Sub Indikator	Faktor pribadi yang mendorong individu untuk menjadi guru					
5.	Program studi Pendidikan Akuntansi merupakan pilihan pertama saya sendiri ketika mendaftar masuk perguruan tinggi					
6.	Saya memilih program studi Pendidikan Akuntansi karena kemampuan saya mendukung untuk masuk program studi tersebut					
7.	Sudah lama saya pribadi tertarik untuk menekuni profesi guru					
8.	Saya pribadi mempunyai keinginan untuk menjadi guru sejak saya duduk di bangku Sekolah Menengah					
9.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi seorang guru atas dorongan dalam diri saya sendiri					
Sub Indikator	Pertimbangan sikap mengenai profesi guru					
10.	Saya sudah mempertimbangkan keinginan saya untuk menjadi seorang guru					

11.	Saya sudah mengetahui tugas-tugas yang harus saya emban untuk menjadi seorang guru Ekonomi Akuntansi					
12.	Saya sudah mempertimbangkan baik buruknya menjadi seorang guru					
Indikator	Norma Subyektif Profesi Guru					
Sub Indikator	Tekanan sosial yang mempengaruhi individu untuk menjadi guru					
13.	Saya akan tetap ingin menjadi guru walaupun ada orang lain yang berkata bahwa profesi guru merupakan pekerjaan yang tidak mudah					
14.	Saya akan tetap ingin menjadi guru walaupun ada orang lain yang berkata bahwa profesi guru mengemban tugas yang berat yaitu mencerdaskan bangsa					
15.	Saya semakin tertarik untuk menjadi seorang guru karena ada orang lain yang berkata bahwa profesi guru merupakan tugas mulia					
Sub Indikator	Pengaruh sosial yang mendorong individu untuk menjadi guru					
16.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi seorang guru atas dorongan dari orang tua saya					
17.	Saya mempunyai keinginan untuk menjadi seorang guru atas dorongan dari guru-guru saya					
Sub Indikator	Pertimbangan normatif mengenai profesi guru					
18.	Saya sudah mempertimbangkan pandangan orang lain mengenai tugas dan tanggung jawab seorang guru					
19.	Saya sudah mempertimbangkan baik buruknya pendapat orang lain mengenai profesi guru					

Terima Kasih

Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes Angkatan 2007

Kode	I1												I2						Jumlah	N	%	Kriteria	
	SI1				SI2				SI3				SI4			S5		SI6					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18					P19
R-01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	69	95	72,63%	Sedang
R-02	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	69	95	72,63%	Sedang
R-03	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	71	95	74,74%	Sedang
R-04	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	70	95	73,68%	Sedang
R-05	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	66	95	69,47%	Rendah
R-06	3	4	4	3	1	3	2	2	1	5	5	4	3	2	2	5	1	2	4	56	95	58,95%	Sangat Rendah
R-07	4	2	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	67	95	70,53%	Rendah
R-08	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	67	95	70,53%	Rendah
R-09	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69	95	72,63%	Sedang
R-10	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	78	95	82,11%	Tinggi
R-11	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	79	95	83,16%	Tinggi
R-12	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	69	95	72,63%	Sedang
R-13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	70	95	73,68%	Sedang
R-14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	70	95	73,68%	Sedang
R-15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	95	81,05%	Tinggi
R-16	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	81	95	85,26%	Sangat Tinggi
R-17	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	65	95	68,42%	Rendah
R-18	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	1	5	5	78	95	82,11%	Tinggi
R-19	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	1	3	3	77	95	81,05%	Tinggi
R-20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	81	95	85,26%	Sangat Tinggi
R-21	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	74	95	77,89%	Sedang
R-22	5	5	4	4	5	4	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	77	95	81,05%	Tinggi
R-23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	78	95	82,11%	Tinggi
R-24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	65	95	68,42%	Rendah
R-25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	71	95	74,74%	Sedang

Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes Angkatan 2007

Kode	I1												I2								Jumlah	N	%	Kriteria
	SI1				SI2					SI3			SI4			S5		SI6						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19					
R-26	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	66	95	69,47%	Rendah	
R-27	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	76	95	80,00%	Tinggi	
R-28	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	73	95	76,84%	Sedang	
R-29	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	87	95	91,58%	Sangat Tinggi	
R-30	4	3	5	4	2	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	76	95	80,00%	Tinggi	
R-31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	95	82,11%	Tinggi	
R-32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	83	95	87,37%	Sangat Tinggi	
R-33	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	72	95	75,79%	Sedang	
R-34	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	73	95	76,84%	Sedang	
R-35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75	95	78,95%	Tinggi	
R-36	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	75	95	78,95%	Tinggi	
R-37	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	81	95	85,26%	Sangat Tinggi	
R-38	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	73	95	76,84%	Sedang	
R-39	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	95	58,95%	Sangat Rendah	
R-40	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	66	95	69,47%	Rendah	
R-41	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	61	95	64,21%	Sangat Rendah	
R-42	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	84	95	88,42%	Sangat Tinggi	
R-43	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	70	95	73,68%	Sedang	
R-44	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75	95	78,95%	Tinggi	
R-45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	73	95	76,84%	Sedang	
R-46	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	62	95	65,26%	Sangat Rendah	
R-47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	72	95	75,79%	Sedang	
R-48	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	70	95	73,68%	Sedang	
R-49	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	87	95	91,58%	Sangat Tinggi	
R-50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	70	95	73,68%	Sedang	

Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes Angkatan 2007

Kode	I1												I2								Jumlah	N	%	Kriteria
	SI1				SI2					SI3			SI4			S5		SI6						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19					
R-51	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	80	95	84,21%	Tinggi	
R-52	4	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	79	95	83,16%	Tinggi	
R-53	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75	95	78,95%	Tinggi	
R-54	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	69	95	72,63%	Sedang	
R-55	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	62	95	65,26%	Sangat Rendah	
R-56	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	76	95	80,00%	Tinggi	
R-57	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75	95	78,95%	Tinggi	
R-58	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	68	95	71,58%	Rendah	
R-59	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	80	95	84,21%	Tinggi	
R-60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	72	95	75,79%	Sedang	
R-61	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80	95	84,21%	Tinggi	
R-62	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	71	95	74,74%	Sedang	
R-63	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	62	95	65,26%	Sangat Rendah	
R-64	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	77	95	81,05%	Tinggi	
R-65	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	66	95	69,47%	Rendah	
R-66	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	78	95	82,11%	Tinggi	
R-67	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	71	95	74,74%	Sedang	
R-68	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	95	76,84%	Sedang	
R-69	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	71	95	74,74%	Sedang	
R-70	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	73	95	76,84%	Sedang	
R-71	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72	95	75,79%	Sedang	
R-72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	95	80,00%	Tinggi	
R-73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	95	80,00%	Tinggi	
R-74	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	79	95	83,16%	Tinggi	
R-75	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	73	95	76,84%	Sedang	

Data Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FE Unnes Angkatan 2007

Kode	I1												I2								Jumlah	N	%	Kriteria
	SI1				SI2				SI3				SI4			S5		SI6						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19					
R-76	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	68	95	71,58%	Rendah	
R-77	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	95	80,00%	Tinggi	
R-78	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	95	84,21%	Tinggi	
R-79	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	63	95	66,32%	Rendah	
R-80	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76	95	80,00%	Tinggi	
R-81	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	59	95	62,11%	Sangat Rendah	
R-82	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	70	95	73,68%	Sedang	
R-83	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	76	95	80,00%	Tinggi	
R-84	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	76	95	80,00%	Tinggi	
R-85	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	68	95	71,58%	Rendah	
R-86	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	77	95	81,05%	Tinggi	
R-87	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	80	95	84,21%	Tinggi	
R-88	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	95	75,79%	Sedang	
R-89	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	3	5	3	3	4	3	3	73	95	76,84%	Sedang	
R-90	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62	95	65,26%	Sangat Rendah	

X ₃	
Min	58,95%
Max	91,58%
Selisih	32,63%
Interval	6,53%

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	7	7.78%
Tinggi	32	35.56%
Sedang	31	34.44%
Rendah	12	13.33%
Sangat Rendah	8	8.89%
Jumlah	89	100.00%
Rata-Rata		76,47%
Frekuensi Dibawah Rata-Rata		47,19%



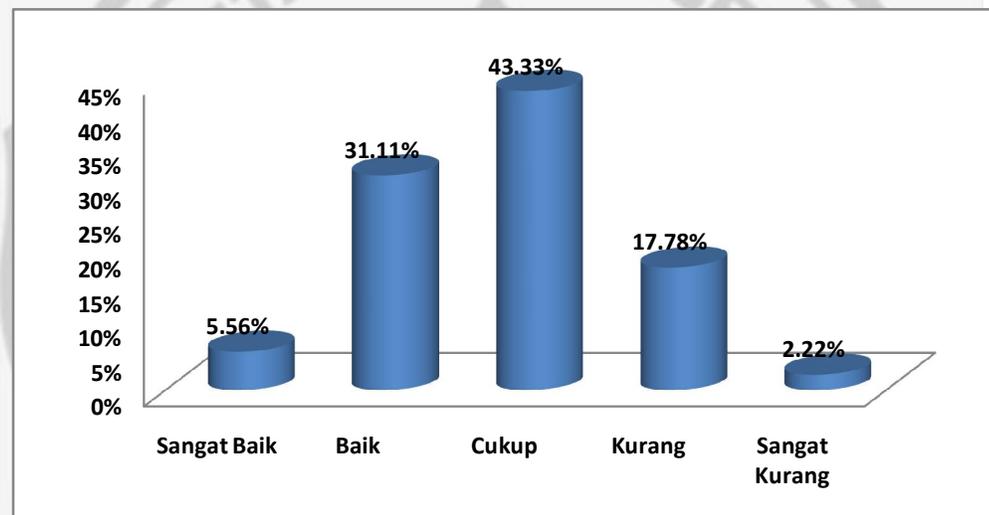
DESKRIPTIF PERSENTASE VARIABEL PENELITIAN

1. VARIABEL PRESTASI BELAJAR PPL

Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PPL

Nilai	Kriteria	Prestasi Belajar PPL	
		Frekuensi	Persentase
90,8 – 93	Sangat Baik	5	5,56%
88,5 – 90,7	Baik	28	31,11%
86,2 – 88,4	Cukup	39	43,33%
83,9 – 86,1	Kurang	16	17,78%
81,5 – 83,8	Sangat Kurang	2	2,22%
Total		90	100 %

Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PPL



Statistik Deskriptif Prestasi Belajar PPL

Descriptive Statistics

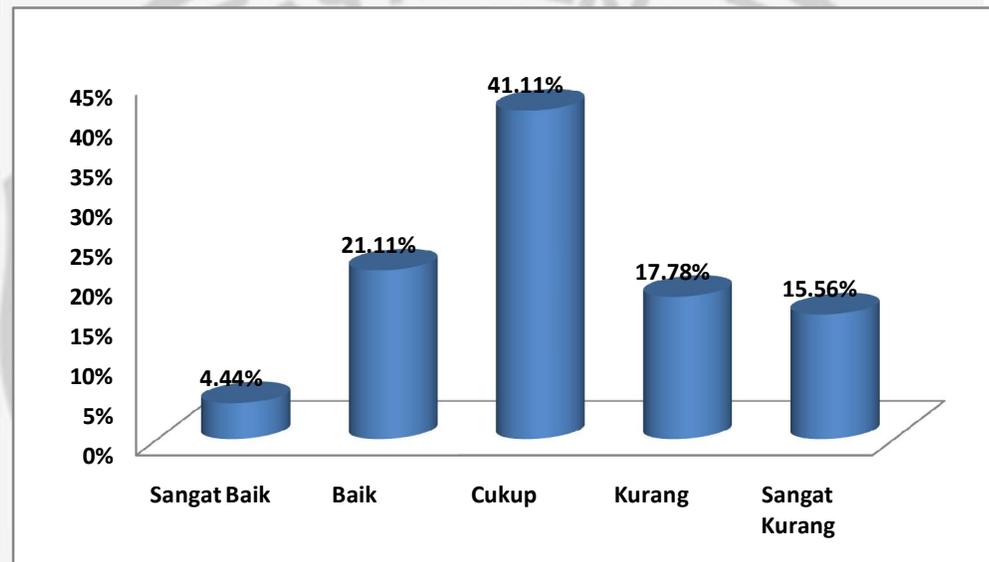
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi PPL	90	81.50	93.00	87.7222	1.96902
Valid N (listwise)	90				

2. VARIABEL PRESTASI BELAJAR MPB

Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MPB

Nilai	Kriteria	Prestasi Belajar MPB	
		Frekuensi	Persentase
84,06 – 87	Sangat Baik	4	4,44%
81,13 – 84,05	Baik	19	21,11%
78,20 – 81,12	Cukup	37	41,11%
72,27 – 78,19	Kurang	16	17,78%
72,33 – 75,26	Sangat Kurang	14	15,56%
Total		90	100%

Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MPB



Statistik Deskriptif Prestasi Belajar MPB

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi MPB	90	72.33	87.00	78.9926	3.32920
Valid N (listwise)	90				

3. VARIABEL PRESTASI BELAJAR MKB

Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MKB

Nilai	Kriteria	Prestasi Belajar MPB	
		Frekuensi	Persentase
83,05 – 86,8	Sangat Baik	6	6,67%
79,29 – 83,04	Baik	25	27,78%
75,53 – 79,28	Cukup	32	35,55%
71,77 – 75,52	Kurang	18	20%
68 – 71,76	Sangat Kurang	9	10%
Total		90	100%

Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar MKB



Statistik Deskriptif Prestasi Belajar MKB

Descriptive Statistics

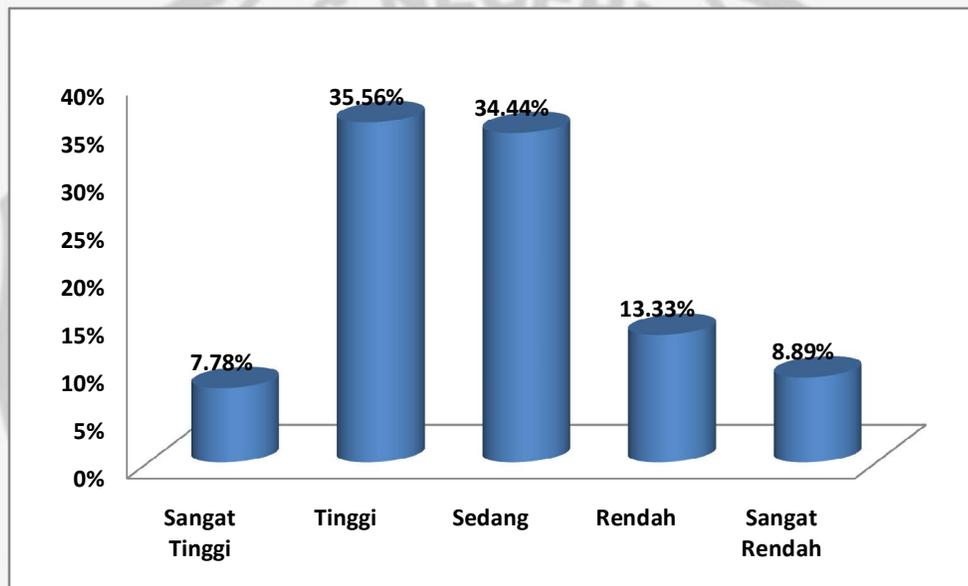
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar MKB	90	68.00	86.80	77.3200	4.14184

4. VARIABEL MINAT MENJADI GURU

Tabel Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru

Skor Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
85,08 – 91,58	Sangat Tinggi	7	7,78%
78,55 – 85,07	Tinggi	32	35,56%
72,02 – 78,54	Sedang	31	34,44%
65,49 – 72,01	Rendah	12	13,33%
58,95 – 65,48	Sangat Rendah	8	8,89%
Total		90	100 %

Diagram Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru



Statistik Deskriptif Minat Menjadi Guru

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat menjadi Guru	90	56.00	87.00	72.6444	6.35524
Valid N (listwise)	90				

Statistik Deskriptif Per Item Pertanyaan Angket Minat Menjadi Guru

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
N Valid	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.24	4.12	4.13	4.04	3.70	3.60	3.65	3.64	3.83	3.85
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Minimum	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	382	371	372	364	333	324	329	328	345	347

	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.65	3.79	3.88	3.9	4.05	3.57	3.04	3.94	3.98
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00
Mode	4	4	4	4	4	3	3	4	4
Minimum	3	3	3	2	2	1	1	2	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	329	341	349	351	365	321	274	355	358

Deskriptif Persentase Indikator Minat Menjadi Guru

Deskriptif Persentase Indikator Sikap terhadap Profesi Guru

Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
86 – 93,33	Sangat Tinggi	11	12,22%
78,67 – 85,99	Tinggi	26	28,89%
71,34 – 78,66	Sedang	38	42,22%
64,01 – 71,33	Rendah	9	10%
56,67 – 64	Sangat Rendah	6	6,67%
Total		90	100 %
Rata-Rata		77,72%	

Deskriptif Persentase Indikator Norma Subyektif Profesi Guru

Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
86,30 – 94,29	Sangat Tinggi	5	5,56%
78,30 – 86,29	Tinggi	27	30%
70,30 – 78,29	Sedang	40	44,44%
62,30 – 70,29	Rendah	14	15,56%
54,29 – 62,29	Sangat Rendah	4	4,44%
Total		90	100%
Rata-Rata		75,31%	

Jawaban Hasil Angket Minat Menjadi Guru
Indikator Sikap terhadap Profesi Guru

Kode	II												Jumlah	N	%	Kriteria
	SI1				SI2					SI3						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12				
R-01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46	60	76.67%	S
R-02	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	45	60	75.00%	S
R-03	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	43	60	71.67%	S
R-04	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	43	60	71.67%	S
R-05	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	44	60	73.33%	S
R-06	3	4	4	3	1	3	2	2	1	5	5	4	37	60	61.67%	SR
R-07	4	2	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	43	60	71.67%	S
R-08	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	42	60	70.00%	R
R-09	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	42	60	70.00%	R
R-10	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	53	60	88.33%	ST
R-11	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	55	60	91.67%	ST
R-12	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	43	60	71.67%	S
R-13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	43	60	71.67%	S
R-14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	43	60	71.67%	S
R-15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	60	81.67%	T
R-16	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	50	60	83.33%	T
R-17	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	41	60	68.33%	R
R-18	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	51	60	85.00%	T
R-19	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	52	60	86.67%	ST
R-20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53	60	88.33%	ST
R-21	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	48	60	80.00%	T
R-22	5	5	4	4	5	4	2	2	2	4	5	5	47	60	78.33%	S
R-23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	60	80.00%	T
R-24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	43	60	71.67%	S
R-25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	45	60	75.00%	S
R-26	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	44	60	73.33%	S
R-27	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	49	60	81.67%	T
R-28	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	47	60	78.33%	S
R-29	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	55	60	91.67%	ST
R-30	4	3	5	4	2	3	5	5	5	4	3	4	47	60	78.33%	S
R-31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	60	83.33%	T
R-32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52	60	86.67%	ST
R-33	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	46	60	76.67%	S
R-34	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	44	60	73.33%	S
R-35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	47	60	78.33%	S

Kode	II												Jumlah	N	%	Kriteria
	SI1				SI2					SI3						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12				
R-36	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	45	60	75.00%	S
R-37	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	60	85.00%	T
R-38	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	47	60	78.33%	S
R-39	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	35	60	58.33%	SR
R-40	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	41	60	68.33%	R
R-41	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	38	60	63.33%	SR
R-42	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	56	60	93.33%	ST
R-43	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	43	60	71.67%	S
R-44	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	48	60	80.00%	T
R-45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47	60	78.33%	S
R-46	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41	60	68.33%	R
R-47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46	60	76.67%	S
R-48	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45	60	75.00%	S
R-49	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54	60	90.00%	ST
R-50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	44	60	73.33%	S
R-51	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	60	85.00%	T
R-52	4	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	5	51	60	85.00%	T
R-53	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	49	60	81.67%	T
R-54	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	44	60	73.33%	S
R-55	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41	60	68.33%	R
R-56	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	50	60	83.33%	T
R-57	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	48	60	80.00%	T
R-58	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	43	60	71.67%	S
R-59	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	51	60	85.00%	T
R-60	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	45	60	75.00%	S
R-61	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	52	60	86.67%	ST
R-62	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	44	60	73.33%	S
R-63	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39	60	65.00%	R
R-64	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52	60	86.67%	ST
R-65	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	42	60	70.00%	R
R-66	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	50	60	83.33%	T
R-67	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	45	60	75.00%	S
R-68	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	45	60	75.00%	S
R-69	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	45	60	75.00%	S
R-70	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	48	60	80.00%	T
R-71	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	45	60	75.00%	S
R-72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	60	80.00%	T
R-73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	60	80.00%	T

Kode	II												Jumlah	N	%	Kriteria
	SI1				SI2					SI3						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12				
R-74	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	49	60	81.67%	T
R-75	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	47	60	78.33%	S
R-76	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	43	60	71.67%	S
R-77	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	48	60	80.00%	T
R-78	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52	60	86.67%	ST
R-79	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40	60	66.67%	R
R-80	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	60	83.33%	T
R-81	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	60	61.67%	SR
R-82	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	44	60	73.33%	S
R-83	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	60	83.33%	T
R-84	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	50	60	83.33%	T
R-85	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	44	60	73.33%	S
R-86	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	48	60	80.00%	T
R-87	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	60	81.67%	T
R-88	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	44	60	73.33%	S
R-89	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	34	60	56.67%	SR
R-90	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	34	60	56.67%	SR
Jumlah dan Rata-Rata													4150	5400	76,85%	S

Indikator Sikap terhadap Profesi Guru	
Min	56,67%
Max	93,33%
Selisih	36,60%
Interval	7,33%

Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
86 – 93,33	Sangat Tinggi	11	12,22%
78,67 – 85,99	Tinggi	26	28,89%
71,34 – 78,66	Sedang	38	42,22%
64,01 – 71,33	Rendah	9	10%
56,67 – 64	Sangat Rendah	6	6,67%
Total		90	100 %
Rata-Rata		76,85%	

Jawaban Hasil Angket Minat Menjadi Guru
Indikator Norma Subyektif Profesi Guru

Kode	I2							Jumlah	N	%	Kriteria
	SI4			SI5		SI6					
	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19				
R-01	4	4	4	1	2	4	4	23	35	65.71%	R
R-02	3	4	4	3	3	4	3	24	35	68.57%	R
R-03	5	4	4	4	3	4	4	28	35	80.00%	T
R-04	4	4	4	4	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-05	3	3	4	2	2	4	4	22	35	62.86%	R
R-06	3	2	2	5	1	2	4	19	35	54.29%	SR
R-07	4	4	4	2	2	4	4	24	35	68.57%	R
R-08	3	4	4	3	3	4	4	25	35	71.43%	S
R-09	4	4	4	4	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-10	4	4	4	3	2	4	4	25	35	71.43%	S
R-11	4	4	4	2	2	4	4	24	35	68.57%	R
R-12	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-13	4	4	4	4	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-14	4	4	4	4	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-15	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T
R-16	5	4	5	5	4	5	3	31	35	88.57%	ST
R-17	3	4	4	3	2	4	4	24	35	68.57%	R
R-18	5	4	4	3	1	5	5	27	35	77.14%	S
R-19	4	5	5	4	1	3	3	25	35	71.43%	S
R-20	4	4	4	5	3	4	4	28	35	80.00%	T
R-21	4	4	4	4	2	4	4	26	35	74.29%	S
R-22	5	5	5	5	2	4	4	30	35	85.71%	T
R-23	4	4	4	5	5	4	4	30	35	85.71%	T
R-24	3	4	4	2	1	4	4	22	35	62.86%	R
R-25	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-26	3	3	4	2	2	4	4	22	35	62.86%	R
R-27	4	4	5	3	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-28	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-29	5	5	5	5	4	4	4	32	35	91.43%	ST
R-30	4	4	5	4	4	4	4	29	35	82.86%	T
R-31	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T
R-32	4	4	5	5	4	4	5	31	35	88.57%	ST
R-33	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-34	4	4	4	5	4	4	4	29	35	82.86%	T
R-35	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T

Kode	I2							Jumlah	N	%	Kriteria
	SI4			SI5		SI6					
	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19				
R-36	4	4	5	5	3	4	5	30	35	85.71%	T
R-37	5	4	5	5	3	4	4	30	35	85.71%	T
R-38	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-39	3	3	3	3	3	3	3	21	35	60.00%	SR
R-40	3	4	4	3	3	4	4	25	35	71.43%	S
R-41	3	3	4	3	2	4	4	23	35	65.71%	R
R-42	5	4	4	4	3	4	4	28	35	80.00%	T
R-43	4	4	4	4	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-44	4	4	4	4	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-45	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-46	3	3	3	2	2	4	4	21	35	60.00%	SR
R-47	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-48	4	3	4	3	3	4	4	25	35	71.43%	S
R-49	4	4	5	5	5	5	5	33	35	94.29%	ST
R-50	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-51	5	4	5	4	3	4	4	29	35	82.86%	T
R-52	4	4	5	4	3	4	4	28	35	80.00%	T
R-53	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-54	4	4	4	3	2	4	4	25	35	71.43%	S
R-55	3	3	3	2	2	4	4	21	35	60.00%	SR
R-56	3	3	4	4	4	4	4	26	35	74.29%	S
R-57	4	4	4	4	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-58	3	4	4	3	3	4	4	25	35	71.43%	S
R-59	4	4	5	4	4	4	4	29	35	82.86%	T
R-60	4	4	4	4	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-61	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T
R-62	4	4	4	4	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-63	3	3	3	3	3	4	4	23	35	65.71%	R
R-64	4	3	3	4	3	4	4	25	35	71.43%	S
R-65	3	4	3	3	3	4	4	24	35	68.57%	R
R-66	4	4	4	5	4	3	4	28	35	80.00%	T
R-67	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-68	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T
R-69	4	4	4	4	3	3	4	26	35	74.29%	S
R-70	4	3	3	3	4	4	4	25	35	71.43%	S
R-71	4	4	4	4	3	4	4	27	35	77.14%	S
R-72	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T
R-73	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T

Kode	I2							Jumlah	N	%	Kriteria
	SI4			SI5		SI6					
	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19				
R-74	4	4	5	5	4	4	4	30	35	85.71%	T
R-75	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-76	3	4	4	3	3	4	4	25	35	71.43%	S
R-77	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T
R-78	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T
R-79	3	3	4	3	2	4	4	23	35	65.71%	R
R-80	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-81	3	3	3	3	2	4	4	22	35	62.86%	R
R-82	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-83	4	4	4	3	3	4	4	26	35	74.29%	S
R-84	4	5	5	3	3	3	3	26	35	74.29%	S
R-85	4	4	4	2	2	4	4	24	35	68.57%	R
R-86	4	4	4	5	4	4	4	29	35	82.86%	T
R-87	5	5	5	4	4	4	4	31	35	88.57%	ST
R-88	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T
R-89	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T
R-90	4	4	4	4	4	4	4	28	35	80.00%	T
Jumlah dan Rata-Rata								2377	3150	75,46%	S

Indikator Norma Subyektif Profesi Guru	
Min	56,67%
Max	93,33%
Selisih	36,60%
Interval	7,33%

Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
86,30 – 94,29	Sangat Tinggi	5	5,62%
78,30 – 86,29	Tinggi	27	29,21%
70,30 – 78,29	Sedang	40	44,94%
62,30 – 70,29	Rendah	14	15,73%
54,29 – 62,29	Sangat Rendah	4	4,5%
Total		90	100%
Rata-Rata		75,46%	

Lampiran 11

TABEL KERJA ANALISIS REGRESI

Kode	X₁	X₂	X₃	Y
R-01	78,33	76.4	69	86
R-02	78,33	75.2	69	86.5
R-03	81	74	71	86.5
R-04	80,33	83	70	87
R-05	78,67	78	66	87
R-06	77	75.8	56	87
R-07	83	68	67	86.5
R-08	76,67	79.4	67	85
R-09	81,33	70.6	69	86
R-10	80,67	77.2	78	89.5
R-11	78	79.8	79	89.5
R-12	75,67	77	69	87
R-13	81,67	77.2	70	87
R-14	72,67	76.8	70	86.5
R-15	78,67	79.6	77	89.5
R-16	80	79.8	81	89
R-17	75	75.6	65	87
R-18	80,33	75.6	78	88.5
R-19	72,67	80.2	77	88
R-20	81,33	86.8	81	92
R-21	78,67	82.8	74	88
R-22	82,67	83.8	77	89
R-23	78,67	83.8	78	89
R-24	80,33	75.4	65	87
R-25	79,33	77.8	71	90.5
R-26	73	74.4	66	81.5
R-27	82,67	82.2	76	88
R-28	79,33	78.2	73	87.5
R-29	84,67	80.6	87	88
R-30	79,67	81.8	76	92
R-31	78	80.4	78	88.5
R-32	78,67	71.8	83	88.5
R-33	77,33	80.4	72	88
R-34	76,33	76.2	73	87.5
R-35	80,67	80.6	75	88.5
R-36	77,33	73.6	75	87.5
R-37	79,33	84.8	81	88.5
R-38	77	78.6	73	89
R-39	74	78	56	88
R-40	73	79.2	66	87.5
R-41	74,33	73.4	61	85
R-42	72,33	73.6	84	86
R-43	81,33	73.2	70	85.5
R-44	76,67	80	75	88.5

Kode	X₁	X₂	X₃	Y
R-45	80,33	82.4	73	88
R-46	82	68.2	62	87
R-47	78,33	77.2	72	87
R-48	80,33	77.8	70	87.5
R-49	79,33	78	87	86.5
R-50	74,67	81.4	70	88
R-51	74	73.8	80	89
R-52	82,33	80.8	79	89
R-53	79	79.2	75	88.5
R-54	79,67	73.8	69	84
R-55	78,67	69	62	83
R-56	75,67	75	76	87.5
R-57	75	75.4	75	89
R-58	85,67	76.6	68	86
R-59	78	84	80	93
R-60	87	72.6	72	88.5
R-61	75,33	81.2	80	91
R-62	81,67	74.6	71	90.5
R-63	79,33	68.8	62	87.5
R-64	74	80.4	77	89
R-65	82,33	75.8	66	90.5
R-66	79,33	81.4	78	93
R-67	83,67	76	71	87
R-68	79,33	76.6	73	87
R-69	83,33	78	71	88.5
R-70	73,33	79.2	73	87
R-71	83,33	76.2	72	87
R-72	81	83.4	76	85.5
R-73	79,67	73.2	76	86
R-74	79	70.2	79	85.5
R-75	82	81.2	73	90.5
R-76	80,33	82.4	68	84.5
R-77	75	72.2	76	88.5
R-78	79	77	80	90.5
R-79	78,33	71.6	63	84
R-80	81,67	77.8	76	89.5
R-81	82,33	68.8	59	86
R-82	77,67	75.8	70	87.5
R-83	85,67	71.2	76	88
R-84	82,67	83	76	87.5
R-85	78,33	75.6	68	87
R-86	80,67	81.2	77	87.5
R-87	83,67	82.2	80	89.5
R-88	76,33	76.6	72	86
R-89	79	77,2	73	88
R-90	77,67	74.2	62	86

UJI PRASYARAT REGRESI

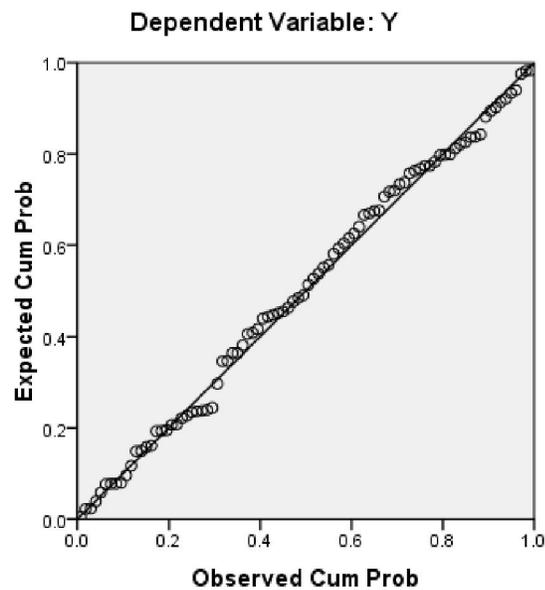
UJI NORMALITAS

1. Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43710907
Most Extreme Differences		
	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.590
Asymp. Sig. (2-tailed)		.878

2. Grafik Normal Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI MULTIKOLONIERITAS

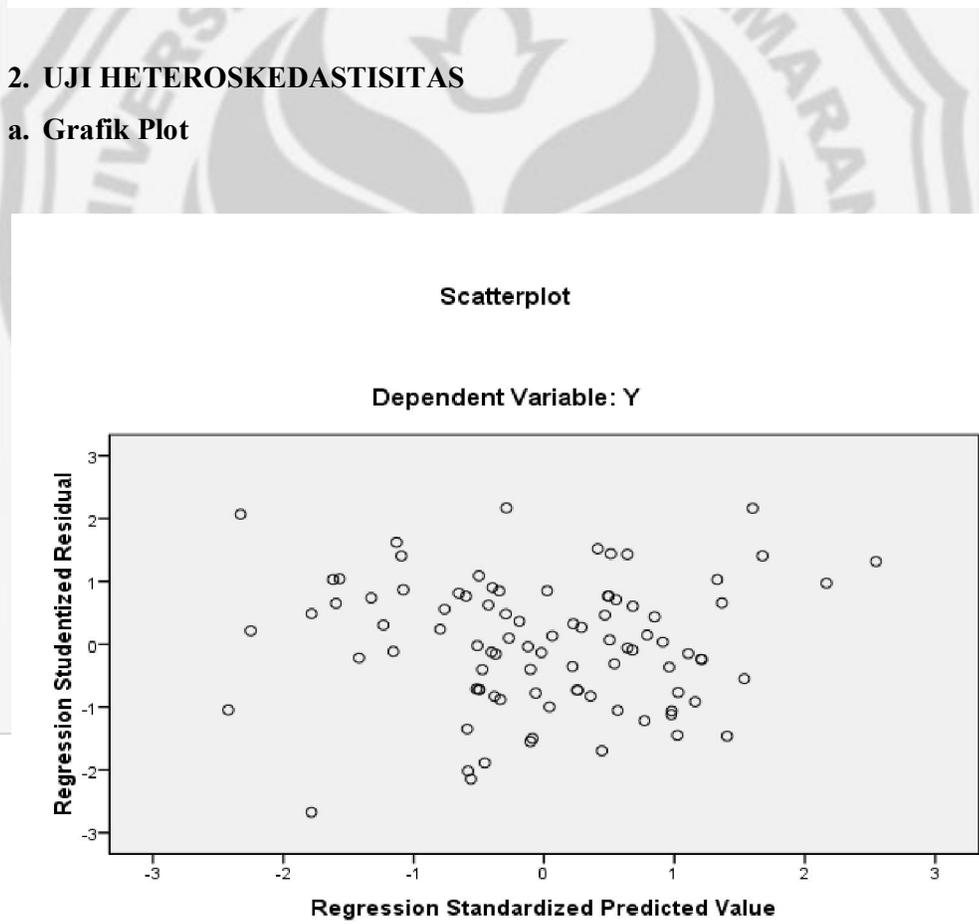
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	87.807	.287		305.886	.000		
Zscore(X ₁)	.780	.165	.396	4.731	.000	.905	1.105
Zscore(X ₂)	.583	.179	.296	3.255	.002	.767	1.304
Zscore(X ₃)	.477	.183	.242	2.598	.011	.730	1.369
AbsX ₁ _X ₃	.036	.208	.014	.172	.864	.965	1.036
AbsX ₂ _X ₃	-.150	.233	-.054	-.643	.522	.914	1.094

a. Dependent Variable: Y

2. UJI HETEROSKEDASTISITAS

a. Grafik Plot



b. Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.918	.162		5.668	.000
Zscore(X ₁)	.109	.093	.130	1.171	.245
Zscore(X ₂)	-.029	.101	-.035	-.291	.772
Zscore(X ₃)	-.118	.104	-.141	-1.140	.257
AbsX ₁ _X ₃	.114	.118	.105	.974	.333
AbsX ₂ _X ₃	.177	.132	.149	1.344	.183

a. Dependent Variable: ABS_RES



ANALISIS REGRESI BERGANDA DENGAN VARIABEL MODERATING**1. Hipotesis 1****Koefisien Determinasi (R^2)****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.367	1.56677

a. Predictors: (Constant), AbsX₁_X₃, Zscore(X₃), Zscore(X₁)

Uji Simultan (Uji F)**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.944	3	44.648	18.188	.000^a
	Residual	211.111	86	2.455		
	Total	345.056	89			

a. Predictors: (Constant), AbsX₁_X₃, Zscore(X₃), Zscore(X₁)

b. Dependent Variable: Y

Uji Parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.721	.258		340.265	.000
	Zscore(X ₁)	.811	.174	.412	4.662	.000
	Zscore(X ₃)	.716	.174	.364	4.125	.000
	AbsX ₁ _X ₃	.001	.218	.001	.006	.995

a. Dependent Variable: Y

Determinasi Parsial (r^2)

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	87.721	.258		340.265	.000			
Zscore(X ₁)	.811	.174	.412	4.662	.000	.516	.449	.393
Zscore(X ₃)	.716	.174	.364	4.125	.000	.482	.406	.348
AbsX ₁ _X ₃	.001	.218	.001	.006	.995	-.015	.001	.001

a. Dependent Variable: Y

2. Hipotesis 2

Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.302	1.64540

a. Predictors: (Constant), Zscore(X₃), AbsX₂_X₃, Zscore(X₂)

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.223	3	37.408	13.817	.000 ^a
	Residual	232.833	86	2.707		
	Total	345.056	89			

a. Predictors: (Constant), Zscore(X₃), AbsX₂_X₃, Zscore(X₂)

b. Dependent Variable: Y

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.905	.265		331.596	.000
	Zscore(X ₂)	.604	.199	.307	3.036	.003
	Zscore(X ₃)	.697	.197	.354	3.533	.001
	AbsX ₂ _X ₃	-.233	.255	-.083	-.913	.364

a. Dependent Variable: Y

Determinasi Parsial (r²)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	87.905	.265		331.596	.000			
	Zscore(X ₂)	.604	.199	.307	3.036	.003	.476	.311	.269
	Zscore(X ₃)	.697	.197	.354	3.533	.001	.482	.356	.313
	AbsX ₂ _X ₃	-.233	.255	-.083	-.913	.364	-.100	-.098	-.081

a. Dependent Variable: Y

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 15



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 903 /H37.L7/PP/2011

24 Januari 2011

Hal. : **Observasi Awal**

Yth. 1. Dekan Fakultas Ekonomi Unnes
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL
3. Kepala Pusat TIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami :

Nama : Rizky Rezza Utami
NIM : 710 140 7047
Jur./Prodi : Pend. Ekonomi/Pend. Akuntansi
Semester : Gasal, 2010/2011

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul: "Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Perilaku Berkarya dan Prestasi Pelajar Mata Kuliah Keahlian Berkarya terhadap Prestasi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel *Moderating* Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 Fakultas Ekonomi Unnes". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari 2011 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si. *L*
NIP. 197510101999031001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES.

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 2/45 /H37.1.7/PP/2011
Hal : Ijin Penelitian

..3. Mei 2011

Yth. 1. Dekan FE
2. Kapus. Pengembangan PPL
3. Kapus. TIK
Universitas Negeri Semarang
Kampus Sekaran, Gn.pati
Semarang 50229

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Rizky Rezza Utami
NIM : 710 140 7047
Jur /Prodi : Pend. Ekonomi / P. Akuntansi
Semester : VIII

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Perilaku Berkarya dan Keahlian Berkarya Terhadap Prestasi PPL dengan Minat Menjadi Guru Sebagai Variabel Moderating". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2011 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Hamid Khafid, S.Pd., M.Si. L
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN (PPL)

Gedung H, Lantai 1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telp./Fax. PPL (024) 8508077

SURAT K E T E R A N G A N

Nomor: 50/UN37.3.3.1/PP/211

Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rezza Utami
NIM : 7101407047
Jurusan/Fak : Pend. Ekonomi / Ekonomi

telah selesai melakukan peminjaman data di Pusat Pengembangan PPL pada tanggal 27 Januari 2011.

Demikian kepada yang berkepentingan, agar surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Juli 2011

dan Ketba LP3

Kapus. Pengembangan PPL



UNNES
LP3 Masugino, M.Pd. *l*

NIP 195207211980121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Telp/Fax. (024) 8508015, website: fe.unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3063/UN37.1.7/TU/2011

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rezza Utami
NIM. : 7101407047
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Akuntansi, S1

telah menyelesaikan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Perilaku Berkarya dan Keahlian Berkarya terhadap Prestasi PPL dengan Minat menjadi Guru sebagai Variabel Moderating"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

11 Juli 2011



....., Dekan,
....., Pembantu Dekan Bid. Akademik

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP 197510101999031001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi Unnes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
BADAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI

Gedung II Lantai II Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: (024) 8508083 Fax: (024) 8508082 E-mail: puskom@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 67/LEN 87-S-2/PP/2011

Kepala BPTIK Universitas Negeri Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Rezza Utami
NIM : 7101407047
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

telah selesai mengambil data di BPTIK Universitas Negeri Semarang pada bulan Mei 2011, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh Prestasi Belajar Mata kuliah Perilaku Berkarya dan Keahlian Berkarya terhadap Prestasi PPL dengan Minat Menjadi Guru sebagai Variabel *Moderating*”.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Juli 2011

a.n. Kepala BPTIK

Kasubbag TU BPTIK

Y. Endang Trirahayu, S.Pd.

NIP. 196603211987102001